



look good. do good. feel great.



THE NEW BEAUTIFUL

THE NEW **BEAUTIFUL**

THE NEW BEAUTIFUL

Daftar Isi

Table of Contents

7 Pendahuluan

Preface

- 8 Kata Pengantar
Welcome Note
- 10 Katalog
Catalogue
- 12 Visi, Misi dan Tujuan, dan Nilai Perseroan
Vision, Mission and Purpose, and Corporate Values
- 14 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 20 Tonggak Sejarah
Milestones
- 22 Acara Kolaboratif
Collaborative Events
- 30 Peristiwa Penting Tahun 2023
Significant Events in 2023

35 Laporan dan Profil Manajemen

Management Reports and Profiles

- 36 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 41 Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners
- 48 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 54 Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors
- 57 Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan
Training and Development of the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary

59 Informasi Saham

Shares Information

- 60 Ikhtisar Saham dan Kapitalisasi Pasar Triwulanan
Quarterly Share Highlights and Market Capitalisation
- 61 Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Chronology of Shares Listing on Indonesia Stock Exchange
- 62 Program Kepemilikan Saham Karyawan
Employee Stock Ownership Program

63 Profil Perseroan

Company Profile

- 64 Sekilas tentang Perseroan
Company at a Glance
- 65 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company
- 66 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 68 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition
- 70 Struktur Organisasi
Organisation Structure
- 71 Peta Jaringan Operasional
Operational Network Map
- 72 Keanggotaan dalam Asosiasi Industri
Industrial Association Memberships
- 73 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 76 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions/Institutions
- 77 Penghargaan
Awards

79 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 80 Tinjauan Ekonomi Umum
General Economic Review
- 81 Tinjauan Operasi
Operations Review
- 82 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 89 Solvabilitas dan Kolektabilitas
Solvency and Collectability
- 89 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 90 Komitmen Material terhadap Investasi Barang Modal
Material Commitment on Capital Goods Investment
- 90 Investasi Modal
Capital Investment

91	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	132	Keterbukaan Informasi <i>Information Transparency</i>
92	Informasi Material <i>Material Information</i>	133	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
92	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Impact of Accounting Policy Changes</i>	135	Kebijakan Anti-Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>
92	Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan <i>Impact of Regulatory Changes</i>	136	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
93	Perkara Hukum Penting <i>Important Legal Matters</i>	137	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
93	Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan <i>Events After the Date of the Statement of Financial Position</i>	140	Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris <i>Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners</i>
94	Prospek Bisnis dan Strategi Pemasaran <i>Business Prospects and Marketing Strategies</i>	141	Kebijakan Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
95	Pangsa Pasar <i>Market Share</i>	143	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan oleh Perseroan <i>Implementation of Corporate Governance Guidelines by the Company</i>
97	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	149	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Social and Environmental Responsibilities</i>
98	Prinsip-Prinsip dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan <i>Principles and Objectives of Corporate Governance</i>	151	Lampiran <i>Attachments</i>
98	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	152	Daftar Istilah <i>Glossary</i>
99	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of the Shareholders</i>	154	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Duta Intidaya Tbk <i>Statement Letter of Accountability by the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Annual Report of PT Duta Intidaya Tbk</i>
100	Pelaksanaan RUPS Tahun 2023 <i>Implementation of GMS in 2023</i>	155	Laporan Keuangan 2023 <i>2023 Financial Statements</i>
104	Pelaksanaan RUPS Tahun 2022 <i>Implementation of GMS in 2022</i>		
109	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
114	Direksi <i>Board of Directors</i>		
118	Komite Audit <i>Audit Committee</i>		
125	Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Functions</i>		
127	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>		
129	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>		

THE NEW **BEAUTIFUL**

PENDAHULUAN

PREFACE





Kata Pengantar

Welcome Note

Welcome to The New Beautiful

Sebagai peritel produk kesehatan dan kecantikan terkemuka di Indonesia, PT Duta Intidaya Tbk berkomitmen untuk melayani kebutuhan masyarakat akan produk kesehatan dan kecantikan berkualitas tinggi kepada masyarakat Indonesia. Adalah misi Perseroan untuk membantu pelanggan *look good, do good and feel great* setiap hari. Guna mencapai ini, Perseroan tak pernah berhenti bekerja untuk memajukan pengalaman berbelanja O+O yang selalu ditingkatkan, menyenangkan dan menyegarkan kepada semua pelanggannya.

Welcome to The New Beautiful

As a leading health and beauty retailer in Indonesia, PT Duta Intidaya Tbk is committed to providing high quality health and beauty products and services to the Indonesian community. It is the mission of the Company to help customers look good, do good and feel great every day. To this end, the Company works relentlessly to introduce an enhanced, convenient and refreshed O+O shopping experience to its customers.



Salah satu gerai pusat perbelanjaan milik Perseroan.
One of the Company's shopping center outlets.

Sejak tahun 2020, Perseroan telah mencanangkan visinya untuk menjadi pelaku ritel kesehatan dan kecantikan O+O terkemuka di Indonesia. Strategi *platform* O+O yang unik ini adalah tentang menciptakan pengalaman terintegrasi untuk melayani kebutuhan pelanggan dengan lebih baik dan memungkinkan mereka berbelanja di kanal mana saja, kapan pun dan di mana pun. Strategi ini didorong oleh fokus perseroan yang intens pada konektivitas dan agilitas pelanggan—sebuah tekad untuk mempercepat transformasi digital Perseroan untuk memperkuat interaksi pelanggan pada seluruh kanal-kanal O+O.

Pada tahun 2023, Perseroan terus meluncurkan fitur dan aktivitas baru sebagai bagian dari inovasi berkelanjutan dalam memberikan pengalaman pelanggan yang personal, khususnya memperkuat strategi O+O.

Perseroan menghadirkan kepada para pelanggan tercinta kami berbagai pilihan produk perawatan kesehatan dan kecantikan berkualitas yang dapat diakses dengan mudah melalui *platform* O+O yang lancar.

Pada tahun 2023, Perseroan membuka tujuh gerai baru, termasuk tiga apotek yang hadir di area permukiman, sehingga pelanggan memiliki akses yang lebih baik ke gerai-gerai. Perseroan telah membuka lebih banyak gerai *offline* dan membuat sarana *online* lebih mudah diakses sehingga pelanggan memiliki pilihan untuk berbelanja dengan nyaman di dekat tempat tinggal mereka atau melalui saluran lain yang mereka sukai.

Sementara Perseroan memberikan penghargaan kepada manajemen dan staf untuk pencapaian yang, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan konektivitas dan kepuasan pelanggan. Fokus yang kuat pada layanan pelanggan dan komitmen untuk menjadi yang terbaik akan terus menjadi strategi Perseroan. Perseroan akan selalu meningkatkan standar dengan melampaui harapan pelanggan dan memenuhi janji kami untuk membuat pelanggan kami tersenyum hari ini dan esok.

Since 2020, the Company has launched its vision to be the leading O+O health and beauty retailer in Indonesia. This unique O+O platform strategy is about creating an integrated experience to better serve customers' needs and enabling them to shop across any channel, anytime and anywhere. It is driven by its intense focus on customer connectivity and agility – a determination to accelerate its digital transformation to strengthen customer interaction across all O+O channels.

In 2023, the Company continued to launch new features and activities as part of its ongoing innovation in providing a personalised customer experience, particularly in strengthening the O+O strategy.

The Company presents its beloved customers with a wide selection of quality health and beauty products that can be easily accessed through seamless O+O platforms.

In 2023, the Company opened seven new stores, including three community pharmacies in residential areas, so that customers had better access to its stores. The Company has opened more offline stores and made online channels more accessible so that customers had the choice of shopping comfortably near their homes or through their other preferred channels.

Whilst the Company has paid tribute to its management and staff for its past achievements, it will continue to strive to enhance customer connectivity and satisfaction. A strong focus on customer service and commitment to excellence will continue to underpin the strategies of the Company. The Company will always raise the bar by exceeding customers' expectations and deliver its promise to put a smile on its customers' faces today and tomorrow.

Katalog Catalogue





Untuk periode 28 Agustus hingga 1 Oktober 2023
For the period from 28 August to 1 October 2023

Untuk periode 2 hingga 29 Oktober 2023
For the period from 2 to 29 October 2023



Visi, Misi dan Tujuan, dan Nilai Perseroan

Vision, Mission and Purpose, and Corporate Values



Visi

Menjadi pelaku ritel kesehatan dan kecantikan O+O terkemuka di Indonesia.

Vision

To be the leading O+O health and beauty retailer in Indonesia.



Misi dan Tujuan

Dengan tim ahli yang penuh antusiasme, misi Perseroan adalah untuk membuat pelanggan **look good, do good and feel great** setiap hari, dan untuk membuat pelanggan kami tersenyum hari ini dan esok.

Mission and Purpose

*With its energetic and expert team, the mission of the Company is to make customers **look good, do good and feel great** every day and to put a smile on its customers' faces today and tomorrow.*

Nilai Perseroan



Corporate Values

Nilai Perseroan

Semangat

- Membawa energi positif pada setiap hal yang Perseroan lakukan
- Keinginan yang kuat untuk secara terus-menerus belajar dan berkembang
- Sebuah kebahagiaan saat melampaui harapan pelanggan

Komitmen

- Mengutamakan kepentingan Perseroan
- Sebuah dedikasi untuk melakukan sesuatu yang lebih
- Energi untuk mendorong hasil yang membawa dampak positif pada kinerja akhir

Kerjasama

- Bekerja dengan saling terbuka, saling percaya dan saling menghormati
- Mempertimbangkan pula nilai dari cara pandang alternatif
- Menghasilkan sesuatu yang lebih melalui sinergi dan kolaborasi

Sains

- Menciptakan solusi yang sederhana, cerdas dan pragmatis yang mengubah strategi menjadi tindakan
- Selalu menggunakan fakta yang sudah terbukti dalam mengambil keputusan

Inovasi

- Bekerja lebih cerdas untuk meraih yang lebih baik setiap harinya
- Menciptakan nilai dan hasil yang lebih baik melalui ide-ide baru, atau cara baru dalam melaksanakan sesuatu

Corporate Values

Passion

- *Bringing positive energy to everything the Company does*
- *A desire to constantly learn and improve*
- *A joy in exceeding customers' expectations*

Commitment

- *Having the interests of the Company at heart*
- *The dedication to go the extra mile*
- *The energy to drive results and have a positive impact on the bottom line*

Teamwork

- *Working with openness, trust and respect*
- *Taking value from alternative viewpoints*
- *Achieving more through synergy and collaboration*

Science

- *Creating simple, smart and pragmatic solutions that turn strategy into action*
- *Always using proven facts for decisions*

Innovation

- *Working smarter to get better every day*
- *Creating more value and better results from new ideas, or new ways of doing things*

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Catatan bagi Pembaca:

Angka-angka dalam seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris, kecuali bila dinyatakan lain.

Note to Readers:

The figures in the tables and graphs are stated in million Rupiah and in English format, unless stated otherwise.

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER 31 DECEMBER		
	2023	2022	2021
ASET ASSETS			
ASET LANCAR CURRENT ASSETS			
Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalents</i>	114,400	70,035	62,506
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih <i>Trade receivables - third parties - net</i>	22,168	41,453	37,230
Persediaan - bersih <i>Inventories - net</i>	233,910	239,611	208,873
Klaim atas pengembalian pajak <i>Claim for tax refund</i>	17,325	19,858	13,167
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid taxes</i>	20,313	15,946	9,198
Biaya dibayar dimuka <i>Prepayments</i>	9,542	6,333	5,765
Aset lancar lain-lain <i>Other current assets</i>	15,484	12,891	6,151
Jumlah aset lancar Total current assets	433,142	406,127	342,890
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS			
Aset tetap - bersih <i>Fixed assets - net</i>	87,005	103,941	111,867
Aset hak-guna - bersih <i>Right-of-use assets - net</i>	147,193	147,957	198,217
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	5,765	8,666	10,349
Uang jaminan <i>Refundable deposits</i>	16,638	20,812	25,802
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	256,601	281,376	346,235
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	689,743	687,503	689,125

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Statements of Financial Position (continued)

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER 31 DECEMBER		
	2023	2022	2021
LIABILITAS LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES			
Utang usaha <i>Trade payables</i>	341,819	249,728	174,578
Utang lain-lain <i>Other payables</i>	105,044	62,418	48,231
Utang pajak - pajak lain-lain <i>Taxes payable - other taxes</i>	2,265	1,934	1,866
Akrual <i>Accruals</i>	26,068	23,953	22,835
Pinjaman bank jangka pendek <i>Short-term bank loan</i>	43,000	156,000	171,000
Liabilitas sewa jangka pendek <i>Current lease liabilities</i>	53,768	65,773	78,587
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek <i>Short-term employee benefit obligations</i>	21,212	14,777	13,481
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	593,176	574,583	510,578
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas sewa jangka panjang <i>Non-current lease liabilities</i>	50,698	48,087	81,542
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefit obligations</i>	19,599	19,398	21,935
Liabilitas jangka panjang lain-lain <i>Other non-current liabilities</i>	8,662	11,396	3,126
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	78,959	78,881	106,603
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	672,135	653,464	617,181
EKUITAS EQUITY			
Modal saham • Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Share capital</i> • <i>Issued and fully paid-up capital</i>	242,055	242,055	242,055
Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	58,590	58,590	58,590
Akumulasi kerugian <i>Accumulated losses</i>	(283,037)	(266,606)	(228,701)
Jumlah ekuitas Total equity	17,608	34,039	71,944
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	689,743	687,503	689,125

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

KETERANGAN DESCRIPTION	2023	2022	2021
Pendapatan bersih <i>Net revenue</i>	1,546,000	1,161,588	971,296
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenue</i>	(1,028,594)	(732,327)	(604,510)
Laba bruto Gross profit	517,406	429,261	366,786
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	(513,121)	(444,887)	(382,578)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih <i>Foreign exchange gains/(losses), net</i>	772	(1,853)	131
Biaya keuangan <i>Finance costs</i>	(13,756)	(21,943)	(27,219)
Penghasilan keuangan <i>Finance income</i>	2,508	883	1,123
Beban lain-lain, bersih <i>Other expenses, net</i>	(1,456)	(399)	(5,659)
Rugi sebelum pajak penghasilan Loss before income tax	(7,647)	(38,938)	(47,416)
Beban pajak penghasilan <i>Income tax expense</i>	(8,542)	(1,086)	(4,292)
Rugi bersih tahun berjalan Net loss for the year	(16,189)	(40,024)	(51,708)
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak <i>Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax</i>	(242)	2,119	3,509
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Total comprehensive loss for the year	(16,431)	(37,905)	(48,199)
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh) <i>Net loss per share - basic and diluted (full amount)</i>	(6.69)	(16.53)	(21.36)
Rugi Bersih yang Diatribusikan kepada: <i>Net Loss Attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	(16,189)	(40,024)	(51,708)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada: Total comprehensive loss attributable to:			
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	(16,431)	(37,905)	(48,199)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	-	-	-

Rasio Keuangan

Financial Ratios

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER 31 DECEMBER		
	2023	2022	2021
RASIO PERTUMBUHAN (%) GROWTH RATIO (%)			
Pendapatan bersih Net revenue	33.09%	19.59%	9.60%
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	40.46%	21.14%	8.92%
Laba bruto Gross profit	20.53%	17.03%	10.73%
Beban usaha Operating expenses	15.34%	16.29%	6.59%
Rugi bersih tahun berjalan Net loss for the year	(59.55%)	(22.60%)	5.92%
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Total comprehensive loss for the year	(56.65%)	(21.36%)	(2.71%)
Jumlah aset Total assets	0.33%	(0.24%)	(2.74%)
Jumlah liabilitas Total liabilities	2.86%	5.88%	4.89%
Jumlah ekuitas Total equity	(48.27%)	(52.69%)	(40.12%)
RASIO BISNIS (%) BUSINESS RATIO (%)			
Laba bruto/pendapatan bersih Gross profit/net revenue	33.47%	36.95%	37.76%
Rugi bersih tahun berjalan/pendapatan bersih Net loss for the year/net revenue	(1.05%)	(3.45%)	(5.32%)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/pendapatan bersih Total comprehensive loss for the year/net revenue	(1.06%)	(3.26%)	(4.96%)
Laba bruto/aset Gross profit/assets	75.01%	62.44%	53.22%
Rugi bersih tahun berjalan/aset Net loss for the year/assets	(2.35%)	(5.82%)	(7.50%)
Rugi bersih tahun berjalan/ekuitas Net loss for the year/equity	(91.94%)	(117.58%)	(71.87%)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/aset Total comprehensive loss for the year/assets	(2.38%)	(5.51%)	(6.99%)
Laba bruto/ekuitas Gross profit/equity	2938.47%	1261.09%	509.82%
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/ekuitas Total comprehensive loss for the year/equity	(93.32%)	(111.36%)	(67.00%)

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments



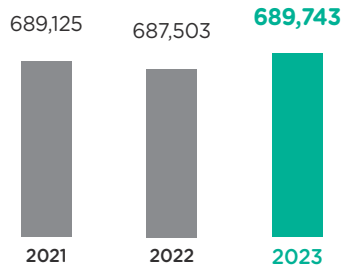
Rasio Keuangan (lanjutan)

Financial Ratios (continued)

KETERANGAN DESCRIPTION	2023	2022	2021
RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS (X) LIQUIDITY AND SOLVENCY RATIO (X)			
Rasio lancar Current ratio	0.73	0.71	0.67
Solvabilitas ekuitas Debt-to-equity ratio	38.17	19.20	8.58
Solvabilitas aset Debt-to-asset ratio	0.97	0.95	0.90

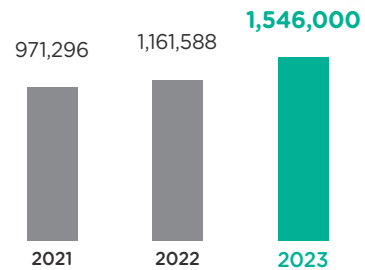
Jumlah Aset
Total Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



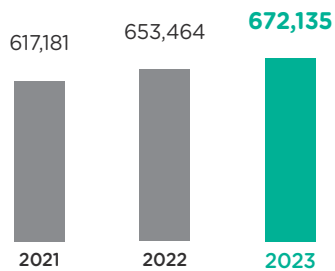
Pendapatan Bersih
Net Revenue

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



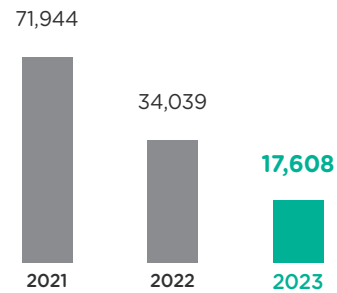
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



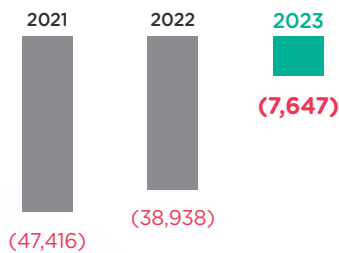
Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



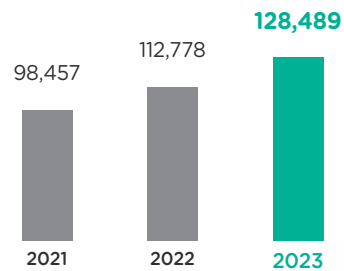
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan
Lost Before Income Tax

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



EBITDA
EBITDA

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Tonggak Sejarah

Milestones

2005

Perseroan didirikan.
Establishment of the Company.

2006

Perseroan membuka empat gerai pertamanya.
The Company opened its first four stores.

2015

Perseroan mengoperasikan 46 gerai dengan pendapatan bersih lebih dari Rp190 miliar.
The Company operated 46 stores with a net revenue of more than Rp190 billion.

2016

Perseroan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2016. Perseroan mengoperasikan 59 gerai dengan pendapatan bersih mencapai sekitar Rp237 miliar.
The Company became a public company listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on 28 June 2016. The Company operated 59 stores with a net revenue reaching approximately Rp237 billion.

2017

Perseroan mengoperasikan 80 gerai dengan pendapatan bersih lebih dari Rp363 miliar dan berhasil memperoleh dana lebih dari Rp65 miliar melalui hak memesan efek terlebih dahulu, yang diselesaikan pada bulan Januari 2018.
The Company operated 80 stores with a net revenue of more than Rp363 billion. The Company raised funds of over Rp65 billion through a rights issue exercise, which was completed in January 2018.

2018

Perseroan mengoperasikan 105 gerai, termasuk gerai baru di Sulawesi Selatan dan Kalimantan Timur. Perseroan juga membuka beberapa gerai *online* (seperti pada *marketplace* Blibli.com), yang secara akumulatif dengan gerai *offline*, menghasilkan pendapatan bersih sekitar Rp547 miliar.
The Company operated 105 stores, including new stores in South Sulawesi and East Kalimantan. It also opened online stores (such as at Blibli.com marketplace) which, together with offline stores, generated a net revenue of approximately Rp547 billion.

2019

Perseroan mengoperasikan 140 gerai, termasuk gerai baru di beberapa kota di Pulau Sumatera dan membuka dua gerai *online* lainnya di *marketplace* Bukalapak.com dan *bima+* app. Perseroan juga meluncurkan program *Watsons One Pass* yang memungkinkan anggotanya untuk menikmati keuntungan tingkat regional. Secara keseluruhan, bisnis O+O menghasilkan pendapatan bersih sekitar Rp1,095 miliar.
The Company operated 140 stores, including new stores in several cities in Sumatera Island, and opened two other online stores at Bukalapak.com marketplace and bima+ app. The Company also launched the Watsons One Pass program enabling its members to enjoy regionwide privileges. In total, the O+O business generated a net revenue of approximately Rp1,095 billion.

2020

Perseroan meluncurkan gerai *Watsons* pertama yang berkonsep apotek berlokasi di area Jabodetabek, guna menghadirkan banyak pilihan produk kesehatan dan kecantikan di tengah lingkungan tempat tinggal masyarakat. Perseroan juga meluncurkan layanan *Watsons Send*, yang memungkinkan para pelanggannya melakukan pemesanan melalui aplikasi *Whatsapp* dan menerima produk yang dibelinya kurang dari dua jam tanpa perlu meninggalkan rumah. Dengan keseluruhan 156 gerai berikut bisnis O+O, Perseroan membukukan pendapatan bersih sekitar Rp886 miliar.
The Company launched its first Watsons street store with a pharmacy concept in the Greater Jakarta area, bringing a range of its health and beauty products to the neighbouring community. The Company also introduced the Watsons Send service, which enabled its customers to make orders via the WhatsApp mobile app and receive their products in less than two hours without having to leave their homes. With a total of 156 stores and its O+O business, the Company generated a net revenue of approximately Rp886 billion.



2021

Perseroan menambahkan 11 gerai Apotek berkonsep *street store* yang disambut dengan sangat antusias oleh masyarakat. Untuk menyempurnakan platform O+O Perseroan juga meluncurkan Watsons ID App 3.0 dengan fitur *Augmented Reality* yang menambahkan pengalaman berbelanja yang menyenangkan untuk konsumen. Dengan total 160 gerai *offline* berikut bisnis *online*, Perseroan membukukan pendapatan bersih sekitar Rp971 miliar.

The Company opened 11 stores with pharmacy street store concept which were enthusiastically welcomed by the community. To complement the O+O platform strategy, the Company launched Watsons ID App 3.0 with an augmented reality feature which enhanced consumers' shopping experience. With a total of 160 stores combined with its online business, the Company generated a net revenue of approximately Rp971 billion.

2022

Perseroan membuka 10 gerai, termasuk delapan gerai apotek, serta memperkenalkan fitur *Click & Collect Express (CCE)* dan *Home Delivery Express (HDE)* dalam upaya untuk lebih mudahnya akses oleh pelanggan Perseroan dan untuk memperkuat strategi O+O. Perseroan juga meluncurkan kembali Watsons Club yakni wajah baru dari program keanggotaan dengan tujuan menjaga loyalitas pelanggan. Secara keseluruhan, perseroan membukukan pendapatan bersih sekitar Rp1 triliun.

The Company opened 10 stores, including eight community pharmacies, and introduced the Click & Collect Express (CCE) and Home Delivery Express (HDE) features in an effort to be more accessible to its customers and to reinforce the O+O strategy. The Company also re-launched Watsons Club, which was the new face of its membership program with the aim of maintaining customer loyalty. In total, the Company generated a net revenue of approximately Rp1 trillion.



2023

- Perseroan menghadirkan Watsons #BeautyMyWay dengan berbagai kejutan seperti menawarkan diskon hingga 70% untuk merek-merek perawatan kulit dan kosmetik favorit, yang tersedia di tujuh kota yaitu di Tunjungan Plaza Surabaya, Sun Plaza Medan, DP Mal Semarang, Summarecon Mal Bekasi, Deli Park Medan, Panakukkang Mall Makassar dan Tunjungan Plaza Surabaya.
- Perseroan mengumumkan perluasan layanan *Home Delivery Express (HDE)* ke tiga kota baru yaitu (Medan, Makassar dan Samarinda). Bekerja sama dengan jasa pengiriman terkemuka dan terpercaya di Indonesia, pesanan *Home Delivery Express (HDE)* akan diantarkan dalam waktu dua jam setelah pemesanan ke rumah pelanggan dari gerai Watsons terdekat dengan jangkauan hingga 600 kilometer. Saat ini, layanan *Home Delivery Express (HDE)* sudah dapat dinikmati di kota-kota besar di Indonesia.
- Perseroan baru-baru ini meluncurkan gerai konsep baru G9 di Pondok Indah Mall 2 Jakarta, konsep baru tersebut menawarkan pengalaman belanja yang lebih menyenangkan bagi pelanggan.
- *The Company presented Watsons #BeautyMyWay with various surprises such as offering up to 70% discounts on favourite skincare and cosmetic brands, and these were available in seven cities at Tunjungan Plaza Surabaya, Sun Plaza Medan, DP Mal Semarang, Summarecon Mal Bekasi, Deli Park Medan, Panakukkang Mall Makassar and Tunjungan Plaza Surabaya.*
- *The Company announced the expansion of its Home Delivery Express (HDE) service to three new cities (Medan, Makassar and Samarinda). In collaboration with leading and trusted delivery service providers in Indonesia, Home Delivery Express (HDE) orders would be delivered within two hours of ordering to the customer's home from the nearest Watsons store within a range of up to 600 kilometers. Currently, the Home Delivery Express (HDE) service can be enjoyed in major cities in Indonesia.*
- *The Company recently launched the new G9 concept store at Pondok Indah Mall 2 Jakarta, which offered a more refreshing shopping experience for customers.*



Acara Kolaboratif

Collaborative Events



Watsons x LABORÉ STRONGHER #DareToBe

Pada tanggal 18 Maret 2023, Perseroan merayakan Hari Perempuan Internasional bersama *Body Combat* & Program Sesi *Sharing* mengenai Kesehatan berkolaborasi bersama LABORÉ, Senayan City dan *Fitness First* sebagai bagian dari Kampanye Pemberdayaan Perempuan Watsons. Selain itu, AS Watson Group meluncurkan kampanye “DARE TO BE” untuk melanjutkan komitmennya dalam melawan stereotip dan mendukung perempuan untuk menemukan versi terbaik dari diri mereka sendiri.

Perseroan mengadakan sesi *Body Combat* dengan instruktur dari *Fitness First*, yang dilanjutkan dengan sesi *sharing* mengenai kesehatan kulit wajah bersama ahli kulit dari LABORÉ. Dalam sesi *sharing* tersebut, dibahas mengenai tren perawatan kulit dengan konsep *microbiome* untuk kulit. Memiliki pikiran yang sehat sama pentingnya dengan memiliki tubuh yang sehat.

Watsons x LABORÉ STRONGHER #DareToBe

On 18 March 2023, the Company celebrated International Women’s Day by launching the Body Combat & Health Sharing program in collaboration with LABORÉ, Senayan City and Fitness First as part of the Watsons Women Empowerment Campaign. Additionally, AS Watson Group launched the “DARE TO BE” campaign to further its commitment to transcending stereotypes and standing with women to discover the best versions of themselves.

The Company held a Body Combat session with instructors from Fitness First, followed by a sharing session about facial skin health presented by a skin expert from LABORÉ. During the sharing session, the skincare trend with the concept of microbiome for the skin was discussed. Having a healthy mind was just as important as having a healthy body.



Srikandi Mandiri Kolaborasi dengan Bank Mandiri

Srikandi Mandiri, merupakan wadah bagi karyawan Bank Mandiri untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kontribusinya bagi masyarakat. Kehadiran Srikandi Mandiri ini merupakan bagian dari implementasi inisiatif kesetaraan dan kesetaraan gender di lingkungan Bank Mandiri.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perseroan berkolaborasi dengan Bank Mandiri menyelenggarakan BRAVEHER #DareToBe Srikandi Mandiri 2nd Anniversary dengan memberikan promo potongan harga sebesar Rp50.000,- untuk setiap pembelian produk Make Over dengan menggunakan kartu kredit Mandiri di Watsons.

Srikandi Mandiri Collaborates with Bank Mandiri

Srikandi Mandiri is a forum for female employees of Bank Mandiri to develop themselves and increase their contribution to society. The presence of Srikandi Mandiri is part of the implementation of gender equality and diversity initiatives within Bank Mandiri.

On 24 May 2023, the Company collaborated with Bank Mandiri to hold the BRAVEHER #DareToBe Srikandi Mandiri 2nd Anniversary by providing a special discount promotion of Rp50,000 for every purchase of Make Over products using Mandiri credit cards at Watsons.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments



Glutanex x Watsons *Glow with Song Jihyo*

Glutanex adalah merek perawatan kulit dari Korea Selatan yang tersedia secara eksklusif di gerai-gerai Watsons Indonesia. Glutanex telah membangun *brand awareness* yang kuat di Korea Selatan dan telah melakukan ekspansi besar-besaran di Indonesia melalui kampanye #JihyoXGlutanex bersama Song Jihyo, artis terkenal Korea dan *brand ambassador* Glutanex. Acara jumpa fans “Glow with Jihyo” diselenggarakan di Kota Casablanca Hall Jakarta pada tanggal 27 Mei 2023.

Glutanex x Watsons *Glow with Song Jihyo*

Glutanex is a skincare brand from South Korea which is exclusively available at Watsons stores. Glutanex has already established strong brand awareness in South Korea and has been making major expansions in Indonesia through its campaign #JihyoXGlutanex with Song Jihyo, a famous Korean actress and Glutanex brand ambassador. The “Glow with Jihyo” fans event was held at Kota Casablanca Hall in Jakarta on 27 May 2023.



Peluncuran Konter Exclusive L'Oréal Paris di Watsons Store Pondok Indah Mall 2

Perseroan bermitra dengan L'Oréal untuk menawarkan pengalaman berbelanja mewah secara *offline* melalui konter eksklusif L'Oréal Paris di gerai-gerai Watsons, dengan menghadirkan kosmetik terbaru dan terjangkau bagi para pelanggan. Peluncuran ini berlangsung pada tanggal 20 Juli 2023 di Watsons Pondok Indah Mall 2, Jakarta, sebagai konter eksklusif L'Oréal Paris yang pertama.

L'Oréal Paris Exclusive Counter Launching at Watsons Store Pondok Indah Mall 2

The Company partnered with L'Oréal to offer an elevated offline luxury shopping experience through a L'Oréal Paris exclusive counter at Watsons stores, bringing the latest and affordable cosmetics to customers. The launch took place on 20 July 2023 at Watsons Pondok Indah Mall 2, Jakarta, as the first L'Oréal Paris exclusive counter.



Watsons x Nivea Go Green Tanam Pohon

Perseroan menyelenggarakan program Penanaman Pohon Watsons Go Green sebagai bagian dari Kampanye Watsons Go Green dan juga salah satu program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Watsons. Inisiatif ini, sebagai upaya berkelanjutan, bertujuan untuk mempromosikan keberlanjutan dan mendorong perubahan perilaku kepada karyawan, pelanggan, mitra bisnis dan industri kesehatan dan kecantikan. Perseroan mengadakan seremonial penanaman 1.000 pohon bakau yang didukung oleh Nivea, yang memiliki misi yang sama dalam hal pelestarian lingkungan. Program ini dilaksanakan melalui kampanye “Kami Menanam 1 Pohon untuk Setiap Produk Nivea yang Terjual - Watsons Go Green Tanam Pohon” di seluruh gerai Watsons O+O mulai tanggal 28 November 2022 sampai dengan 29 Januari 2023, dengan dukungan dari Yayasan Lindungi Hutan sebagai mitra penanaman 1.000 pohon bakau.

Watsons x Nivea Go Green Tree Planting

The Company organised the Watsons Go Green Tree Planting program as part of the Watsons Go Green Campaign as well as one of the Watsons Corporate Social Responsibility (CSR) programs. This initiative, as a continuous effort, aimed to promote sustainability and drive behavioural change amongst the Company’s employees, customers and business partners and the health and beauty industry. The Company held a ceremonial planting of 1,000 mangrove trees supported by Nivea, which shared the same mission for environmental conservation. The program was implemented through the “We Plant 1 Tree for Every Nivea Product Sold - Watsons Go Green Plant Trees” campaign in all Watsons O+O stores from 28 November 2022 to 29 January 2023, with support from the Lindungi Hutan Foundation as planting partners for planting 1,000 mangrove trees.



Watsons Get Active Fest 2023

Perseroan berupaya untuk mempromosikan gaya hidup sehat dan aktif bagi masyarakat dengan berkolaborasi bersama mitra-mitra terbaik. Ini termasuk sesi berbagi wawasan tentang diet bersama Sirka, kelas *poundfit* yang penuh semangat bersama Decathlon, Extravaganza Kebugaran yang intens dan beragam bersama FTL Gym, dan sesi *Bootcamp* tingkat tinggi bersama DOOgether dan Wefitness.

Puncak acara tahun ini adalah *#WatsonsGetActiveChallenge Virtual DuoRace* dalam bersepeda dan berlari, yang difasilitasi oleh Gerak (*platform* sosial berbasis komunitas yang mengajak dan memotivasi masyarakat Indonesia untuk berolahraga). Tantangan aktivitas O+O gratis ini memungkinkan para peserta untuk mengumpulkan poin untuk mendapatkan hadiah menarik senilai puluhan juta Rupiah, sehingga meningkatkan pengalaman berlari dan bersepeda secara virtual. Peserta memiliki kebebasan untuk melakukan aktivitas ini dari mana saja, menikmati kebersamaan dengan komunitas, teman, dan keluarga tercinta sambil berpartisipasi dalam tantangan ini.

Watsons Get Active Fest 2023

The Company strives to promote a healthy and active lifestyle for the community by collaborating with esteemed partners. This includes insight-sharing sessions on diet with Sirka, energetic poundfit classes with Decathlon, an intense and diverse Fitness Extravaganza with FTL Gym and high-level Bootcamp sessions with DOOgether and Wefitness.

The highlight of this year's event was the #WatsonsGetActiveChallenge Virtual DuoRace in cycling and running, facilitated by Gerak (a community-based social platform that invites and motivates Indonesians to exercise). This free O+O activity challenge allowed participants to collect points which could be used to exchange prizes worth tens of millions of Rupiah, enhancing the virtual cycling and running experience. Participants had the flexibility to engage in these activities from anywhere, enabling them to enjoy the company of their beloved community, friends and family whilst participating in the challenge.



Watsons x Female Daily

Sejak tahun 2017, acara X Beauty oleh Female Daily telah berkembang ke kota-kota lain. Dengan tema yang unik dan inspiratif setiap tahunnya, kami, bersama dengan Female Daily, menyatukan seluruh komunitas kecantikan selama empat hari untuk mendapatkan pengalaman berbelanja yang menyenangkan dan penuh pengalaman.

Watsons, bersama dengan merek-merek seperti Nivea, La Roche Posay, Revlon, Neutrogena, Azarine, ANESSA, Base, Skintific, ERHA, Vaseline, St. Ives dan masih banyak lagi merek-merek kecantikan lainnya yang berkolaborasi, mengajak para anggota Watsons Club dan para *beauty enthusiast* untuk menghadiri acara “Jakarta X Beauty” selama empat hari di beberapa kota yang berbeda. Acara ini tidak hanya menjual produk perawatan kulit dan kecantikan, tetapi juga memberikan layanan konsultasi kesehatan kulit oleh perwakilan dari merek-merek tersebut, dan memberikan beberapa hadiah gratis kepada para peserta melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan. Para peserta juga menghadiri beberapa *talkshow* yang memberikan inspirasi dan kesempatan untuk bertukar pikiran dengan para ahli dari merek-merek kecantikan favorit di Indonesia.

Watsons x Female Daily

Since 2017, the X Beauty events organised by Female Daily have expanded to different cities. With a unique and inspiring theme every year, the Company, together with Female Daily, unite the entire beauty community for four days of fun and offer an insightful shopping experience.

Watsons, along with brands such as Nivea, La Roche Posay, Revlon, Neutrogena, Azarine, ANESSA, Base, Skintific, ERHA, Vaseline, St. Ives and many more collaborated beauty brands, invited Watsons Club members and beauty enthusiasts to the four-day event called “Jakarta X Beauty” in different cities. In addition to selling skincare and beauty products, this event also included skin health consulting services being provided by representatives from the participating brands, and the giving away of some freebies to participants through fun activities. Participants also attended several talk shows that offered inspiration and the opportunity to exchange ideas with experts from Indonesia’s favourite beauty brands.



Peristiwa Penting Tahun 2023

Significant Events in 2023



Peluncuran Kembali Gerai di PIM 2 dengan Menghadirkan Konsep Baru G9

Watsons menghadirkan gerai berkonsep G9 untuk peluncuran kembali gerainya di Pondok Indah Mall 2, Jakarta. Konsep baru ini menawarkan pengalaman belanja yang lebih menyegarkan bagi pelanggan.

Layanan O+O merupakan standar baru bagi gerai Watsons yang memungkinkan pengalaman berbelanja baik *offline* maupun *online* bisa saling terintegrasi sesuai dengan kebutuhan. Pengalaman berbelanja O+O memungkinkan pelanggan dapat terhubung langsung ke Watsons terhubung melalui berbagai platform dan menawarkan aksesibilitas yang lebih baik, misalnya melalui *Home Delivery Express (HDE)* dan juga *Click and Collect Express (CCE)*, untuk memastikan pengalaman berbelanja terbaik.

Relaunching Store at PIM 2 with New G9 Concept

Watsons presented a new G9 concept store for its store relaunch at Pondok Indah Mall 2, Jakarta. The new concept offered a more refreshing shopping experience for customers.

The O+O service is a new standard for Watsons stores that allows both an offline and online shopping experience to be integrated based on the customers' needs. The O+O shopping experience allows customers to connect directly with Watsons through various platforms and offers better accessibility, e.g. through *Home Delivery Express (HDE)* and *Click & Collect Express (CCE)*, ensuring the best shopping experience.



Pembukaan Gerai Watsons Pertama di Kota Manado

Watsons hadir untuk pertama kalinya di kota Manado. Pada 16 Oktober 2023, secara resmi membuka dua toko baru, tepatnya di Megamall Manado Lantai 2 dan Manado Town Square Lantai Dasar.

Untuk merayakan pembukaan kedua gerai baru ini, Watsons mengadakan acara Zumba yang meriah. Acara ini mendapat sambutan yang luar biasa dari masyarakat, dengan lebih dari 250 peserta yang hadir.

Opening of the First Watsons Stores in Manado City

Watsons was present for the first time in the city of Manado. On 16 October 2023, it opened two new stores on the 2nd Floor of the Megamall Manado and Ground Floor of the Manado Town Square.

To celebrate the opening of these two new stores, Watsons held a lively Zumba event. The event received an overwhelming response from the public, with over 250 participants in attendance.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments



Watsons Memperluas Layanan Home Delivery Express (HDE) Service

Watsons Indonesia melanjutkan komitmennya untuk terus berinovasi dalam memberikan personalisasi dalam pengalaman berbelanja terutama dalam memperkuat strategi O+O. Pada perayaan ulang tahunnya yang ke-17 bertempat di Mall Kelapa Gading 3, Jakarta Utara, Watsons mengumumkan perluasan layanan *Home Delivery Express (HDE) service* ke tiga kota baru (Medan, Makassar dan Samarinda).

Bekerja sama dengan jasa pengiriman terkemuka dan terpercaya di Indonesia, pesanan layanan *Home Delivery Express (HDE)* akan diantarkan dalam waktu dua jam setelah pemesanan kerumah pelanggan dari gerai Watsons terdekat dengan jangkauan hingga 600 kilometer (bukan dari gudang Watsons).

Watsons Expansion of Home Delivery Express (HDE) Service

The Company continues its commitment to innovation by providing a personalised shopping experience, especially in strengthening its O+O strategy. At its 17th anniversary celebration held at Kelapa Gading 3 Mall, North Jakarta, Watsons announced the expansion of its Home Delivery Express (HDE) service to three new cities (Medan, Makassar and Samarinda).

In collaboration with leading and trusted delivery service providers in Indonesia, Home Delivery Express (HDE) orders would be delivered within two hours of ordering to the customer's home from the nearest Watsons store within a range of up to 600 kilometers (rather than from the Watsons warehouse).



Watsons 17th & Beyond Anniversary Sale

Perseroan menyelenggarakan Watsons 17th & Beyond Anniversary Sale pada tanggal 25 September hingga 1 Oktober 2023 di Mall Kelapa Gading 3, Jakarta Utara, dalam rangka merayakan hari jadinya yang ke-17.

Watsons 17th & Beyond Anniversary Sale menghadirkan ratusan *brand* kesehatan dan kecantikan, menawarkan para peserta untuk menikmati serangkaian promosi dengan diskon hingga 70%, diskon tambahan hingga 17% khusus untuk anggota Watsons Club, tambahan *cashback* hingga Rp170.000 dari digibank by DBS, dan diskon tambahan dari *brand-brand* kesehatan dan kecantikan favorit seperti Maybelline, Wardah, Skintific, Blackmores, Wellness, Nature's Health, Cetaphil, Avoskin dan Erha.

Watsons 17th & Beyond Anniversary Sale

The Company held the Watsons 17th & Beyond Anniversary Sale from 25 September to 1 October 2023 at Mall Kelapa Gading 3, North Jakarta, in celebration of its 17th anniversary.

Watsons 17th & Beyond Anniversary Sale featured hundreds of health and beauty brands, offering participants with a series of promotions, including discounts of up to 70%, additional discounts of up to 17% exclusively for Watsons Club members, additional cashbacks of up to Rp170,000 from digibank by DBS and other discounts from favourite health and beauty brands such as Maybelline, Wardah, Skintific, Blackmores, Wellness, Nature's Health, Cetaphil, Avoskin and Erha.

THE NEW **BEAUTIFUL**

LAPORAN DAN PROFIL MANAJEMEN

*MANAGEMENT REPORTS
AND PROFILES*



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Selama tahun 2023, perekonomian Indonesia mulai pulih dari dampak pandemi COVID-19. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (“BPS”) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 5,04% (tahun ke tahun), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (tahun ke tahun). Kedepannya, pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh permintaan domestik, termasuk konsumsi swasta dan pemerintah, maupun investasi.

Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat, didorong oleh permintaan domestik yang solid. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,06% (tahun ke tahun), sejalan dengan kenaikan mobilitas masyarakat yang terus berlanjut, daya beli yang stabil dan kepercayaan konsumen yang masih tinggi.

Dear Esteemed Shareholders,

In 2023, the Indonesian economy started to recover from the impact of the COVID-19 pandemic. Indonesia's economic growth remained strong amidst uncertain global economic conditions. Data from the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik (“BPS”)) showed that Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2023 continued to grow strongly at 5.04% (year-on-year), although it slowed slightly from the growth in the previous quarter of 5.17% (year-on-year). Going forward, economic growth will be supported by domestic demand, including private and government consumption as well as investment.

Economic growth remained robust, driven by solid domestic demand. Household consumption grew by 5.06% (year-on-year), in line with the continued increase in mobility, stable purchasing capacity and high consumer confidence.

Dari sudut pandang sektor ritel, mobilitas yang lebih baik berdampak positif pada kunjungan pelanggan ke toko. Menurut Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia, sebagian besar pelanggan telah kembali berbelanja secara *offline* atau kembali berbelanja di lokasi ritel fisik. Momentum ini mendorong banyak ritel untuk memperluas bisnis mereka dengan membuka lokasi toko baru.

Pada tahun 2023, hampir seluruh lapangan usaha tumbuh positif, dengan pertumbuhan tertinggi pada lapangan usaha pengolahan, pertambangan, pertanian, dan perdagangan besar dan eceran.

Data BPS menunjukkan bahwa neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2023 mencatat surplus sebesar USD3,30 miliar. Meskipun lebih rendah dibandingkan dengan surplus pada Desember 2022 sebesar USD3,89 miliar, Bank Indonesia memandang perkembangan ini positif untuk semakin mendukung ketahanan eksternal perekonomian Indonesia. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi kebijakan dengan pemerintah dan otoritas lain untuk terus meningkatkan ketahanan eksternal dan mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Penilaian atas Implementasi Strategis Tahun 2023

Manajemen percaya bahwa dunia ritel harus merangkul dan menyesuaikan berbagai perubahan yang telah dipercepat oleh pandemi COVID-19, antara lain transformasi *digital*. Industri ritel termasuk industri yang sangat rentan terhadap perkembangan pandemi COVID-19. Karena itu, peritel modern perlu mengikuti perubahan perilaku konsumen dengan menjalankan strategi *platform* O+O yang terintegrasi.

Seiring pulihnya sektor ritel secara perlahan pada tahun 2023, namun belum pulih ke tingkat sebelum pandemi, Perseroan melanjutkan strategi O+O yang telah dijalankan sejak tahun 2020. Gerai-gerai O+O Perseroan, termasuk keberadaannya di *marketplace* terkemuka dan *platform* pihak ketiga, hadir untuk memastikan produk-produk kesehatan dan kecantikan tersedia bagi para pelanggannya di tengah pembatasan mobilitas masyarakat. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung implementasi strategi O+O.

From the retail industry's perspective, improved mobility positively impacted customer visits to stores. According to the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo), a large majority of customers have returned to or resumed shopping in physical retail locations. This momentum has encouraged many retailers to expand their business with new store locations.

During 2023, almost all business fields grew positively, with the highest growth in the processing, mining, agriculture, and wholesale and retail trade business fields.

Data from the BPS showed that Indonesia's trade balance in December 2023 recorded a surplus of USD3.30 billion. Although the figure was lower compared to the surplus in December 2022 of USD3.89 billion, Bank Indonesia viewed this development as positive to further support the external resilience of the Indonesian economy. Going forward, Bank Indonesia will continue to strengthen policy synergies with the government and other authorities to continue to improve external resilience and support national economic recovery.

Assessment on 2023 Strategies Implementation

Management is of the view that the retail world must embrace and adapt to the various changes that have been accelerated by the COVID-19 pandemic, including digital transformation. The retail industry is an industry that was very vulnerable to the COVID-19 pandemic. Therefore, modern retailers need to keep up with changing consumer behaviour by implementing an integrated O+O platform strategy.

As the retail sector slowly recovered in 2023 but was yet to return to its pre-pandemic level, the Company continued its O+O strategy, which has been in place since 2020. The Company's O+O stores, including those at leading marketplaces and third-party platforms, ensured its health and beauty products reached customers amid the mobility restrictions. The Board of Commissioners fully supported and closely supervised the implementation of the O+O strategy.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Sebagai salah satu bagian dari strategi tersebut adalah pembukaan gerai-gerai baru yang berlokasi di tengah-tengah area permukiman, sehingga lebih dekat dengan para pelanggan dibanding gerai-gerai pusat perbelanjaan tradisional. Inisiatif ini telah dimulai pada akhir 2020, dan disambut dengan sangat baik oleh para pelanggan. Pada tahun 2023, Perseroan membuka tiga gerai baru di daerah permukiman, sehingga jumlah total gerai pada akhir tahun 2023 adalah 159 gerai. Selain gerai toko *offline*, Perseroan juga terus memperluas kanal-kanal digital untuk terus mendekatkan diri dengan pelanggan dan memberi kemudahan kepada pelanggan untuk mendapatkan produk kesehatan dan kecantikan.

Seluruh strategi yang diterapkan ini membantu Perseroan menjaga kinerja keuangan Perseroan. Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2023 mencapai sebesar Rp1,55 triliun, yang merupakan peningkatan sebesar 33,09% dibandingkan tahun 2022.

Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp16,19 miliar pada tahun 2023, yang membaik sebesar 59,55% jika dibandingkan tahun 2022.

Pandangan atas Prospek Usaha

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat pada 2024 di kisaran 4,7%-5,5%. Perseroan menatap tahun 2024 dengan optimis namun tetap menjaga kehati-hatian di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan harus menargetkan untuk meningkatkan hasil pada tahun 2024 dengan memajukan lebih lanjut strategi yang diterapkan pada tahun 2023.

Dewan Komisaris mendukung analisis manajemen tentang tantangan dan peluang Perseroan pada tahun 2024 dan yakin bahwa Perseroan dapat meraih pertumbuhan lebih lanjut dalam pasar ritel Indonesia dengan meningkatkan pengalaman berbelanja bagi para pelanggan, memperluas jaringan gerai dan memperkuat kehadiran digital. Dewan Komisaris juga mendukung peningkatan strategi O+O Perseroan yang berkelanjutan karena Perseroan terus bergerak cepat dan berinovasi untuk selalu memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan.

Part of this strategy was the opening of new stores located in residential areas which were closer in proximity to customers than traditional shopping center outlets. This initiative started at the end of 2020, and was very well welcomed by customers. In 2023, the Company launched three new stores in residential areas, bringing the total number of stores at the end of 2023 to 159. Coupled with its offline stores, the Company continued to expand digital channels to get closer to customers and make it convenient for them to obtain health and wellness products.

These strategies helped the Company maintain its financial performance. The net revenue of the Company for 2023 amounted to Rp1.55 trillion, which was an increase of 33.09% compared to 2022.

The Company recorded a net loss amounting to Rp16.19 billion in 2023, which was an improvement of 59.55% when compared to 2022.

Business Prospects Outlook

Bank Indonesia projects solid national economic growth in Indonesia in 2024 in the range of 4.7%-5.5%. The Company looks forward to 2024 with optimism but still maintains prudence amid slowing global economic growth. The Board of Commissioners is of the view that the Company should target to improve the results of 2024 by further advancing the strategies implemented in 2023.

The Board of Commissioners supports the management's analysis on the challenges and opportunities of the Company in 2024 and is confident that the Company can achieve further growth in the Indonesian retail market by enhancing customers' shopping experiences, expanding its store network and strengthening its digital presence. The Board of Commissioners also supports the continuous enhancement of the O+O strategy of the Company as the Company continues to be agile and to innovate to consistently provide the best experience to customers.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan dan Pengawasan atas Implementasi Strategis

Perseroan yakin bahwa tata kelola perusahaan yang baik adalah fundamental dalam memastikan manajemen Perseroan yang tepat untuk kepentingan semua pemangku kepentingan dan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan standar tinggi tata kelola perusahaan di seluruh kegiatan operasionalnya.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan strategi Perseroan sepanjang tahun. Kami mengadakan tiga pertemuan terjadwal bersama-sama dengan Direksi di mana anggota Direksi melaporkan kemajuan dan hasil dari berbagai inisiatif. Kami juga menerbitkan keputusan 10 kali dalam rapat Dewan Komisaris atau dengan keputusan tertulis.

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan berkelanjutan terhadap sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, memantau kemajuan audit internal dan eksternal dan mengawasi implementasi atas rekomendasi Komite Audit. Dewan Komisaris menghargai upaya-upaya yang dilakukan oleh Komite Audit dalam mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi dan Kepala Unit Audit Internal, untuk tetap mengikuti isu-isu bisnis dan implikasinya terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah memiliki tingkat tata kelola perusahaan yang efektif.

Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2023 sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari enam anggota, termasuk Presiden Komisaris dan Komisaris Independen, empat Komisaris dan satu Komisaris Independen.

Implementation of Corporate Governance and Supervision of Strategies Implementation

The Company is of the view that good corporate governance is fundamental in ensuring the proper management of the Company in the interests of all its stakeholders and in achieving sustainable growth. In this light, the Company is committed to maintaining high standards of corporate governance across its operations.

The Board of Commissioners exercised active oversight of the execution of the strategies of the Company throughout the year. We held three scheduled meetings jointly with the Board of Directors where it reported the progress and results of various initiatives. We also passed resolutions on 10 occasions in the Board of Commissioners' meetings or by way of written resolutions.

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners also exercised ongoing supervision of the risk management and internal control systems, monitored the progress of the internal and external audits and supervised the implementation of the recommendations of the Audit Committee. The Board of Commissioners appreciated the efforts made by the Audit Committee in holding regular meetings with the Board of Directors and the Head of Internal Audit Unit, to keep abreast of the business issues and their implications to the operational and financial performance of the Company. Overall, the Board of Commissioners is satisfied that the Company has an effective level of corporate governance.

Composition of the Board of Commissioners

In 2023 and up to the date of issue of this annual report, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners currently comprises six commissioners, including the President Commissioner and Independent Commissioner, four Commissioners and one Independent Commissioner.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Apresiasi

Dewan Komisaris menghaturkan terima kasih kepada Direksi dan semua karyawan kami yang sangat berdedikasi atas profesionalisme dan kontribusi mereka yang berkelanjutan kepada Perseroan. Atas nama Dewan Komisaris, kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Apresiasi juga kami haturkan kepada semua mitra bisnis kami atas kerja sama dan dukungan mereka. Kami berkeyakinan bahwa dengan dukungan yang berkelanjutan dari semua pemangku kepentingan, Perseroan akan terus memposisikan dirinya untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its gratitude to the Board of Directors and all dedicated employees for their continued professionalism and contribution to the Company. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the shareholders for their trust and support. Our appreciation also goes out to all our business partners for their cooperation and support. We are confident that with the continuous support of all our stakeholders, the Company will continue to position itself to achieve sustainable growth.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tertanggal 13 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari enam anggota, dengan masa jabatan masing-masing terhitung sejak tanggal 28 Mei 2021, yang akan berakhir pada penutupan RUPST ketiga setelah pemilihan ulang mereka yang akan diadakan pada tahun 2024, kecuali Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid dan Bapak Scott John Blakemore, keduanya dengan masa jabatan sejak tanggal 13 Mei 2022, yang akan berakhir pada saat ditutupnya RUPST ketiga setelah pengangkatan mereka yang akan diselenggarakan pada tahun 2025:

Based on the Deed of Meeting Resolutions Statement No. 42 dated 13 May 2022, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners of the Company consists of the following six members, each with a term of office from 28 May 2021, which will expire at the conclusion of the third AGMS after their re-election to be held in 2024, except Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid and Mr Scott John Blakemore, both with a term of office from 13 May 2022, which will expire at the conclusion of the third AGMS after their appointment to be held in 2025:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid
Komisaris <i>Commissioner</i>	Sugito Walujo
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dominic Kai Ming Lai
Komisaris <i>Commissioner</i>	Edith Shih
Komisaris <i>Commissioner</i>	Scott John Blakemore
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Irwan Bunyamin Afiff

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Ibu Wahid diangkat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan pada bulan Mei 2022 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 42 tertanggal 13 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai direktur Jaringan GUSDURian Indonesia (diangkat sejak Oktober 2011) dan komisaris independen PT Unilever Indonesia Tbk (diangkat sejak Mei 2021).

Ibu Wahid adalah seorang psikolog keluarga, dan dikenal sebagai pegiat gerakan sosial dan pengembangan masyarakat. Sejak tahun 2016, beliau terlibat dengan berbagai Kementerian Republik Indonesia dalam program-program terkait kesejahteraan rakyat. Pada tahun 2019, Ibu Wahid ditunjuk oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional menjadi Duta Indonesia untuk Sustainable Development Goals ("SDG") Indonesia. Beliau masih bertugas di SDG hingga saat ini, bersamaan dengan keterlibatannya dalam mendukung gerakan akar rumput dan berbagai organisasi sosial, termasuk Nahdlatul Ulama ("NU").

Di awal Januari 2022, Ibu Wahid ditunjuk sebagai satu dari dua Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama perempuan pertama dalam sejarah NU. Pada Januari 2022, beliau juga menjabat menjadi Ketua Bidang Kesejahteraan dan Kebudayaan. Sebelumnya, beliau menjadi perempuan pertama yang berada di panggung Muktamar NU, sebagai Ketua Komisi Rekomendasi Muktamar NU tahun 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi pada tahun 1997 dan gelar Magister Psikologi Profesi pada tahun 1999 dari Universitas Gadjah Mada, salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia.

Ibu Wahid tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, aged 51, Mrs Wahid was appointed as a President Commissioner and Independent Commissioner of the Company in May 2022 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 42 dated 13 May 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. She also serves as the Chairperson of the Audit Committee of the Company.

Currently she also serves as a director of the Indonesian GUSDURian Network (appointed since October 2011) and an independent commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk (appointed since May 2021).

Mrs Wahid is a family psychologist and is known as a social movement and community development activist. Since 2016, she has been involved with various Ministries of the Republic of Indonesia in programs related to people's welfare. In 2019, Mrs Wahid was appointed by the Minister of National Development Planning of Republic Indonesia as the Ambassador for Sustainable Development Goals ("SDG") in Indonesia. She is still on SDG duty until today, along with her involvement in supporting grassroots movements and various social organisation, including Nahdlatul Ulama ("NU").

In early January 2022, Mrs Wahid was appointed as one of the first two female Nahdlatul Ulama Executive Board Chairs in the history of NU. In January 2022, she also became the Head of Welfare and Culture Division. Previously, she was the first woman on the stage of the NU Congress, as Chair of the Recommendation Commission for the 2021 NU Congress.

She received a Bachelor's degree in Psychology in 1997 and a Master's degree in Professional Psychology in 1999 from Gadjah Mada University, one of the best universities in Indonesia.

Mrs Wahid does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, or with the controlling and major shareholders.



Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Bapak Walujo pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Maret 2016 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 34 tertanggal 17 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau diangkat kembali untuk periode kedua pada RUPST tanggal 28 Mei 2018 dan untuk periode ketiga pada RUPST tanggal 21 Mei 2021. Beliau tidak merangkap jabatan lain di Perseroan.

Bapak Walujo saat ini juga menjabat sebagai *Managing Partner* di *Northstar Group* sejak tahun 2003, presiden direktur PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk sejak tahun 2023 dan komisaris PT Indosat Tbk sejak Januari 2022. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai komisaris PT Delta Dunia Makmur Tbk pada tahun 2009 hingga tahun 2021, *senior vice president* di Pacific Century Group pada tahun 2000 hingga tahun 2003, dan *associate* di Goldman Sachs & Co pada tahun 1997 hingga tahun 2000. Pada tahun 2009, beliau dianugerahi penghargaan prestisius "*Young Entrepreneur of the Year*" dari Ernst & Young. Beliau juga merupakan anggota dari *the International Advisory Board of the Council on Foreign Relations*. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* di jurusan Teknik Industri dari Cornell University pada tahun 1997.

Bapak Walujo adalah pemegang saham pengendali PT Indah Sehat Cemerlang dan PT Usaha Indah Abadi, yang secara bersama-sama memiliki 18,47% saham beredar Perseroan.

Bapak Walujo tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, aged 48. Mr Walujo was first appointed as a Commissioner of the Company in March 2016 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 34 dated 17 March 2016 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He was reappointed for a second term at the AGMS on 28 May 2018 and for a third term at the AGMS on 21 May 2021. He does not hold any other positions in the Company.

Mr Walujo has also been serving as the Managing Partner of Northstar Group since 2003, president director of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk since 2023 and a commissioner of PT Indosat Tbk since January 2022. Previously, he also served as a commissioner of PT Delta Dunia Makmur Tbk from 2009 to 2021, senior vice president of Pacific Century Group from 2000 to 2003, and associate at Goldman Sachs & Co from 1997 to 2000. In 2009, he was awarded Ernst & Young's prestigious "Young Entrepreneur of the Year" award. He is also a member of the International Advisory Board of the Council on Foreign Relations. He graduated with a Bachelor of Science degree in Industrial Engineering from Cornell University in 1997.

Mr Walujo is the controlling shareholder of PT Indah Sehat Cemerlang and PT Usaha Indah Abadi, holding in aggregate 18.47% of the issued shares in the Company.

Mr Walujo does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, or with the controlling and major shareholders.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Dominic Kai Ming Lai

Komisaris
Commissioner



Warga negara Kanada, berusia 70 tahun. Bapak Lai pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Mei 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 141 tertanggal 28 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 21 Mei 2021.

Bapak Lai memiliki pengalaman manajemen selama lebih dari 40 tahun di berbagai industri. Beliau adalah direktur eksekutif dan *deputy managing director* dari CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH"). Beliau pernah menjabat sebagai direktur keuangan dan *chief operating officer* di AS Watson Group, bisnis ritel dari CKHH grup, dari tahun 1994 hingga tahun 1997 dan *group managing director* di Harbour Plaza Hotel Management grup, yang sebelumnya merupakan bisnis hotel dari Hutchison Whampoa Limited ("HWL"), dari tahun 1998 hingga tahun 2000. Sejak tahun 2000, beliau menjadi direktur HWL yang sebelumnya tercatat di Bursa Efek Hong Kong Limited ("SEHK") dan menjadi entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh CKHH pada tahun 2015. Bapak Lai juga direktur non-eksekutif pada Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited ("HTHKH"), direktur pada Hutchison Telecommunications (Australia) Limited ("HTAL") dan juga menjabat direktur pengganti bagi para direktur HTHKH, HTAL dan TOM Group Limited ("TOM"). CKHH, HTHKH dan TOM adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di SEHK sementara HTAL adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Australia. Selain itu, Beliau merupakan direktur dari pemegang saham pengendali Perseroan, Total Alliance Holdings Limited. CKHH merupakan perusahaan induk utama dari Perseroan. Perusahaan-perusahaan yang tersebut di atas merupakan entitas anak atau entitas asosiasi dari CKHH di mana Bapak Lai menjabat sebagai direktur dari CKHH. Beliau tidak merangkap jabatan lain di Perseroan maupun di emiten atau perusahaan publik Indonesia lainnya. Bapak Lai memiliki gelar Sarjana Sains (Hons) dan gelar Magister Administrasi Bisnis.

Canadian citizen, aged 70. Mr Lai was first appointed as a Commissioner of the Company in May 2018 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 141 dated 28 May 2018 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He was reappointed to the same position at the AGMS on 21 May 2021.

Mr Lai has over 40 years of management experience in different industries. He is an executive director and deputy managing director of CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH"). He was finance director and chief operating officer of the AS Watson Group, the retail arm of the CKHH group, from 1994 to 1997, and group managing director of the Harbour Plaza Hotel Management group, the former hotel business of Hutchison Whampoa Limited ("HWL"), from 1998 to 2000. Since 2000, he has been a director of HWL which was formerly listed on The Stock Exchange of Hong Kong Limited ("SEHK") and became a wholly-owned subsidiary of CKHH in 2015. Mr Lai is also a non-executive director of Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited ("HTHKH"), a director of Hutchison Telecommunications (Australia) Limited ("HTAL") and an alternate director to directors of HTHKH, HTAL and TOM Group Limited ("TOM"). CKHH, HTHKH and TOM are listed on the SEHK and HTAL on the Australian Securities Exchange. In addition, Mr Lai is a director of the controlling shareholder of the Company, Total Alliance Holdings Limited. CKHH is the ultimate holding company of the Company. The other aforementioned companies are either subsidiaries or associated companies of CKHH of which Mr Lai has oversight as director of CKHH. He does not hold any other positions in the Company or any other Indonesian issuers or public companies. Mr Lai holds a Bachelor of Science (Hons) degree and a Master's degree in Business Administration.



Edith Shih

Komisaris
Commissioner

Warga negara Inggris, berusia 72 tahun. Ibu Shih pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Mei 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 141 tertanggal 28 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 21 Mei 2021.

Ibu Shih memiliki pengalaman selama lebih dari 40 tahun di bidang hukum, peraturan, keuangan perusahaan, kepatuhan dan tata kelola perusahaan. Beliau adalah direktur eksekutif dan sekretaris perusahaan CKHH. Beliau telah bersama grup Cheung Kong (Holdings) Limited sejak tahun 1989 dan bersama HWL sejak tahun 1991. Baik Cheung Kong (Holdings) Limited dan HWL sebelumnya terdaftar di SEHK dan adalah entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh CKHH pada tahun 2015. Beliau menjabat di berbagai posisi pada grup HWL, termasuk kepala grup penasihat umum dan sekretaris perusahaan untuk HWL serta direktur dan sekretaris perusahaan di entitas anak dan entitas asosiasinya, Ibu Shih juga adalah direktur non-eksekutif untuk HTHKH, HUTCHMED (China) Limited ("HUTCHMED") dan Hutchison Port Holdings Management Pte. Limited sebagai manajer wali amanat bagi Hutchison Port Holdings Trust ("HPH Trust"), CKHH dan HTHKH adalah perusahaan-perusahaan terdaftar di SEHK, HUTCHMED di SEHK, pasar AIM di Bursa Efek London dan Nasdaq Global Select Market dan HPH Trust terdaftar di Bursa Efek Singapura. CKHH adalah perusahaan induk akhir dari Perseroan. Perusahaan-perusahaan yang disebut di atas adalah entitas anak atau entitas asosiasi dari CKHH di mana Ibu Shih merupakan direktur dari CKHH. Beliau tidak merangkap jabatan lain di Perseroan maupun di emiten atau perusahaan publik Indonesia lainnya.

Ibu Shih merupakan seorang pengacara berizin di Inggris dan Wales, Hong Kong dan Victoria, Australia. Beliau adalah mantan Presiden Internasional dan saat ini merupakan anggota Komite Eksekutif dari The Chartered Governance Institute ("CGI") dan juga merupakan mantan Presiden dan Penasihat Kehormatan The Hong Kong Chartered Governance Institute ("HKCGI") serta mantan Ketua dan sekarang anggota Komite Nominasi HKCGI. Selain itu, beliau juga merupakan Ketua Panel Peninjau Proses untuk Dewan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan anggota Komite Eksekutif dan Dewan The Hong Kong Management Association. Beliau merupakan Fellow dari CGI dan HKCGI, yang memegang gelar ganda sebagai Chartered Secretary dan Chartered Governance Professional. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains dan Magister Seni dari University of the Philippines serta meraih gelar Magister Pendidikan dari Columbia University, New York.

British citizen, aged 72. Ms Shih was first appointed as a Commissioner of the Company in May 2018 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 141 dated 28 May 2018 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. She was reappointed to the same position at the AGMS on 21 May 2021.

Ms Shih has over 40 years of experience in the legal, regulatory, corporate finance, compliance and corporate governance fields. She is an executive director and the company secretary of CKHH. She has been with the Cheung Kong (Holdings) Limited group since 1989 and with HWL since 1991. Both Cheung Kong (Holdings) Limited and HWL were formerly listed on the SEHK and became wholly-owned subsidiaries of CKHH in 2015. She has acted in various capacities within the HWL group, including head group general counsel and company secretary of HWL as well as director and company secretary of HWL subsidiaries and associated companies. Ms Shih is in addition a non-executive director of HTHKH, HUTCHMED (China) Limited ("HUTCHMED") and Hutchison Port Holdings Management Pte. Limited as the trustee-manager of Hutchison Port Holdings Trust ("HPH Trust"), CKHH and HTHKH are listed on the SEHK, HUTCHMED on the SEHK, the AIM market of the London Stock Exchange and the Nasdaq Global Select Market and HPH Trust on Singapore Exchange Securities Trading Limited. CKHH is the ultimate holding company of the Company. The other aforementioned companies are either subsidiaries or associated companies of CKHH of which Ms Shih has oversight as director of CKHH. She does not hold any other positions in the Company or any other Indonesian issuers or public companies.

Ms Shih is a solicitor qualified in England and Wales, Hong Kong and Victoria, Australia. She is a past International President and current member of the Council of The Chartered Governance Institute ("CGI"), a past President and current Honorary Adviser of The Hong Kong Chartered Governance Institute ("HKCGI") as well as a past Chairperson and current member of the Nomination Committee of HKCGI. Further, she is also Chairperson of the Process Review Panel for the Accounting and Financial Reporting Council and a member of the Executive Committee and Council of The Hong Kong Management Association. She is a Fellow of both the CGI and HKCGI, holding Chartered Secretary and Chartered Governance Professional dual designations. She holds a Bachelor of Science degree and a Master of Arts degree from the University of the Philippines as well as a Master of Arts degree and a Master of Education degree from Columbia University, New York.

Scott John Blakemore

Komisaris
Commissioner



Warga negara Australia, berusia 55 tahun. Bapak Blakemore diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2022 berdasarkan keputusan para pemegang saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 42 tanggal 13 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Bapak Blakemore memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan di sektor korporasi dan jasa profesional di Hong Kong, Inggris dan Australia. Beliau adalah Direktur Keuangan Grup AS Watson Group (yang merupakan bagian dari grup perusahaan CKHH), peritel kesehatan dan kecantikan internasional terbesar di dunia. Dalam jabatan ini, Bapak Blakemore bertanggung jawab penuh atas seluruh aspek keuangan AS Watson Group, termasuk kegiatan pajak dan audit. Beliau telah bergabung dengan AS Watson Group selama lebih dari 15 tahun dalam berbagai peran keuangan. Sebelum bergabung dengan AS Watson Group, Bapak Blakemore bekerja di London dan Sydney, memimpin tim keuangan dan audit yang besar. Beliau juga merupakan direktur pemegang saham pengendali Perusahaan, Total Alliance Holdings Limited. Beliau tidak memiliki jabatan lain di Perseroan dan emiten atau perusahaan publik lainnya di Indonesia. Bapak Blakemore meraih gelar *Bachelor of Business* dari University of Western Sydney, Australia yang diperoleh pada tahun 1991. Beliau adalah seorang akuntan yang berkualifikasi dan telah menjadi anggota Institute of Chartered Accountants Australia and New Zealand sejak tahun 1994.

Australian citizen, aged 55. Mr Blakemore was appointed as a Commissioner of the Company in May 2022 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 42 dated 13 May 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Mr Blakemore has over 30 years of experience in accounting and finance in the corporate and professional service sectors in Hong Kong, the United Kingdom and Australia. He is the Group Finance Director of AS Watson Group (which is part of the CKHH group of companies), the world's largest international health and beauty retailer. In this role Mr Blakemore has full responsibility for all financial aspects of AS Watson Group, including tax and audit activities. He has been with AS Watson Group for over 15 years in various finance roles. Before joining AS Watson Group, Mr Blakemore worked in London and Sydney, leading large finance and audit teams. He is also a director of the controlling shareholder of the Company, Total Alliance Holdings Limited. He does not hold any other positions in the Company or any other Indonesian issuers or public companies. Mr Blakemore holds a Bachelor of Business degree from the University of Western Sydney, Australia, obtained in 1991. He is a qualified accountant and has been a member of the Institute of Chartered Accountants Australia and New Zealand since 1994.



Irwan Bunyamin Afiff

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 60 tahun. Bapak Afiff pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Mei 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 141 tertanggal 28 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 21 Mei 2021.

Bapak Afiff menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak Mei 2021 sampai dengan Mei 2022. Beliau tidak memiliki jabatan lain di Perseroan.

Bapak Afiff memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di bidang akuntansi, perpajakan dan keuangan perusahaan. Beliau telah menjabat sebagai *senior managing partner* RSM Indonesia, sebuah perusahaan akuntansi dan konsultasi internasional sejak tahun 1992 sampai tahun 2022. Sebagai *partner* utama RSM Indonesia, Bapak Afiff berperan aktif sebagai konsultan di bidang akuntansi, perpajakan dan keuangan bagi sejumlah perusahaan bertaraf internasional dan nasional. Beliau juga menjabat sebagai rekanan kontak internasional RSM International untuk Indonesia antara tahun 1992 sampai dengan tahun 2017, dan terlibat di dalam pengembangan strategis RSM Indonesia. Sebelum bergabung dengan RSM Indonesia, Bapak Afiff menjabat sebagai konsultan di Price Waterhouse (saat ini dikenal dengan nama PricewaterhouseCoopers ("PwC")). Bapak Afiff merupakan lulusan Universitas Indonesia jurusan Akuntansi, dan memiliki gelar Magister Administrasi Bisnis di bidang Keuangan dari University of Colorado, Boulder, Amerika Serikat. Beliau tidak merangkap jabatan di emiten atau perusahaan Indonesia lainnya.

Bapak Afiff tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, aged 60. Mr Afiff was first appointed as an Independent Commissioner of the Company in May 2018 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 141 dated 28 May 2018 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He was reappointed to the same position at the AGMS on 21 May 2021.

Mr Afiff served as the Chairman of the Audit Committee of the Company from May 2021 to May 2022. He does not hold any other positions in the Company.

Mr Afiff has over 32 years of experience in the accounting, tax and corporate finance fields. He has served as the senior managing partner of RSM Indonesia, an international related accounting and consulting firm since 1992 until 2022. As the main partner of RSM Indonesia, Mr Afiff has been actively involved as a consultant in the areas of accounting, tax and finance serving international and domestic companies. He was also the international contact partner of RSM International for Indonesia between 1992 and 2017, and involved in the strategic development of RSM Indonesia. Before joining RSM Indonesia, Mr Afiff was a consultant at Price Waterhouse (currently known as PricewaterhouseCoopers ("PwC")). Mr Afiff graduated from the University of Indonesia majoring in Accounting, and holds a Master of Business Administration degree, majoring in Finance, from University of Colorado in Boulder, the United States. He does not hold any other positions in other Indonesian issuers or public companies.

Mr Afiff does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, or with the controlling and major shareholders.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2023 tetap tinggi ditopang oleh permintaan domestik yang kuat. Stabilitas perekonomian juga tetap terjaga, baik stabilitas eksternal maupun internal. Neraca Pembayaran Indonesia tetap baik ditopang kinerja transaksi berjalan yang sehat di tengah tekanan terhadap neraca modal dan finansial seiring tingginya ketidakpastian global. Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga didukung kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia di tengah kuatnya Dolar AS.

Pada tahun 2023, ekonomi Indonesia tercatat sebagai salah satu yang terbaik di dunia, ditandai dengan stabilitas yang terjaga meskipun menghadapi tantangan gejolak perekonomian dunia. Terdapat optimisme bahwa prospek perekonomian Indonesia 2024 akan lebih baik, namun penting untuk tetap waspada dengan potensi risiko rambatan ketidakpastian global.

Dear Esteemed Shareholders,

Indonesia's economic growth in 2023 remained high, supported by strong domestic demand. Economic stability was also maintained, both externally and internally. Indonesia's Balance of Payments remained sound, supported by a healthy current account performance, despite pressure on the capital and financial account due to high global uncertainty. The stability of the Rupiah exchange rate was maintained, supported by Bank Indonesia's stabilisation policy amidst the strength of the US Dollar.

In 2023, Indonesia's economy stood out as one of the best in the world, characterised by maintained stability despite the challenges of global economic turmoil. There is optimism that Indonesia's economic prospects in 2024 will be better, but it is important to remain vigilant about the potential risks of global uncertainty.

Ekonomi Indonesia triwulan keempat tahun 2023, dibandingkan dengan triwulan keempat tahun 2022, mengalami pertumbuhan sebesar 5,04% (tahun ke tahun). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 13,96%. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,83%.

Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga tertinggi terjadi pada Transportasi dan Komunikasi, tecermin dari peningkatan penjualan sepeda motor dan penumpang angkutan rel, laut, dan udara; serta Restoran dan Hotel, tecermin dari peningkatan Tingkat Penghunian Kamar Hotel.

Secara spasial, pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi di wilayah pulau Maluku dan Papua, Sulawesi dan Kalimantan masing-masing sebesar 6,94%, 6,37% dan 5,43%. Pertumbuhan ekonomi Maluku, Papua dan Pulau Sulawesi bersumber dari Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, serta Perdagangan.

Meskipun mengalami peningkatan, indikator-indikator pertumbuhan ritel di atas belum sepenuhnya pulih seperti sebelum pandemi. Setelah melewati masa pandemi selama lebih dari tiga tahun, banyak pelajaran yang diambil dan Perseroan menyesuaikan strateginya dengan berbagai perubahan yang dipercepat oleh pandemi COVID-19. Cara konsumen berbelanja dan berinteraksi dengan peritel terus berkembang dan pada tahun 2023 Perseroan semakin memantapkan strategi *platform* O+O yang telah menjadi visi Perusahaan sejak tahun 2020.

Strategi Pada Tahun 2023

Perseroan percaya bahwa ritel bukan hanya berfokus pada produk tetapi juga tentang interaksi sosial antara orang, pengalaman berbelanja, dan hubungan dengan pelanggan.

Berbeda dengan model *omnichannel* atau O2O (*online to offline* atau *offline to online*) yang menggerakkan pelanggan dari satu kanal ke kanal lainnya, ritel O+O memberikan pengalaman yang terintegrasi kepada pelanggan, memungkinkan mereka untuk berbelanja melalui saluran apa saja dan kapan saja dari mana saja untuk melayani kebutuhan mereka dengan lebih baik.

Indonesia's economy in the fourth quarter of 2023, compared to the fourth quarter of 2022, experienced a growth of 5.04% (year-on-year). In terms of production, the Transportation and Warehousing Business Field experienced the highest growth of 13.96%. In terms of expenditure, the Consumption Expenditure Component of Nonprofit Institutions Serving Households Field experienced the highest growth of 9.83%.

The highest growth in Household Consumption occurred in Transportation and Communication, which was reflected in the increase in motorcycle sales and rail, sea and air transportation passengers, and in Restaurants and Hotels, which was reflected in the increase in hotel room occupancy rates.

Spatially, the highest economic growth occurred in the Maluku and Papua, Sulawesi and Kalimantan regions at 6.94%, 6.37% and 5.43% respectively. The economic growth of Maluku, Papua and Sulawesi islands was sourced from Processing Industry, Mining and Quarrying, and Trade.

Despite the improvement, the above retail growth indicators have not fully recovered to pre-pandemic levels. Having gone through the pandemic for more than three years, there were many lessons learnt and the Company adapted its strategy to the various changes accelerated by the COVID-19 pandemic. The way customers shop and interact with retailers continued to evolve and in 2023 the Company was able to strengthen its O+O platform strategy which has been the Company's vision since 2020.

Strategies in 2023

The Company is of the view that retail is not only focusing on products but also the social interaction between people, shopping experience and relationships with the customers.

Different from omni-channel or O2O model (online to offline or offline to online) that drives customers from one channel to another, O+O retail provides an integrated O+O experience to customers, enabling them to shop through any channel at any time from anywhere to better serve their needs.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Sejalan dengan strategi O+O, Perseroan terus melanjutkan ekspansi di bidang O+O. Perseroan melakukan segala upaya untuk memberikan pengalaman berbelanja yang menyenangkan dan tanpa hambatan di semua kanal.

Pada tahun 2023, Perseroan menambahkan tiga gerai baru yang hadir di area permukiman, sehingga jumlah gerai di akhir tahun menjadi sebanyak 159 gerai. Perseroan memahami perubahan perilaku konsumen karena adanya pandemi COVID-19 dan bertujuan untuk lebih mudah dijangkau oleh pelanggan dan memberikan berbagai kemudahan bagi pelanggan sehingga mereka dapat memilih untuk berbelanja dengan nyaman di dekat tempat tinggal mereka atau melalui kanal lain yang mereka sukai.

Pada tahun 2023, Perseroan memperluas layanan *Home Delivery Express (HDE)* di tiga kota yaitu Medan, Makassar dan Samarinda hal tersebut dilakukan untuk melanjutkan komitmennya untuk terus berinovasi dalam memberikan personalisasi dalam pengalaman berbelanja terutama dalam memperkuat strategi O+O.

Perseroan juga meluncurkan kembali *Watsons Club*, wajah baru dari program keanggotaannya dengan tujuan untuk mempertahankan loyalitas pelanggan. Selain itu, Perseroan juga menghadirkan konsep gerai G9 yang baru pada peluncuran kembali gerai di Pondok Indah Mall 2, Jakarta. Konsep baru ini menawarkan pengalaman berbelanja yang lebih menyenangkan bagi para pelanggan. Pada tahun 2023, Perseroan juga semakin memperkuat komitmennya terhadap pemberdayaan perempuan dengan meluncurkan kampanye "*The New Beautiful*" untuk mendorong perempuan memberdayakan diri mereka sendiri untuk *Look Good. Do Good. Feel Great.*

Direksi secara aktif terlibat dalam berbagai diskusi dalam merumuskan strategi O+O, termasuk meminta saran dan masukan dari Dewan Komisaris. Direksi juga terlibat langsung dalam menjalankan strategi O+O secara keseluruhan untuk memastikan implementasi yang terbaik.

In line with the O+O strategy, the Company continues its ongoing expansion in the O+O realm. The Company makes every effort to provide a pleasant and seamless shopping experience across all channels.

In 2023, the Company added three new stores in residential areas, bringing the total number of stores at the end of the year to 159 stores. The Company understands the changes in consumer behaviour due to the COVID-19 pandemic and aims to be more easily accessible to customers and make it convenient for them to shop near where they live or through other channels that they prefer.

In 2023, the Company expanded its Home Delivery Express (HDE) service in three cities, namely Medan, Makassar and Samarinda, to continue its commitment to innovate in providing personalisation in the shopping experience for customers, especially in strengthening the O+O strategy.

The Company also relaunched Watsons Club, the new face of its membership program with the aim of maintaining customer loyalty. Furthermore, the Company presented a new G9 store concept at the relaunch of its store at Pondok Indah Mall 2, Jakarta. The new concept offered a more refreshing shopping experience for customers. In 2023, the Company also further strengthened its commitment to women empowerment by launching "The New Beautiful" campaign to encourage women to empower themselves to Look Good. Do Good. Feel Great.

The Board of Directors was actively involved in various discussions in formulating the O+O strategy, including seeking advice and input from the Board of Commissioners. The Board of Directors was also directly involved in carrying out the overall O+O strategy to ensure the best implementation.

Pencapaian dan Kinerja

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mengoperasikan 159 gerai di 14 provinsi di Indonesia, gerai online Watsons sendiri dan beberapa gerai *online* lainnya di marketplace Shopee.com, Tokopedia.com, Lazada.com, Blibli.com, Bukalapak.com, Halodoc, aplikasi Bima+, aplikasi Good Doctor, aplikasi GrabMart dan aplikasi GoMart. Sebagai hasil dari strategi *platform* O+O yang terintegrasi, Perseroan mampu meningkatkan pendapatan bersih dibandingkan tahun 2022. Perseroan mencatatkan pendapatan bersih Rp1,55 triliun, yang meningkat 33,09% dibandingkan tahun 2022. Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp16,19 miliar pada tahun 2023, yang membaik sebesar 59,55% dibandingkan tahun 2022.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mengembangkan kanal-kanal *online* dengan bekerjasama dengan mitra perdagangan *online*, dan memperluas jaringan gerai *offline* sesuai dengan strategi *platform* O+O.

Manajemen terus berusaha untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul dari penurunan ekonomi dan mengadopsi langkah-langkah pengendalian biaya. Perseroan juga terus mengadopsi keahlian baru, cara baru dalam bekerja, dan kolaborasi baru dengan platform digital pihak ketiga untuk memenuhi komitmen kami untuk membuat pelanggan kami tersenyum hari ini dan besok. Dalam hal ini, Perseroan telah sukses mengembangkan rangkaian produk kepada para pelanggan, membuka kanal-kanal baru O+O (termasuk layanan berbasis percakapan melalui aplikasi *mobile* Whatsapp), pembukaan gerai Watsons dengan konsep apotek di area permukiman, dan pemutakhiran aplikasi Watsons Indonesia.

Prospek Usaha

IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 akan stabil, tak meningkat ataupun melemah dibanding tahun 2023. Dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2024, IMF mengestimasi ekonomi Indonesia sama-sama tumbuh 5,0% pada 2023 dan 2024.

Stabilnya proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia beriringan dengan kondisi global. IMF juga memperkirakan ekonomi global tumbuh stabil di level 3,1% pada 2023 dan 2024 ditopang dengan adanya perbaikan kondisi di Tiongkok, Amerika Serikat, dan negara-negara berkembang.

Performance and Achievement

As of 31 December 2023, the Company operated 159 stores in 14 provinces of Indonesia, Watsons own online store as well as official eStores at Shopee.com, Tokopedia.com, Lazada.com, Blibli.com, Bukalapak.com marketplace, Halodoc, Bima+ App, Good Doctor App, GrabMart App and GoMart App. As a result of an integrated O+O platform strategy, the Company was able to deliver improved net revenue compared to 2022. The Company recorded net revenue of Rp1.55 trillion, which increased 33.09% compared to 2022. The Company recorded a net loss amounting to Rp16.19 billion in 2023, which was an improvement of 59.55% when compared to 2022.

In 2023, the Company successfully developed online channels by cooperating with online commerce partners, and expanding the offline network in accordance with the implementation of the O+O platform strategy.

Management continuously strives to minimise the adverse impacts arising from the economic downturn and adopts cost control measures. The Company also continues to adapt to new skills, new ways of working, and new collaborations with third-party digital platforms to fulfil its commitment to put a smile on our customers' faces today and tomorrow. In this connection, the Company has been successful in widening the product range for customers, opening up new O+O channels (including the chat-based mobile app, Whatsapp), opening Watsons stores with pharmacy concept in residential areas, and updating the Watsons Indonesia app.

Business Prospects

The IMF projected that Indonesia's economic growth in 2024 would be stable, neither increasing nor weakening compared to 2023. According to the World Economic Outlook issued by IMF in January 2024, the IMF estimated that the Indonesian economy would grow by 5.0% in both 2023 and 2024.

The stable projection of Indonesia's economic growth is in line with global conditions. The IMF also estimated the global economy to grow steadily at 3.1% in both 2023 and 2024 with the support of improving conditions in China, the United States, and developing countries.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Menurut Kementerian Keuangan RI walaupun sejak tahun 2023 pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan melambat, ekonomi Indonesia mencatatkan konsistensi tren pertumbuhan yang sangat baik. Pemerintah optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 masih akan tetap kuat meskipun dihadapkan pada prospek melambatnya perekonomian global.

Untuk tahun 2024, Direksi mengarahkan Perseroan untuk terus mengembangkan konektivitas yang lebih kuat dengan para pelanggan. Hal tersebut harus dijalankan beriringan dengan upaya meningkatkan pengalaman pelanggan dengan berkolaborasi lebih lanjut dengan para pemasok merek produk utama dan mitra digital untuk menyediakan lebih banyak produk dan layanan pelanggan yang unggul. Seluruhnya bertujuan untuk mendukung ekspansi gerai di masa depan dan meningkatkan kehadiran O+O.

Direksi yakin bahwa dengan dukungan staf yang berdedikasi dan bimbingan dari Dewan Komisaris, Perseroan siap untuk menangkap peluang bisnis di tahun 2024.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dengan mempromosikan budaya perusahaan yang sehat untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik yang ditetapkan dalam Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (“Pedoman”) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2023, prinsip-prinsip Pedoman dipatuhi, dan rekomendasi di dalamnya secara konsisten diterapkan sebagai panduan dan acuan praktis untuk implementasi dalam semua kegiatan Perseroan yang relevan.

Susunan Direksi

Pada tahun 2023 sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini, terjadi perubahan susunan Direksi karena pengunduran diri Bapak Mohammad Asy'ari sebagai Direktur Perseroan. Pada RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Mohammad Asy'ari dan pengangkatan Bapak Erwantho Siregar sebagai anggota Direksi. Direksi Perseroan terdiri dari dua direktur, termasuk seorang Presiden Direktur dan seorang Direktur.

According to the Ministry of Finance, although world economic growth was projected to slow down in 2023, the Indonesian economy recorded very good consistency in growth trends. The Government is optimistic that Indonesia's economic growth in 2024 will remain strong despite the prospect of a slowing global economy.

The Board of Directors is of the view that in 2024, the Company should maintain its focus on strengthening connectivity with customers. This objective will be achieved by enhancing customers' experience through further collaboration with key brands, suppliers and digital partners, aiming to provide more products and superior customer service. All of these initiatives are intended to underpin future store expansion and ever-increasing O+O presence.

The Board of Directors is confident that with the support of its dedicated staff and the guidance from the Board of Commissioners, the Company is ready for capturing the business opportunities in 2024.

Corporate Governance Implementation

By promoting a healthy corporate culture to achieve sustainable business growth, the Company remains committed to implementing good corporate governance practices set out in the Guidelines on Corporate Governance of Listed Companies (the “Guidelines”) issued by the Financial Services Authority. In 2023, the principles of the Guidelines were observed, and the recommendations therein were consistently applied as guidance and practical references for the implementation of all relevant activities of the Company.

Composition of the Board of Directors

In 2023 and up to the date of issue of this annual report, there was a change in the composition of the Board of Directors due to the resignation of Mr Mohammad Asy'ari as a Director of the Company. At the AGMS of the Company held on 15 May 2023, shareholders approved the resignation of Mr Mohammad Asy'ari and the appointment of Mr Erwantho Siregar as a member of the Board of Directors. The Board of Directors currently comprises two directors, including one President Director and one Director.

Apresiasi

Direksi ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya yang terus menerus sehingga Perseroan mampu mempertahankan kinerjanya di tahun lalu. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme yang tak kenal lelah. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan mitra bisnis atas kepercayaan mereka, serta anggota Dewan Komisaris atas nasihatnya dalam memandu Perseroan. Terakhir, kami berterima kasih kepada para pelanggan kami atas kecintaan dan dukungan yang terus berlanjut selama tahun 2023. Kami selalu berusaha untuk melampaui harapan mereka dan terus maju untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi.

Appreciation

The Board of Directors would like to express its deepest appreciation to all stakeholders for their continuous support in enabling the Company to maintain its performance in the past year. We would like to extend our heartfelt thanks to all our employees for their tireless dedication and professionalism. Our thanks are also due to our shareholders and business partners for their trust, and members of the Board of Commissioners for their advice in guiding the Company. Lastly, we would like to thank our customers for their love and continuing patronage in 2023. We always strive to exceed their expectations and forge ahead to scale new heights.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Lilis Mulyawati

Presiden Direktur
President Director

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments



Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 102 tertanggal 15 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, efektif sejak tanggal 15 Mei 2023 Direksi Perseroan terdiri dari dua anggota, yaitu:

Based on the Deed of Meeting Resolutions Statement No. 102 dated 15 May 2023, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, with effect from 15 May 2023, the Board of Directors of the Company consists of the following two members:

Presiden Direktur
President Director

Lilis Mulyawati

Direktur
Director

Erwantho Siregar



Lilis Mulyawati

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Ibu Mulyawati pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada bulan Maret 2016 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Akta No. 34 tanggal 17 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. Beliau diangkat kembali untuk periode kedua pada RUPST tanggal 28 Mei 2018 dan untuk periode ketiga pada RUPST tanggal 21 Mei 2021. Beliau tidak merangkap jabatan lain di Perseroan maupun di emiten atau perusahaan publik Indonesia lainnya.

Sebelumnya, Ibu Mulyawati menjabat berbagai posisi strategis, termasuk di Guardian yaitu sebagai direktur operasional (2015), direktur merek (2012-2015), senior manajer operasional (2010-2012) dan manajer unit bisnis (2004-2010). Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Farmasi pada tahun 1994 dari Universitas Pancasila dan memperoleh gelar profesi sebagai apoteker pada tahun 1995.

Ibu Mulyawati tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, aged 56. Mrs Mulyawati was first appointed as President Director of the Company in March 2016 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 34 dated 17 March 2016 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. She was reappointed for a second term at the AGMS on 28 May 2018 and for a third term at the AGMS on 21 May 2021. She does not hold any other positions in the Company or any other Indonesian issuers or public companies.

Previously, Mrs Mulyawati served in various strategic positions, including at Guardian as operational director (2015), brand director (2012-2015), senior operational manager (2010-2012) and business unit manager (2004-2010). She obtained her Bachelor's Degree in Pharmacy from Pancasila University in 1994 and received her pharmacist qualification in 1995.

Mrs Mulyawati does not have any affiliation with the other member of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners, or with the controlling and major shareholders.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Erwantho Siregar

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Bapak Siregar bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Bagian Keuangan pada bulan Februari 2023, dan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2023 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 102 tanggal 15 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Sejak Mei 2023, beliau menjabat Direktur Keuangan, yang bertanggung jawab atas fungsi keuangan dan akuntansi Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau tidak merangkap jabatan lain di emiten atau perusahaan publik Indonesia lainnya.

Bapak Siregar memiliki pengalaman kurang lebih 28 tahun di bidang manajemen keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi dan pelaporan keuangan, pengendalian internal dan implementasi sistem di sejumlah perusahaan multinasional di berbagai industri. Sebelumnya, beliau pernah menjabat di beberapa posisi manajemen sebagai Direktur Keuangan di PT Hero Supermarket Tbk (2019-2022), Kepala Keuangan di PT Intertek Utama Services (2018-2019), Kepala Keuangan dan Kepatuhan di PT Henkel Indonesian (2015-2018) dan Kepala Keuangan di PT AstraZeneca Indonesia (2012-2015). Bapak Siregar juga pernah bekerja di luar negeri sebagai Analis Bisnis di Baxter Healthcare Pty Ltd (2008-2010), analis bisnis komersial di Wyeth Australia Pty Ltd (2007-2008), dan Implementasi Sistem keuangan di Goodyear Thailand (2001).

Bapak Siregar memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor. Beliau juga seorang *Chartered Accountant* (CA Indonesia).

Bapak Siregar tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, aged 52. Mr Siregar joined the Company as the Head of Finance in February 2023, and was appointed as a Director of the Company in May 2023 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 102 dated 15 May 2023 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta.

Since May 2023, he has been serving as the Finance Director, responsible for the finance and accounting functions of the Company. He also serves as the Corporate Secretary of the Company and is domiciled in Jakarta City, Indonesia. He does not hold any other positions in other Indonesian issuers or public companies.

Mr Siregar has approximately 28 years of experience in financial management, management accounting, statutory accounting and reporting, internal controls and system implementations in a number of multinational companies in various industries. Previously, he served several management positions as Finance Director at PT Hero Supermarket Tbk (2019-2022), Head of Finance at PT Intertek Utama Services (2018-2019), Head of Finance and Compliance at PT Henkel Indonesian (2015-2018) and Head of Finance at PT AstraZeneca Indonesia (2012-2015). Mr Siregar also worked overseas as a Business Analyst at Baxter Healthcare Pty Ltd (2008-2010), a Commercial Business Analyst at Wyeth Australia Pty Ltd (2007-2008), and a finance team leader at Goodyear Thailand (2001).

Mr Siregar received his Bachelor's Degree in Accounting from the University of Indonesia and Master's Degree in Management from the Bogor Agriculture Institute. He is also a Chartered Accountant (CA Indonesia).

Mr Siregar does not have any affiliation with the other member of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners, or with the controlling and major shareholders.

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan

Training and Development of the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary

Pada saat penunjukan sebagai komisaris atau direktur, komisaris atau direktur menerima paket materi orientasi yang komprehensif mengenai Perseroan yang terdiri dari informasi mengenai Perseroan, tugas-tugas sebagai komisaris atau direktur, serta kebijakan-kebijakan tata kelola internal Perseroan. Materi orientasi ini dipresentasikan oleh para eksekutif senior dalam bentuk pengenalan secara rinci tentang bisnis Perseroan, arahan strategis dan praktik tata kelola perusahaan.

Perseroan mengorganisasikan dan menyelenggarakan pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan (“CPD”) seperti seminar, *webcast* dan materi baca yang relevan untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan, serta mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam pelatihan CPD untuk membantu mereka mengikuti tren dan isu-isu terkini yang dihadapi Perseroan, termasuk perubahan terbaru dalam aspek komersial (termasuk perubahan industri terkait dan inovasi), hukum dan regulasi di mana Perseroan menjalankan kegiatan bisnisnya, dan untuk menyegarkan kembali pengetahuan dan keterampilan mereka tentang peran, fungsi dan tugas sebagai komisaris atau direktur atau sekretaris perusahaan terbuka. Selain itu, CPD dapat berupa kehadiran di forum eksternal atau sesi pengarahan (termasuk menyampaikan pidato) tentang topik yang relevan.

Anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Sekretaris Perusahaan diwajibkan untuk memberikan rincian pelatihan CPD yang diperoleh kepada Perseroan dari waktu ke waktu. Berdasarkan rincian yang diberikan, pelatihan CPD yang diikuti oleh para Komisaris, Direktur dan Sekretaris Perseroan selama tahun 2023 dapat diringkas sebagai berikut:

Upon appointment as a commissioner or director, the commissioner or director receives a package of comprehensive orientation materials on the Company comprising information on the Company, duties as a commissioner or director, as well as internal governance policies of the Company. These orientation materials are presented by senior executives in the form of a detailed induction to the business, strategic direction and governance practices of the Company.

The Company arranges and provides continuous professional development (“CPD”) training, such as seminars, webcasts and relevant reading materials, to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors and the Corporate Secretary, and encourages them to participate in CPD training to help them to keep abreast of current trends and issues facing the Company, including the latest changes in the commercial (including industry-specific and innovative changes), legal and regulatory environment in which the Company conducts its business, and to refresh their knowledge and skills on the roles, functions and duties as a listed company commissioner, director or corporate secretary. In addition, CPD may include attending external forums or briefing sessions (including delivery of speeches) on relevant topics.

The members of the Board of Commissioners and Board of Directors and the Corporate Secretary are required to provide the Company with details of the CPD training undertaken by them from time to time. Based on the details provided, the CPD training undertaken by the Commissioners, Directors and Corporate Secretary during 2023 is summarised as follows:

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

BIDANG AREAS	HUKUM DAN REGULASI <i>LEGAL AND REGULATORY</i>	TATA KELOLA PERUSAHAAN/ PRAKTIK KEBERLANJUTAN <i>CORPORATE GOVERNANCE/ SUSTAINABILITY PRACTICES</i>	PELAPORAN KINERJA KEUANGAN/ MANAJEMEN RISIKO <i>FINANCIAL REPORTING/ RISK MANAGEMENT</i>	BISNIS PERSEROAN ATAU BISNIS TERKAIT/TUGAS KOMISARIS ATAU DIREKSI ATAU SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>BUSINESS OR RELATED BUSINESS OF THE COMPANY/ COMMISSIONERS' OR DIRECTORS' OR CORPORATE SECRETARY'S DUTIES</i>	DIGITAL/ TEKNOLOGI INFORMASI <i>DIGITAL/ INFORMATION TECHNOLOGY</i>
Komisaris Commissioners					
Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid	√	√	√	√	√
Sugito Walujo	√	√	√	√	√
Dominic Kai Ming Lai	√	√	√	√	√
Edith Shih	√	√	√	√	√
Scott John Blakemore	√	√	√	√	√
Irwan Bunyamin Afiff	√	√	√	√	√
Direktur Directors					
Lilis Mulyawati	√	√	√	√	√
Mohammad Asy'ari ⁽¹⁾ (merangkap Sekretaris Perusahaan/ <i>also Corporate Secretary</i>)	√	√	√	√	-
Erwantho Siregar ⁽²⁾ (merangkap Sekretaris Perusahaan/ <i>also Corporate Secretary</i>)	√	√	√	√	√

Catatan:

(1) Mengundurkan diri sebagai Sekretaris Perusahaan dan Direktur masing-masing pada tanggal 2 Mei 2023 dan 15 Mei 2023.

(2) Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Direktur masing-masing pada tanggal 2 Mei 2023 dan 15 Mei 2023.

Notes:

(1) Resigned as Corporate Secretary and Director on 2 May 2023 and 15 May 2023 respectively.

(2) Appointed as Corporate Secretary and Director on 2 May 2023 and 15 May 2023 respectively.

INFORMASI SAHAM

SHARES INFORMATION



Ikhtisar Saham dan Kapitalisasi Pasar Triwulanan

Quarterly Share Highlights and Market Capitalisation

TAHUN YEAR	TERTINGGI (RP) HIGH (RP)	TERENDAH (RP) LOW (RP)	PENUTUPAN (RP) CLOSE (RP)	JUMLAH SAHAM TERCATAT NUMBER OF LISTED SHARES	VOLUME TRANSAKSI (SAHAM) TRANSACTION VOLUME (SHARES)	KAPITALISASI PASAR (RP) MARKET CAPITALISATION (RP)
2023						
Q1	244	168	182	2,420,547,025	2,433,400	440,539,558,550
Q2	248	172	191	2,420,547,025	3,735,700	462,324,481,775
Q3	270	191	262	2,420,547,025	2,781,300	634,183,320,550
Q4	354	202	288	2,420,547,025	10,207,800	697,117,543,200
2022						
Q1	312	202	216	2,420,547,025	18,489,000	522,838,157,400
Q2	300	202	228	2,420,547,025	10,006,100	551,884,721,700
Q3	258	202	236	2,420,547,025	1,202,600	571,249,097,900
Q4	292	200	212	2,420,547,025	2,289,100	513,155,969,300

Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Chronology of Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

TANGGAL PENCATATAN LISTING DATE	AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION	MODAL DASAR (RP) AUTHORISED CAPITAL (RP)	MODAL TERCATAT DAN DISETOR PENUH (RP) LISTED AND FULLY PAID UP CAPITAL (RP)	JUMLAH SAHAM TERCATAT NUMBER OF LISTED SHARES	TAMBAHAN SAHAM TERCATAT ADDITIONAL LISTED SHARES	HARGA PENAWARAN/ PELAKSANAAN PER SAHAM (RP) OFFERING/ EXERCISE PRICE PER SHARE (RP)
Sebelum Penawaran Saham Perdana Prior to Initial Public Offering	-	640,159,200,000	-	-	-	-
28 Juni 2016	Penawaran Saham Perdana atas 478,041,000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham	640,159,200,000	207,843,900,000	2,078,439,000	-	180
28 June 2016	Initial Public Offering of 478,041,000 shares with nominal value of Rp100 per share					
27-29 Desember 2017 dan 2-9 Januari 2018	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 342,108,025 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham	640,159,200,000	242,054,702,500	2,420,547,025	342,108,025	190
27-29 December 2017 and 2-9 January 2018	Rights Issue of 342,108,025 shares with nominal value of Rp100 per share					

Pendahuluan
Preface

Laporan
dan Profil
Manajemen
Management
Reports and
Profiles

Informasi
Saham
Shares
Information

Profil
Perseroan
Company
Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan
Lingkungan
Social and
Environmental
Responsibilities

Lampiran
Attachments

Program Kepemilikan Saham Karyawan

Employee Stock Ownership Program

Hingga pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham karyawan setelah seluruh saham yang diterbitkan kepada karyawannya dalam rangka Program Alokasi Saham kepada Karyawan, yang diterapkan pada tahun 2016, diberikan kepada karyawan-karyawan tersebut sejak berakhirnya periode *lock-up* selama dua tahun (di mana saham tersebut tidak dapat dijual maupun dipindahtangankan), yang mana berakhir pada tanggal 28 Juni 2018.

As of 31 December 2023, the Company does not have any employee stock ownership program after all the shares issued to its employees under the Employee Stock Allocation Program, adopted in 2016, were released to such employees at the end of the two-year lock-up period (where such shares cannot be sold or transferred), which ended on 28 June 2018.

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



Sekilas tentang Perseroan

Company at a Glance

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	:	PT Duta Intidaya Tbk
Pendirian Perusahaan <i>Date of Establishment</i>	:	16 Juni 2005 <i>16 June 2005</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	:	Pengeceran dan perdagangan produk kesehatan dan kecantikan <i>Retail and trade of health and beauty products</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	:	Akta Pendirian No. 16 tanggal 16 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005. <i>Deed of Establishment No. 16 dated 16 June 2005, drawn up before Ukon Krisnajaya, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005.</i>
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	:	Rp640,159,200,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per tanggal 31 Desember 2023 <i>Issued and Fully Paid-up Capital as of 31 December 2023</i>	:	Rp242,054,702,500
Alamat Kontak <i>Contact Address</i>	:	EightyEight@Kasablanka Tower A, Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870, Indonesia <i>EightyEight@Kasablanka Tower A, 28th and 37th Floor, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta 12870, Indonesia</i> Telepon/Telephone : +62 (21) 2128-3001 Alamat Surat Elektronik/Email : corporate.secretary@watsons.co.id Alamat Situs Web/Website : www.watsons.biz.id
Kepemilikan Saham per tanggal 31 Desember 2023 <i>Share Ownership as of 31 December 2023</i>	:	73.87% Total Alliance Holdings Limited 17.43% PT Indah Sehat Cemerlang 1.03% PT Usaha Indah Abadi 7.67% Publik/Public
Pencatatan Saham <i>Share Listing</i>	:	28 Juni 2016 <i>28 June 2016</i>
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	:	DAYA

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama.

As of 31 December 2023, the Company did not have any subsidiary companies, associated companies or joint ventures.

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

Perseroan didirikan dengan nama PT Duta Intidaya pada tanggal 16 Juni 2005, sesuai dengan Akta Pendirian No. 16 tanggal 16 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005. Pada akhir bulan Desember 2023, Perseroan mengoperasikan total 159 gerai di Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Sebagian besar gerai ini terletak di pusat perbelanjaan, yang dikelilingi oleh daerah pemukiman (*neighbourhood shopping malls*) dengan kepadatan tinggi konsumen. Perseroan juga memiliki gerai *online*-nya sendiri dan mengoperasikan beberapa gerai resmi *online* lainnya di *marketplace* terkemuka di Indonesia.

Perseroan adalah anggota dari AS Watson Group dan pemegang lisensi tunggal dan eksklusif untuk merek ritel Watsons di Indonesia. Pemberi lisensi, AS Watson Retail (HK) Limited, adalah juga anggota AS Watson Group yang merupakan perusahaan ritel internasional terbesar di dunia untuk produk kesehatan dan kecantikan dengan lebih dari 16.400 gerai di 28 pasar, lebih dari 130 *platform* eCommerce, dan sekitar 158 juta anggota loyalitas. Watsons dinobatkan sebagai perusahaan ritel produk perawatan pribadi dan kecantikan No. 1 di Asia dalam survei *Campaign Asia's Top 50 Customer Experience Brands*. Sebagai pemberi lisensi, AS Watson Retail (HK) Limited memberikan dukungan pemasaran dan teknis kepada Perseroan.

*The Company was established under the name of PT Duta Intidaya on 16 June 2005, in accordance with Deed of Establishment No. 16 dated 16 June 2005, drawn up before Ukon Krisnajaya, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005. As at the end of December 2023, the Company has 159 stores operating across Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi Islands. Most of the stores were located in shopping centres, surrounded by residential area (*neighbourhood shopping malls*) with high consumer density. The Company also has its own online store and operates other online official stores at leading marketplaces in Indonesia.*

The Company is a member of the AS Watson Group and the sole and exclusive licensee of the Watsons retail brand in Indonesia. The licensor, AS Watson Retail (HK) Limited, is also a member of the AS Watson Group which is the world's largest international health and beauty retailer with over 16,400 stores in 28 markets, more than 130 eCommerce platforms, and about 158 million loyalty members. Watsons has been named as No. 1 Personal Care and Beauty retailer in Asia in Campaign Asia's Top 50 Customer Experience Brands survey. As the licensor, AS Watson Retail (HK) Limited provides marketing and technical support to the Company.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta No. 43 tanggal 13 Mei 2022, kegiatan usaha utama dan penunjang Perseroan mencakup sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:

- a. menjalankan usaha di bidang pengeceran dan perdagangan produk kecantikan dan kesehatan, obat-obatan, barang farmasi, peralatan medis dan kesehatan, makanan dan minuman;
- b. menjalankan usaha selaku agen/perwakilan, agen tunggal, *grossier*, *leveransir*, waralaba dan pemasok (penyalur) dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan;
- c. mengimpor barang-barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana disebutkan di atas;
- d. pengoperasian situs *web* yang bertindak sebagai portal ke internet yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) dan diperbaharui secara berkala baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; dan
- e. pengoperasian *platform* digital dan/atau situs/portal *web* yang melakukan transaksi elektronik yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*).

2. Kegiatan usaha penunjang:

- a. memasarkan dan mendistribusikan di dalam negeri barang-barang sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana disebutkan di atas; dan
- b. menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan usaha Perseroan sebagaimana disebutkan di atas.

Sehubungan dengan kegiatan usaha tersebut di atas, Perseroan melakukan perdagangan secara grosir dan eceran, baik melalui toko *offline* dan/atau *online* sepanjang tahun 2023. Penjelasan terperinci tentang kegiatan usaha Perseroan telah dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah dimuat pada *web* Perseroan.

According to Article 3 of the Articles of Association of the Company as latest amended through the Deed No. 43 dated 13 May 2022, the main and supporting business activities of the Company comprise the following:

1. Main business activities:

- a. *conduct business in the field of retailing and trading of health and beauty products, medicine, pharmacy goods, medical and wellness equipment, food and beverages;*
- b. *acting as agent/representative, sole agent, distributor, purveyor, franchise and supplier of any type of traded goods;*
- c. *import any kind of goods related to the business activities of the Company as mentioned above;*
- d. *operation of websites that act as portals to the internet that use search engines to generate and maintain databases (databases) that is regularly updated, either directly or indirectly for commercial purposes; and*
- e. *operation of digital platforms and/or websites/web portals that conduct electronic transactions for commercial purposes (profit).*

2. Supporting business activities:

- a. *market and distribute domestically any type of goods in relation to the above main business activities of the Company; and*
- b. *engage in other activities which are required to support and/or related with the business of the Company as mentioned above.*

In connection with the business activities above, the Company carried out wholesale and retail trade, via offline and/or online stores throughout 2023. Detailed description of the business activities of the Company has been set out in the Articles of Association of the Company which is made available on the website of the Company.



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

Pada awal dan akhir tahun buku 2023, struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

At the beginning and end of financial year 2023, the structure and composition of the shareholders of the Company were as follows:

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	NOMINAL (RP)	PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE
Modal Saham <i>Authorised Share Capital</i>	6,401,592,000	640,159,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>			
Total Alliance Holdings Limited	1,788,029,003	178,802,900,300	73.87%
PT Indah Sehat Cemerlang	422,007,259	42,200,725,900	17.43%
PT Usaha Indah Abadi	25,000,000	2,500,000,000	1.03%
Publik (masing-masing di bawah 5%) <i>Public (each below 5%)</i>	185,510,763	18,551,076,300	7.67%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid-up Capital</i>	2,420,547,025	242,054,702,500	100.00%
Saham dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i>	3,981,044,975		

Catatan:

PT Indah Sehat Cemerlang dan PT Usaha Indah Abadi dikendalikan oleh Bapak Sugito Walujo, Komisaris Perseroan, dan Total Alliance Holdings Limited (pemegang saham pengendali Perseroan) dikendalikan oleh CK Hutchison Holdings Limited.

Note:

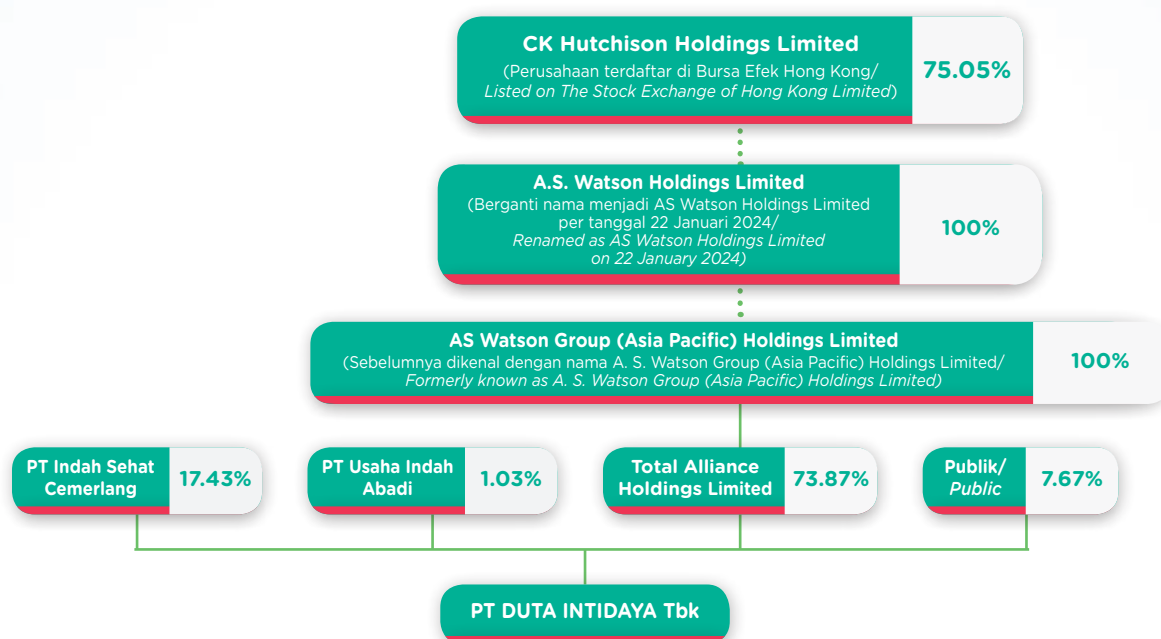
PT Indah Sehat Cemerlang and PT Usaha Indah Abadi are controlled by Mr Sugito Walujo, a Commissioner of the Company, and Total Alliance Holdings Limited (the controlling shareholder of the Company) is controlled by CK Hutchison Holdings Limited.

Tidak ada Direktur atau Komisaris Perseroan yang memiliki saham, secara langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2023, kecuali Bapak Sugito Walujo, Komisaris Perseroan yang memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung dalam Perseroan melalui PT Indah Sehat Cemerlang dan PT Usaha Indah Abadi, yang secara bersama-sama memiliki 18,47% saham yang ditempatkan dalam Perseroan.

None of the Directors or Commissioners of the Company held any shares, directly or indirectly, in the Company at the beginning and end of the financial year 2023, except Mr Sugito Walujo, a Commissioner of the Company, who had an indirect shareholding in the Company through PT Indah Sehat Cemerlang and PT Usaha Indah Abadi, holding an aggregate 18.47% of the issued shares in the Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali per 31 Desember 2023

Major and Controlling Shareholders as of 31 December 2023



Catatan/Notes:

Garis putus-putus ----- menunjukkan kepemilikan secara tidak langsung.

The dotted line ----- indicates ownership indirectly.

Pada tanggal 31 Desember 2023, struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan klasifikasi pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023, the structure and composition of the shareholders of the Company based on the classification of shareholders were as follows:

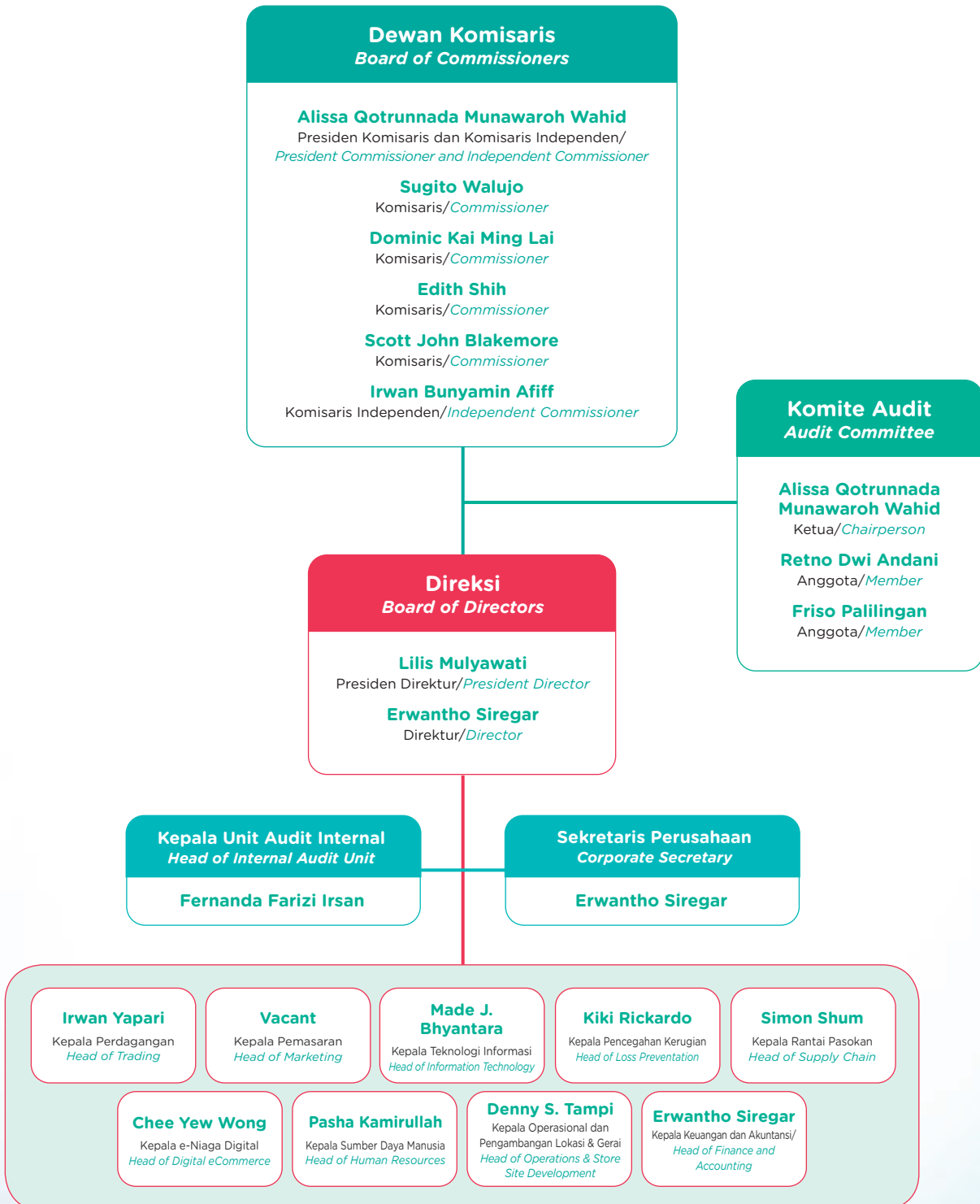
STATUS PEMILIK OWNERSHIP STATUS	JUMLAH TOTAL		
	JUMLAH PEMANGSAH NUMBER OF SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE
PEMODAL NASIONAL DOMESTIC INVESTORS			
Perorangan Nasional Domestic Individual	525	10,777,063	0.45%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	3	448,990,259	18.55%
Jumlah Pemodal Nasional Total Domestic Investors	528	459,767,322	19.00%
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS			
Perorangan Asing Foreign Individual	4	93,500	0.00%
Badan Usaha Asing Foreign Enterprise	7	1,960,686,203	81.00%
Jumlah Pemodal Asing Total Foreign Investors	11	1,960,779,703	81.00%
Jumlah Total	539	2,420,547,025	100.00%

Struktur Organisasi

Organisation Structure

Pada tanggal 31 Desember 2023, struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023, the organisation structure of the Company was as follows:

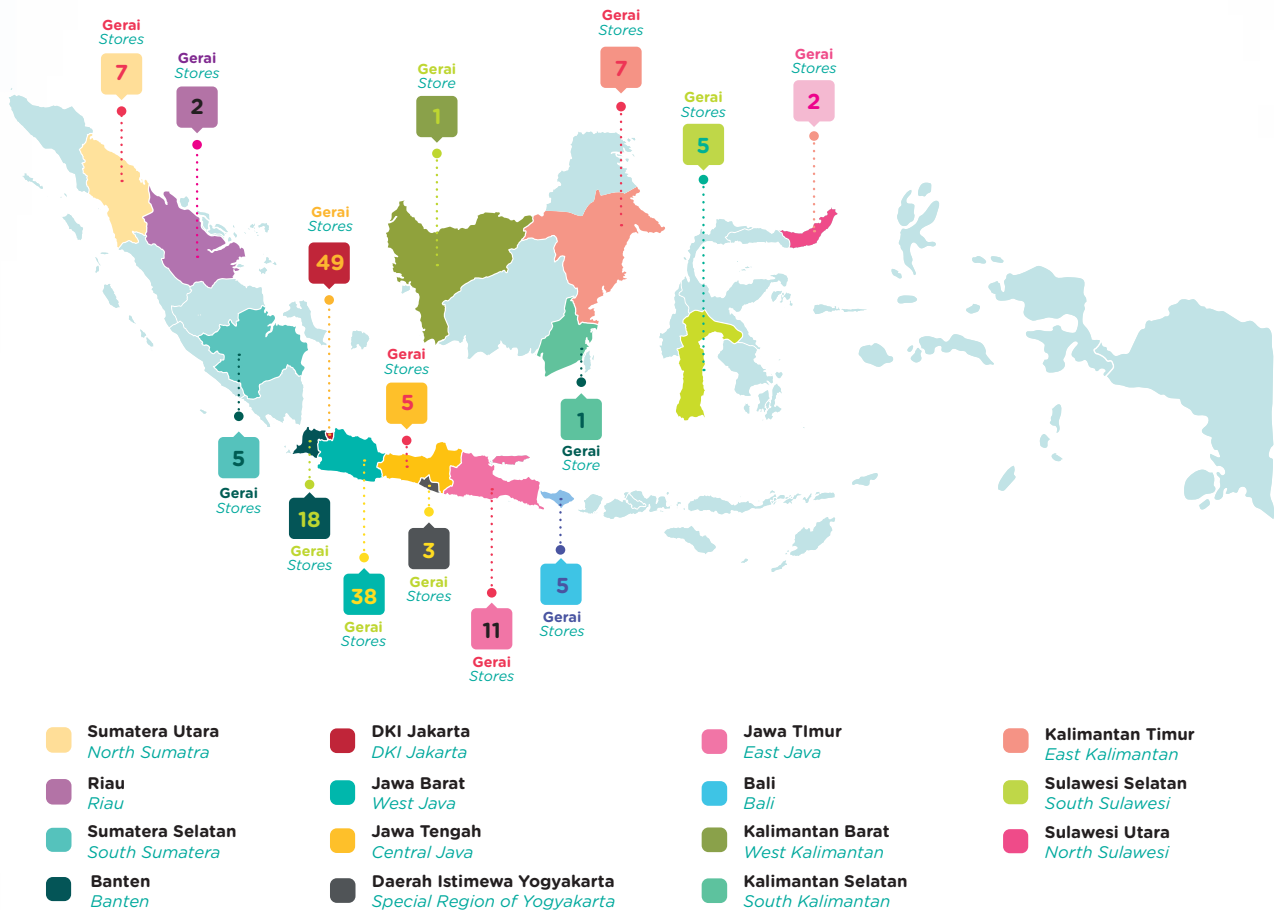


Peta Jaringan Operasional

Operational Network Map

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mengelola 159 gerai di area pemasaran berikut:

As of 31 December 2023, the Company managed 159 stores in the following market areas:



Di samping gerai offline, Watsons eStore telah beroperasi di:

1. Platform Online Watsons di www.watsons.co.id
2. eStore resmi Watsons di [Lazada.com Marketplace](https://www.lazada.com)
3. eStore resmi Watsons di [Shopee.com Marketplace](https://www.shopee.com)
4. eStore resmi Watsons di [Blibli.com Marketplace](https://www.blibli.com)
5. eStore resmi Watsons di Platform Halodoc
6. eStore resmi Watsons di [Bukalapak.com Marketplace](https://www.bukalapak.com)
7. eStore resmi Watsons di Aplikasi Bima*
8. eStore resmi Watsons di GrabMart dalam Aplikasi Grab
9. eStore resmi Watsons di [Tokopedia.com Marketplace](https://www.tokopedia.com)
10. eStore resmi Watsons di GoMart dalam Aplikasi Gojek
11. eStore resmi Watsons di Aplikasi Bima* dan di GrabHealth (mitra Good Doctor) dalam Aplikasi Grab

In addition to offline stores, Watsons eStores have been operating on:

1. Watsons Online Platform at www.watsons.co.id
2. Watsons official eStore at [Lazada.com Marketplace](https://www.lazada.com)
3. Watsons official eStore at [Shopee.com Marketplace](https://www.shopee.com)
4. Watsons official eStore at [Blibli.com Marketplace](https://www.blibli.com)
5. Watsons official eStore at Halodoc Platform
6. Watsons official eStore at [Bukalapak.com Marketplace](https://www.bukalapak.com)
7. Watsons official eStore at Bima* App
8. Watsons official eStore at GrabMart within Grab App
9. Watsons official eStore at [Tokopedia.com Marketplace](https://www.tokopedia.com)
10. Watsons official eStore at GoMart within Gojek App
11. Watsons official eStore at Good Doctor Platform and at GrabHealth (Good Doctor partner) within Grab App



Kode QR Watsons ID App
Watsons ID App QR Code



www.watsons.co.id



Keanggotaan dalam Asosiasi Industri

Industrial Association Memberships



NAMA ASOSIASI INDUSTRI NAME OF THE INDUSTRIAL ASSOCIATION	LINGKUP (NASIONAL/INTERNASIONAL) SCOPE (NATIONAL/INTERNATIONAL)	STATUS ANGGOTA MEMBER STATUS
Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Public Listed Companies Association</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menyadari peran penting karyawannya yang kompeten dalam menjaga keberlanjutan usaha. Dukungan karyawan yang kompeten merupakan faktor utama dalam mendorong pengembangan bisnis Perseroan dalam mencapai visinya sebagai pemain utama dalam bisnis ritel kesehatan dan kecantikan di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2023, kegiatan operasional Perseroan didukung oleh 1.222 karyawan, menurun sebesar 7,1% dari tahun 2022 (1.315 karyawan).

The Company recognises the vital role that its competent employees play in maintaining the sustainability of its business. The support of its employees is key in driving the development of business of the Company for the fulfilment of its vision to become a leading player in the health and beauty retailing business in Indonesia.

As of the end of 2023, the operations of the Company were supported by 1,222 employees, representing a decrease of 7.1% from year 2022 (1,315 employees).



Penataan Produk di salah satu gerai pusat perbelanjaan milik Perseroan.
Product display at one of the Company's shopping center outlets.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Komposisi Karyawan

Composition of Employees

BERDASARKAN JENIS KELAMIN BASED ON GENDER			
JENIS KELAMIN GENDER	2023	2022	2021
Laki-laki Male	563	588	563
Perempuan Female	659	727	685
Jumlah Total	1,222	1,315	1,248

BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN BASED ON LEVEL OF EDUCATION			
PENDIDIKAN EDUCATION	2023	2022	2021
Pasca Sarjana Postgraduate	15	15	9
Sarjana Bachelor	826	823	773
Diploma Diploma	71	78	92
SMA High School	310	399	374
Jumlah Total	1,222	1,315	1,248

BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN BASED ON MANAGERIAL LEVEL			
JENJANG MANAJEMEN MANAGERIAL LEVEL	2023	2022	2021
Manajer Manager	82	81	74
Staf Staff	1,140	1,234	1,174
Jumlah Total	1,222	1,315	1,248

BERDASARKAN KELOMPOK USIA BASED ON AGE GROUP			
USIA AGE	2023	2022	2021
>50	10	12	9
41-50	62	58	50
31-40	367	375	342
≤ 30	783	870	847
Jumlah Total	1,222	1,315	1,248

BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN BASED ON EMPLOYMENT STATUS			
STATUS KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT STATUS	2023	2022	2021
Tetap Permanent	997	1,043	1,006
Tidak Tetap Non-permanent	225	272	242
Jumlah Total	1,222	1,315	1,248

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Menjunjung tinggi komitmennya terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia (“SDM”) yang berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk memelihara kesejahteraan karyawan. Upaya ini dimulai dengan penyediaan paket remunerasi yang kompetitif sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku seraya tetap mempertimbangkan tingkat kompensasi perusahaan lain dalam industri sejenis. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan mendaftarkan seluruh anggota staf ke dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (“BPJS”) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Untuk mendorong kinerja yang optimal dari para karyawannya, termasuk para direktur Perseroan, Perseroan juga memberikan insentif jangka panjang dan jangka pendek, serta bonus sesuai dengan kebijakan internal Perseroan yang secara jelas menetapkan kriteria berdasarkan indeks kinerja utama individu.

Dalam menentukan paket remunerasi karyawan, Perseroan mematuhi setiap peraturan pemerintah daerah yang menetapkan ketentuan upah minimum bagi provinsi dan/atau kota di mana karyawan bekerja.

Rekrutmen dan Pengembangan Karyawan

Perseroan senantiasa melakukan pelaksanaan rekrutmen sesuai kebutuhan pengembangan bisnis, termasuk apoteker profesional untuk mendukung setiap gerai Watsons. Proses seleksi yang ditetapkan oleh Perseroan dilakukan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi kandidat dan kesesuaian dengan posisi yang relevan dengan senantiasa mengedepankan prinsip kesetaraan.

Proses rekrutmen ini kemudian dilanjutkan dengan pengembangan kompetensi melalui pelatihan yang dirancang untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan. Setiap karyawan baru harus menjalani masa orientasi, di mana mereka diperkenalkan dengan karyawan lain dan kegiatan seputar bisnis Perseroan. Sementara berbagi keterampilan teknis dilakukan secara internal melalui program pengembangan SDM yang disiapkan oleh Departemen SDM.

Pada tahun 2023, Perseroan terus memfokuskan upaya pengembangan SDM untuk pelatihan para apoteker, keterampilan pengetahuan produk, pengembangan gerai, pengembangan personal, pelatihan fungsional, berbagi arahan dari pemimpin gerai, dan kompetensi teknologi informasi.

Melalui berbagai program pelatihan, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi dan kompetensi teknologi informasi dari Departemen SDM untuk mengoptimalkan kinerja platform O+O, termasuk platform eCommerce resmi Watsons.

Perseroan juga terus menggunakan aplikasi *Mobile Learning – Pocket U* yaitu aplikasi yang akan lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan pelatihan yang lebih luas dari karyawan yang makin bertambah jumlahnya.

Employee Facilities and Welfare

Committed to the sustainable development of Human Resources (“HR”), the Company strives to maintain employee welfare. This effort begins with the provision of competitive remuneration packages pursuant to prevailing laws and regulations while taking into account the compensation level of other companies in similar industries. In accordance with applicable regulations, the Company registers all staff members into the Social Security program for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) and Social Security program on Health (BPJS Kesehatan). To encourage optimal performance from its employees, including directors of the Company, the Company also awards both long-term and short-term incentives and bonuses in accordance with its internal policy that clearly establishes criteria based on individual key performance indices.

In determining the remuneration packages for its employees, the Company adheres to applicable regional government regulations which determine the minimum wage requirement for the relevant provinces and/or cities where its employees work.

Recruitment and Employee Development

The Company conducts recruitment exercises from time to time as required in the development of its business, including professional pharmacists to support each Watsons store. The selection process that has been established by the Company is based solely on the qualification and competency of the candidate and suitability to the relevant position under the principle of equality.

The recruitment process is followed by competency development through training that is designed for the transfer of knowledge and skills. Every new employee must undergo an orientation period, whereby new employees are introduced to other employees and activities related to the business of the Company. The transfer of technical skills is carried out internally through HR development programs prepared by the HR Department.

In 2023, the Company continued to focus its HR development efforts on training for pharmacists, product knowledge, store development skills, personal improvement, functional training, store leaders' sharing and information technology competency.

Through various training programs, the Company strived to enhance the efficiency and information technology competency of its HR Department to optimise the performance of its O+O platforms, including the official Watsons eCommerce platform.

The Company has continued to use the Mobile Learning – Pocket U application as one of the methods to cater more effectively for the wide range of training needs of its growing number of employees.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions/ Institutions

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS/INSTITUTIONS	ALAMAT ADDRESS	RUANG LINGKUP PEKERJAAN SCOPE OF WORK	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD
<p>Akuntan Publik <i>Public Accountant</i></p> <p>Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC) (member of PwC global network)</p>	<p>WTC 3, Lantai 33-43 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia</p> <p><i>WTC 3, 33rd-43rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia</i></p>	<p>Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023 dan tidak ada jasa non-audit yang diberikan</p> <p><i>Auditing the 2023 Financial Statements of the Company and no non-audit services were provided</i></p>	2023
<p>Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i></p> <p>PT Datindo Entrycom</p>	<p>Gedung Graha Ganesha, Lantai 2 Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120, Indonesia</p> <p><i>Graha Ganesha Building, 2nd Floor Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120, Indonesia</i></p>	<p>Menyediakan jasa administrasi kepemilikan efek Perseroan</p> <p><i>Administering the Company's securities</i></p>	2023
<p>Notaris <i>Notary</i></p> <p>Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.</p>	<p>Jln. K. H. Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah B-2 No. 4-5 Jakarta 11140, Indonesia</p> <p><i>Jln. K. H. Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah B-2 No. 4-5 Jakarta 11140, Indonesia</i></p>	<p>Menyiapkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan</p> <p><i>Preparing the Deed of minutes of the GMS of the Company</i></p>	2023

Pada tahun 2023, total biaya jasa yang ditanggung oleh Perseroan untuk penggunaan jasa profesional dari Akuntan Publik adalah sekitar Rp1.588 juta.

In 2023, the total fees incurred by the Company for the use of the professional services of Public Accountant amounted to approximately Rp1,588 million.

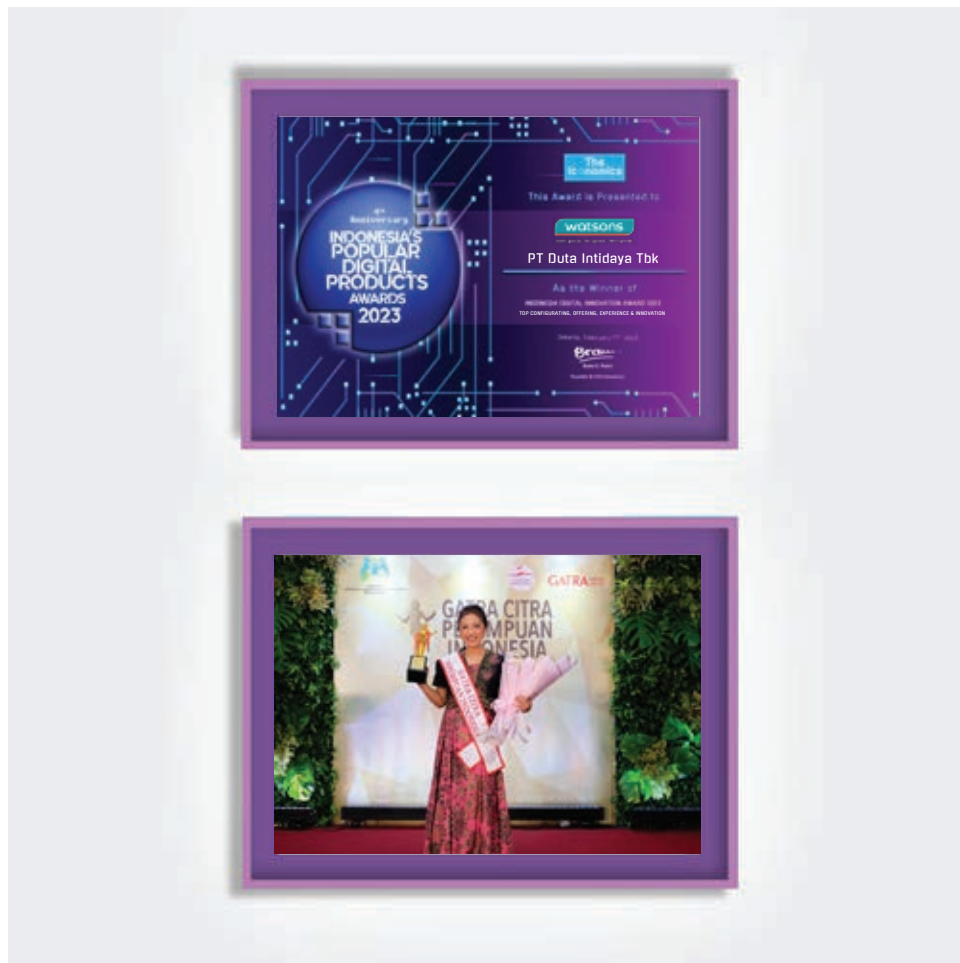
Penghargaan Awards

Iconomics - Indonesia Top Digital Innovation Awards 2023

Perseroan menerima penghargaan *Indonesia Top Digital Innovation Awards 2023* kategori *Top Configuration, Product Offering, and Experience Innovation*.

Iconomics - Indonesia Top Digital Innovation Awards 2023

The Company received the Indonesia Top Digital Innovation Awards 2023 in the category of Top Configuration, Product Offering, and Experience Innovation.



Gatra Citra Perempuan Indonesia - Peraih Anugerah Adhi Bhakti Karya Niaga 2023

Presiden Direktur Perseroan, Ibu Lilis Mulyawati mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) karena dinilai sukses sebagai perempuan profesional yang berhasil dalam pengembangan bisnis *ritel*.

Gatra Citra of Indonesian Woman - Adhi Bhakti Karya Niaga Awards 2023

Mrs Lilis Mulyawati, the President Director of the Company, was honoured by the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (PPPA) for being a successful professional woman in retail business development.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

CEO Business Forum & Warta Ekonomi - Indonesia Achievement Awards 2023

Presiden Direktur Perseroan, Ibu Lilis Mulyawati menerima penghargaan CBF Indonesia Achievement Awards 2023 dengan tittle “Best Performance Chief Executive Officer 2023 in Integrated Shopping Service Development to Improving Customer Experience”.

CEO Business Forum & Warta Ekonomi - Indonesia Achievement Awards 2023

Mrs Lilis Mulyawati, the President Director of the Company, received the CBF Indonesia Achievement Awards 2023 for “Best Performance Chief Executive Officer 2023 in Integrated Shopping Service Development to Improving Customer Experience”.



Global Woman Empowerment Icons - Inspirational Figure in Retail Business for Global Market

Presiden Direktur Perseroan, Ibu Lilis Mulyawati meraih penghargaan Global Women Empowerment Icons ke-8 tahun 2023 pada category Inspirational Figure in Retail Business for Global Markets.

Global Woman Empowerment Icons - Inspirational Figure in Retail Business for Global Market

Mrs Lilis Mulyawati, the President Director of the Company, received the 8th Global Women Empowerment Icons award in 2023 in the category of Inspirational Figure in Retail Business for Global Markets.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS*



Tinjauan Ekonomi Umum

General Economic Review

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2023 tetap tinggi ditopang oleh permintaan domestik yang kuat. Stabilitas perekonomian juga tetap terjaga, baik stabilitas eksternal maupun internal. Neraca Pembayaran Indonesia tetap baik ditopang kinerja transaksi berjalan yang sehat di tengah tekanan terhadap neraca modal dan finansial seiring tingginya ketidakpastian global. Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga didukung kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia di tengah kuatnya Dolar AS.

Ekonomi Indonesia pada 2023 sebagai salah satu yang terbaik di dunia dengan stabilitas terjaga, di tengah tantangan gejala perekonomian dunia. Pertumbuhan ekonomi nasional di sepanjang tahun 2023 mencatatkan pertumbuhan yang mengesankan sebesar 5,05%. Meskipun melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2022 (5,31%), angka pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 melampaui proyeksi sejumlah lembaga yang memperkirakan ekonomi tumbuh sebesar 5%.

Indonesia's economic growth in 2023 remained high, supported by strong domestic demand. Both external and internal economic stability was also maintained. Indonesia's Balance of Payments remained sound on the back of a healthy current account performance amid pressure on the capital and financial account due to high global uncertainty. Rupiah exchange rate stability was maintained, supported by Bank Indonesia's stabilisation policy amidst the strong US Dollar.

Indonesia's economy in 2023 was one of the best in the world with maintained stability, amid the challenges of world economic turmoil. National economic growth throughout 2023 posted an impressive growth of 5.05%. Despite a slowdown compared to the economic growth throughout 2022 (5.31%), the 2023 growth figure for Indonesia's economy exceeded the projections of several institutions which estimated a 5% growth.



Kasir gerai Watsons sedang melayani konsumen.
Watsons store cashier is serving a customer.

Tinjauan Operasi

Operations Review

Segmen Ritel Produk Kesehatan dan Kecantikan (satu-satunya segmen operasi Perusahaan)

Sesuai dengan visi Perseroan untuk menjadi pelaku ritel kesehatan dan kecantikan O+O terkemuka di Indonesia, Perseroan bergerak dalam bidang ritel produk kesehatan dan kecantikan di Indonesia yang merupakan satu-satunya segmen operasi Perseroan.

Terdorong oleh komitmen dalam melayani kebutuhan akan produk dan jasa kesehatan dan kecantikan yang berkualitas kepada pasar, Perseroan terus mengembangkan jaringan gerai-gerai O+O Perseroan seraya mempertahankan standar jasa dan efisiensi yang tinggi.

Seiring pulihnya sektor ritel secara perlahan pada tahun 2023 (meskipun belum pulih ke tingkat sebelum pandemi), Perseroan melanjutkan strategi O+O yang telah dijalankan sejak tahun 2020. Gerai-gerai O+O Perseroan, termasuk keberadaannya di *marketplace* terkemuka dan *platform* pihak ketiga, hadir untuk memastikan produk-produk kesehatan dan kecantikan tersedia bagi para pelanggannya di tengah pembatasan mobilitas masyarakat.

Sebagai salah satu bagian dari strategi tersebut adalah pembukaan gerai-gerai baru yang berlokasi di tengah-tengah area permukiman, sehingga lebih dekat dengan para pelanggan dibanding gerai-gerai pusat perbelanjaan tradisional. Inisiatif ini telah dimulai pada akhir 2020, dan disambut dengan sangat baik oleh para pelanggan.

Pada tahun 2023, Perseroan membuka tiga gerai baru di daerah pemukiman, sehingga jumlah total gerai pada akhir tahun 2023 adalah 159 gerai. Selain gerai toko *offline*, Perseroan juga terus memperluas kanal-kanal digital untuk terus mendekatkan diri dengan pelanggan dan memberi kemudahan kepada pelanggan untuk mendapatkan produk kesehatan dan kecantikan.

Pendapatan bersih dan rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk segmen tertentu dari Perseroan, yang juga merupakan total pendapatan bersih Rp1,55 triliun dan rugi bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp16,19 miliar.

Retailing Health and Beauty Products Segment (the only operating segment of the Company)

Aligned with the Company's vision to be the leading O+O health and beauty retailer in Indonesia, the Company is engaged in retailing health and beauty products in Indonesia which is the only operating segment of the Company.

Driven by its commitment in delivering quality health and beauty products and services to the market, the Company continued to develop its network of O+O stores whilst maintaining a high standard of service and efficiency.

Despite the slow recovery of the retail sector in 2023 (which has not yet recovered to its pre-pandemic level), the Company continued its O+O strategy which has been in place since 2020. The Company's O+O stores, including those at leading marketplaces and third-party platforms, ensured its health and beauty products reached customers amid the mobility restrictions.

Part of this strategy was the opening of new stores located in residential areas which were closer in proximity to customers than traditional shopping center outlets. This initiative started at the end of 2020, and was very well welcomed by customers.

In 2023, the Company launched three new stores in residential areas, bringing the total number of stores at the end of 2023 to 159. Coupled with its offline stores, the Company continued to expand digital channels to get closer to customers and make it convenient for them to obtain health and wellness products.

The net revenue and net loss for the year ended 31 December 2023 for this specific segment of the Company, which also represents the total net revenue of Rp1.55 trillion and net loss of the Company for the year ended 31 December 2023 of Rp16.19 billion.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Perbandingan Target dan Pencapaian 2023

Untuk tahun 2023, Perseroan menargetkan untuk melakukan ekspansi secara selektif dan meningkatkan pendapatan dari tahun 2022. Perseroan masih menghadapi tantangan pada tahun 2023 dimana daya beli masyarakat masih belum sepenuhnya pulih setelah melewati masa pandemi COVID-19. Perseroan melaksanakan rencana ekspansi dengan berhati-hati dan berupaya meningkatkan efisiensi operasional. Di tengah kondisi yang masih menantang, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan bersih sebesar 33,09% dari Rp1,16 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp1,55 triliun pada tahun 2023. Perseroan juga berhasil menekan jumlah rugi komprehensif di tahun 2023 menjadi sebesar Rp16,43 miliar, yang merupakan peningkatan dari tahun 2022 dimana total rugi komprehensif sebesar Rp37,91 miliar.

Target Perseroan untuk Tahun 2024

Ke depan dan mengingat prediksi yang positif untuk industri ritel Indonesia pada tahun 2024, Perseroan menargetkan pada tahun 2024 untuk mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi di sisi operasional dan finansial, serta ekspansi yang lebih luas lagi di pasar Indonesia, baik melalui kanal O+O.

Perseroan akan terus mengembangkan kanal-kanal *online* melalui kerja sama dengan mitra *eCommerce*, dan memperluas jaringan gerai *offline* sesuai dengan strategi *platform* O+O yang telah dijalankan. Upaya-upaya ini terwujud di dalam strategi-strategi bisnis sebagaimana dijabarkan pada halaman 94.

Comparison of Targets and Results Achieved in 2023

For 2023, the Company set a target to selectively expand stores and increase revenue from 2022. The Company faced challenges in 2023 where people's purchasing power had not fully recovered from the COVID-19 pandemic. The Company implemented expansion plans with caution and sought to improve operational efficiencies. In the midst of challenging conditions, the Company increased net revenue by 33.09% from Rp1.16 trillion in 2022 to Rp1.55 trillion in 2023. The Company also lowered total comprehensive loss for 2023 to Rp16.43 billion, which was an improvement from 2022 where total comprehensive loss was Rp37.91 billion.

Company Targets for 2024

Moving forward and in the light of the positive forecast for the Indonesian retail industry in 2024, the Company's target for 2024 is to achieve greater operational and financial growth, and to further expand its footprint in the Indonesian market, through both O+O channels.

The Company will continue to develop online channels through cooperation with eCommerce partners, and expand its network of offline stores in accordance with the implementation of its O+O platform strategy. Such efforts are manifested through the business strategies as listed out on page 94.

Aset

Assets

KETERANGAN DESCRIPTION	2023	2022	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>				
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	433,142	406,127	27,015	6.65%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	256,601	281,376	(24,775)	(8.80%)
Jumlah Aset Total Assets	689,743	687,503	2,240	0.33%

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar 0,33% menjadi Rp689,74 miliar dari Rp687,50 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Aset lancar meningkat sebesar 6,65% menjadi Rp433,14 miliar dari Rp406,13 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan aset tidak lancar menurun sebesar 8,80% menjadi Rp256,60 miliar dari Rp281,38 miliar pada tanggal 31 Desember 2022.

Total assets as of 31 December 2023 increased by 0.33% to Rp689.74 billion from Rp687.50 billion as of 31 December 2022. Current assets increased by 6.65% to Rp433.14 billion from Rp406.13 billion as of 31 December 2022 and non-current assets decreased by 8.80% to Rp256.60 billion from Rp281.38 billion as of 31 December 2022.

Aset Lancar

Current Assets

KETERANGAN DESCRIPTION	2023	2022	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>				
Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalents</i>	114,400	70,035	44,365	63.35%
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih <i>Trade receivables - third parties - net</i>	22,168	41,453	(19,285)	(46.52%)
Persediaan - bersih <i>Inventories - net</i>	233,910	239,611	(5,701)	(2.38%)
Klaim atas pengembalian pajak <i>Claim for tax refund</i>	17,325	19,858	(2,533)	(12.76%)
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid taxes</i>	20,313	15,946	4,367	27.39%
Biaya dibayar dimuka <i>Prepayments</i>	9,542	6,333	3,209	50.67%
Aset lancar lain-lain <i>Other current assets</i>	15,484	12,891	2,593	20.11%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	433,142	406,127	27,015	6.65%

Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar 6,65% menjadi Rp433,14 miliar dari Rp406,13 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan yang signifikan terjadi pada kas dan setara kas yang meningkat 63,35% dari Rp70,04 miliar di tahun 2022 menjadi Rp114,40 miliar di tahun 2023.

Current assets as of 31 December 2023 increased by 6.65% to Rp433.14 billion from Rp406.13 billion as of 31 December 2022. A significant increase occurred in cash and cash equivalents which increased by 63.35% from Rp70.04 billion in 2022 to Rp114.40 billion in 2023.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

KETERANGAN DESCRIPTION	2023	2022	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah				
Aset tetap - bersih Fixed assets - net	87,005	103,941	(16,936)	(16.29%)
Aset hak-guna - bersih Right-of-use assets - net	147,193	147,957	(764)	(0.52%)
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	5,765	8,666	(2,901)	(33.48%)
Uang jaminan Refundable deposits	16,638	20,812	(4,174)	(20.06%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	256,601	281,376	(24,775)	(8.80%)

Aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2023 menurun sebesar 8,80% menjadi Rp256,60 miliar dari Rp281,38 miliar pada 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama dikarenakan penurunan aset tetap - bersih sebesar 16,29% dari Rp103,94 miliar menjadi Rp87,01 miliar, terutama karena penyusutan selama tahun berjalan lebih besar daripada penambahan aset tetap.

Non-current assets as of 31 December 2023 decreased by 8.80% to Rp256.60 billion from Rp281.38 billion as of 31 December 2022. This decrease was mainly contributed by a decrease in fixed assets - net by 16.29% from Rp103.94 billion to Rp87.01 billion, which was mainly due to depreciation during the year which was greater than the addition of fixed assets.

Liabilitas

Liabilities

KETERANGAN DESCRIPTION	2023	2022	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	593,176	574,583	18,593	3.24%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	78,959	78,881	78	0.10%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	672,135	653,464	18,671	2.86%

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp672,14 miliar, meningkat sebesar 2,86% dari Rp653,46 miliar pada tanggal 31 Desember 2022.

Total liabilities as of 31 December 2023 amounted to Rp672.14 billion, an increase of 2.86% from Rp653.46 billion as of 31 December 2022.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

KETERANGAN DESCRIPTION	2023	2022	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah				
Utang usaha Trade payables	341,819	249,728	92,091	36.88%
Utang lain-lain Other payables	105,044	62,418	42,626	68.29%
Utang pajak - pajak lain-lain Taxes payable - other taxes	2,265	1,934	331	17.11%
Akrual Accruals	26,068	23,953	2,115	8.83%
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loan	43,000	156,000	(113,000)	(72.44%)
Liabilitas sewa jangka pendek Current lease liabilities	53,768	65,773	(12,005)	(18.25%)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit obligations	21,212	14,777	6,435	43.55%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	593,176	574,583	18,593	3.24%

Liabilitas jangka pendek meningkat sedikit sebesar 3,24% dari Rp574,58 miliar menjadi Rp593,18 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama terjadi pada peningkatan utang usaha yang disebabkan oleh meningkatnya pembelian persediaan untuk memenuhi ketersediaan toko, peningkatan pada utang lain-lain sebesar Rp42,63 miliar disebabkan oleh kenaikan utang royalti, diimbangi dengan pembayaran bersih pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp113 miliar.

Current liabilities increased slightly by 3.24% from Rp574.58 billion as of 31 December 2022 to Rp593.18 billion as of 31 December 2023. The increase was mainly attributable to an increase in trade payables which was primarily due to more inventory being purchased to fulfil availability in stores and an increase in other payables of Rp42.63 billion which was due to an increase in royalty payables, but offset by repayment of short-term bank loan of Rp113 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

KETERANGAN DESCRIPTION	2023	2022	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah				
Liabilitas sewa jangka panjang Non-current lease liabilities	50,698	48,087	2,611	5.43%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit obligations	19,599	19,398	201	1.04%
Liabilitas jangka panjang lain-lain Other non-current liabilities	8,662	11,396	(2,734)	(23.99%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	78,959	78,881	78	0.10%

Liabilitas jangka panjang meningkat sedikit sebesar 0,10% dari Rp78,88 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp78,96 miliar pada tahun 2023. Peningkatan terutama berasal dari liabilitas sewa jangka panjang tahun 2023 yang meningkat sebesar 5,43% dibanding tahun 2022.

Non-current liabilities increased slightly by 0.10% from Rp78.88 billion in 2022 to Rp78.96 billion in 2023. The increase was mainly derived from non-current lease liabilities in 2023 which increased by 5.43% compared to 2022.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Ekuitas

Equity

KETERANGAN DESCRIPTION	2023	2022	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>				
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and fully paid-up capital</i>	242,055	242,055	-	N/A
Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	58,590	58,590	-	N/A
Akumulasi kerugian <i>Accumulated losses</i>	(283,037)	(266,606)	(16,431)	6.16%
Jumlah Ekuitas Total Equity	17,608	34,039	(16,431)	(48.27%)

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp17,61 miliar, mengalami penurunan sebesar 48,27% dari Rp34,04 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama disumbangkan oleh peningkatan jumlah akumulasi kerugian sebesar 6,16% dibanding tahun 2022.

The total equity of the Company as of 31 December 2023 was Rp17.61 billion, a decrease of 48.27% from Rp34.04 billion as of 31 December 2022. The decrease was mainly contributed by an increase in the amount of accumulated losses which increased by 6.16% compared to 2022.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

KETERANGAN DESCRIPTION	2023	2022	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>				
Pendapatan bersih <i>Net revenue</i>	1,546,000	1,161,588	384,412	33.09%
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenue</i>	(1,028,594)	(732,327)	(296,267)	40.46%
Laba bruto Gross profit	517,406	429,261	88,145	20.53%
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	(513,121)	(444,887)	(68,234)	15.34%
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih <i>Foreign exchange gains/(losses), net</i>	772	(1,853)	2,625	(141.66%)
Biaya keuangan <i>Finance costs</i>	(13,756)	(21,943)	8,187	(37.31%)
Penghasilan keuangan <i>Finance income</i>	2,508	883	1,625	184.03%
Beban lain-lain, bersih <i>Other expenses, net</i>	(1,456)	(399)	(1,057)	264.91%
Rugi sebelum pajak penghasilan Loss before income tax	(7,647)	(38,938)	31,291	(80.36%)
Beban pajak penghasilan <i>Income tax expense</i>	(8,542)	(1,086)	(7,456)	686.56%
Rugi bersih tahun berjalan Net loss for the year	(16,189)	(40,024)	23,835	(59.55%)
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak <i>Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax</i>	(242)	2,119	(2,361)	(111.42%)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Total comprehensive loss for the year	(16,431)	(37,905)	21,474	(56.65%)
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh) Net loss per share - basic and diluted (full amount)	(6.69)	(16.53)	9.84	(59.53%)

Pendapatan Bersih

Perseroan mengalami peningkatan pendapatan bersih sebesar 33,09%, yakni menjadi Rp1,55 triliun pada tahun 2023, dari Rp1,16 triliun pada tahun 2022. Peningkatan pendapatan bersih ini terutama disebabkan oleh pemulihan gerai *offline* ditambah dengan kontribusi dari gerai apotek dan bisnis *eCommerce*.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,03 triliun, meningkat sebesar 40,46% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan bersih, dan karenanya menyebabkan peningkatan pada laba bruto pada tahun 2023 yang meningkat 20,53% dibanding tahun 2022.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami kenaikan sebesar 15,34%, dari Rp444,89 miliar pada tahun 2022, menjadi Rp513,12 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan biaya promosi, biaya sewa, biaya penyusutan dari aset tetap, biaya pengiriman dan biaya gaji serta kompensasi karyawan lainnya karena pembukaan gerai baru selama tahun berjalan.

Rugi Bersih

Perseroan berhasil menurunkan rugi bersih menjadi sebesar Rp16,19 miliar pada tahun 2023, dibandingkan rugi bersih sebesar Rp40,02 miliar pada tahun 2022. Penurunan rugi bersih sebagian besar disebabkan oleh peningkatan laba bruto sebesar Rp88,15 miliar, diikuti dengan penurunan biaya keuangan sebesar Rp8,19 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain tahun Berjalan

Perseroan mencatat rugi komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp242 juta pada tahun 2023, menurun bila dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain tahun 2022 sebesar Rp2,12 miliar. Hal ini disebabkan oleh pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Net Revenue

The Company recorded an increase in net revenue by 33.09% to Rp1.55 trillion in 2023 from Rp1.16 trillion in 2022. The net revenue increase was mainly due to recovery of physical stores with additional contribution from new community pharmacy stores and eCommerce business.

Cost of Revenue

The cost of revenue in 2023 amounted to Rp1.03 trillion, an increase of 40.46% compared to 2022. The increase in cost of revenue was in line with the increase in net revenue, resulting in an increase in gross profit in 2023 which increased by 20.53% compared to 2022.

Operating Expenses

Operating expenses increased by 15.34% from Rp444.89 billion in 2022 to Rp513.12 billion in 2023. This increase was mainly attributable to an increase in promotion expenses, rental expenses, depreciation expenses from fixed assets, delivery expenses and salaries as well as other employees' compensation with new stores opened during the year.

Net Loss

The Company managed to lower its net loss to Rp16.19 billion in 2023, compared to a net loss of Rp40.02 billion in 2022. The resulting net loss was mainly attributable to an increase in gross profit of Rp88.15 billion, followed by a decrease of finance costs of Rp8.19 billion.

Other Comprehensive Income for the Year

The Company recorded other comprehensive loss of Rp242 million in 2023, compared to other comprehensive income of Rp2.12 billion in 2022. This was due to remeasurement of employee benefit obligations.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Arus Kas

Cash Flows

KETERANGAN DESCRIPTION	2023	2022	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah				
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi Net cash flows generated from operating activities	285,933	134,461	151,472	112.65%
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(35,361)	(40,596)	5,235	(12.90%)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows used in financing activities	(206,198)	(86,523)	(119,675)	138.32%
Arus Kas Bersih Net Cash Flows	44,374	7,342	37,032	504.39%

Saldo kas dan setara kas meningkat 63,35% dari Rp70,04 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp114,40 miliar pada tahun 2023. Kenaikan kas ini disebabkan karena meningkatnya kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi sebesar Rp285,93 miliar, diimbangi dengan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi dan pendanaan masing-masing sebesar Rp35,36 miliar dan Rp206,20 miliar.

The cash and cash equivalents increased by 63.35% from Rp70.04 billion in 2022 to Rp114.40 billion in 2023. The increase in cash was due to an increase in net cash flows generated from operating activities to Rp285.93 billion, which was offset with net cash flows used in investing and financing activities of Rp35.36 billion and Rp206.20 billion respectively.



Perusahaan berusaha untuk memberikan promo-promo yang dapat memberikan senyuman di wajah para pelanggan hari ini dan esok hari.

The Company strives to deliver its promise to put a smile on its customers' faces today and tomorrow.

Solvabilitas dan Kolektabilitas

Solvency and Collectability

Solvabilitas

Aset lancar sebesar Rp433,14 miliar lebih rendah dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp593,18 miliar dengan selisih Rp160,04 miliar. Rasio lancar meningkat menjadi 0,73 pada tahun 2023 dibandingkan 0,71 pada tahun 2022.

Kolektabilitas Piutang

Kolektabilitas piutang pada tahun 2023 dinilai cukup memuaskan dengan rata-rata 10 hari. Seluruh piutang tercatat di akun dikategorikan sebagai "Lancar".

Solvency

Current assets of Rp433.14 billion were lower than current liabilities of Rp593.18 billion by Rp160.04 billion. The current ratio increased to 0.73 in 2023 from 0.71 in 2022.

Receivables Collectability

Receivables collectability in 2023 was satisfactory at an average of 10 days. All of the receivables recorded in the accounts were categorised as "Current".

Struktur Modal dan Kebijakan

Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Manajemen permodalan Perseroan bertujuan untuk menyeimbangkan kelanjutan bisnis dan mengoptimalkan manfaat bagi para pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya serta mengoptimalkan struktur modal untuk menurunkan biaya modal.

Perseroan secara rutin meninjau dan mengelola struktur modalnya untuk memastikan efisiensi dalam penciptaan imbal hasil optimal bagi para pemegang saham dan menyeimbangkan kebutuhan modal Perseroan di masa mendatang, utilisasi modal, profitabilitas kini dan masa datang, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi kesempatan investasi strategis Perseroan.

Pada tahun 2023, jumlah ekuitas Perseroan menurun sebesar 48,27% menjadi Rp17,61 miliar dan rasio solvabilitas ekuitas meningkat dari sebesar 19,20 pada tahun 2022 menjadi 38,17 pada tahun 2023.

The capital management of the Company aims to maintain business sustainability and optimise benefits for shareholders and other stakeholders as well as to optimise the capital structure to reduce capital costs.

The Company routinely reviews and manages its capital structure to ensure its efficiency in generating optimal returns for shareholders in consideration of future capital requirements, capital utilisation, current and future profitability, operating cash flow projections, capital expenditures projections and strategic investment opportunity projections of the Company.

In 2023, the total equity of the Company decreased by 48.27% to Rp17.61 billion and the debt-to-equity ratio increased from 19.20 in 2022 to 38.17 in 2023.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Komitmen Material terhadap Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki komitmen material apapun terkait dengan investasi belanja modal pada tahun 2023.

The Company did not enter into any material commitments pertaining to capital goods investment in 2023.

Investasi Modal

Capital Investment

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah membelanjakan sekitar Rp27,55 miliar, terutama untuk pembukaan gerai-gerai baru yang direncanakan, pembaharuan peralatan dan peremajaan untuk gerai-gerai yang ada, dan peralatan untuk peningkatan sistem komputer.

In 2023, the Company spent approximately Rp27.55 billion, mainly on planned opening of new stores, improvement of equipment and refits for existing stores, and equipment for computer system enhancement.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), dividen dapat dibagikan secara tunai atau berupa saham dengan ketentuan bahwa: (i) pembagian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan atau rapat umum pemegang saham luar biasa Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku; dan (ii) jumlah laba bersih pada tahun buku mencukupi untuk distribusi. Pembayaran dividen juga harus mempertimbangkan posisi keuangan Perseroan berdasarkan indikator keuangan tertentu.

Dividen interim dapat didistribusikan sebelum akhir tahun buku jika tindakan tersebut diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan dividen interim tidak: (i) mengakibatkan aset bersih lebih rendah daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan modal; dan (ii) mengakibatkan ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajibannya kepada krediturnya atau mengganggu aktivitas Perseroan. Pembayaran dividen interim dilakukan berdasarkan keputusan Direksi dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam hal Perseroan mengalami kerugian pada akhir tahun buku setelah dividen interim dibayarkan, dividen interim harus dikembalikan ke Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bersama dan masing-masing bertanggung jawab atas proses pengembalian dividen interim oleh para pemegang saham.

Dalam dua tahun terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (the “Company Law”), dividends may be distributed in cash or shares provided that: (i) the distribution has been approved by the shareholders at the annual general meeting of shareholders or extraordinary general meeting of shareholders of the Company in accordance with the Articles of Association of the Company and prevailing regulations; and (ii) adequate net profit for the year is available for the distribution. Dividend payment must also consider the financial position of the Company based on certain financial indicators.

An interim dividend may be distributed before the end of a financial year provided that such action is permitted by the Articles of Association of the Company and that the interim dividend does not: (i) result in lower net assets than the total issued and paid-up capital and statutory reserves; and (ii) result in the inability of the Company to fulfil its obligations to its creditors or disrupt the activities of the Company. The payment of an interim dividend is made based on the Board of Directors’ decision and subject to the approval of the Board of Commissioners.

In the event that the Company suffers a loss at the end of the financial year after the interim dividends have been paid, the interim dividends must be returned to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall be jointly and severally responsible for the interim dividend return process by the shareholders.

In the past two years, the Company has not paid any dividends.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Informasi Material

Material Information

Pada tanggal 14 Desember 2020, PT Bank HSBC Indonesia menambah fasilitas pinjaman *revolving* yang diberikan kepada Perseroan pada tahun 2017 dari sebesar Rp132 miliar menjadi sebesar Rp270 miliar dengan tingkat suku bunga tidak lebih dari 3,35% per tahun di atas *Jakarta Inter-bank Offered Rate* (JIBOR). Pada tanggal 31 Desember 2022, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan.

On 14 December 2020, PT Bank HSBC Indonesia increased a revolving loan facility granted to the Company in 2017 from Rp132 billion to Rp270 billion with an interest rate not exceeding 3.35% per annum above Jakarta Inter-bank Offered Rate (JIBOR). As at 31 December 2022, the alternative benchmark has not yet been determined.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah penarikan fasilitas ini adalah sebesar Rp43 miliar. Pengungkapan informasi yang relevan telah tersedia di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

As at 31 December 2023, the total drawdown under this facility amounted to Rp43 billion. The relevant information disclosures have been made available on the websites of the Company and the Indonesia Stock Exchange.

Pada tahun 2023, tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan.

In 2023, there was no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Impact of Accounting Policy Changes

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang material yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

There was no material change to the accounting policy used in the preparation of the financial statements of the Company for the year ended 31 December 2023.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Impact of Regulatory Changes

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun 2023 yang memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

There was no regulatory change in 2023 that had any significant impact on the business activities of the Company.

Perkara Hukum Penting

Important Legal Matters

Selama tahun 2023, Perseroan atau anggota-anggota Direksi atau Dewan Komisaris tidak menghadapi sanksi administrasi apapun dari badan regulator maupun otoritas pemerintah manapun, atau perkara apapun atau perselisihan di luar pengadilan dan/atau kasus perdata dan pidana dan/atau perselisihan pengadilan atau arbitrase, baik di Indonesia maupun luar negeri, atau perselisihan administratif dengan lembaga pemerintah yang berwenang termasuk perpajakan, ketenagakerjaan, atau masalah kepailitan atau pengajuan kepailitan, atau mendapatkan ancaman tuntutan hukum kepadanya yang dapat mengakibatkan dampak signifikan terhadap posisinya dan/atau kelanjutan bisnis Perseroan.

Throughout 2023, neither the Company nor any members of the Board of Directors or the Board of Commissioners were involved in any administrative sanctions imposed by any regulatory or government authorities, or any case or dispute outside the courts and/or any civil or criminal cases and/or any other court or arbitration disputes, either in Indonesia or abroad, or any administrative disputes with any authorised government agencies, including disputes related to taxation, industrial labor, or bankruptcy issues or filing for bankruptcy, or had any lawsuit threatened against it or him or her in a way that may have a significant impact on his or her position and/or the business continuity of the Company.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

Events After the Date of the Statement of Financial Position

Semua kejadian sejak tanggal 31 Desember 2023 yang wajib dilakukan penyesuaian atau pengungkapan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah disesuaikan atau diungkapkan.

All events after 31 December 2023 and for which Indonesian Financial Accounting Standards require adjustment or disclosure have been adjusted or disclosed.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Prospek Bisnis dan Strategi Pemasaran

Business Prospects and Marketing Strategies

Di tengah gejolak ekonomi global yang belum mereda, ekonomi Indonesia terus menunjukkan ketahanan dan prospek yang baik. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 tetap kuat dengan angka pertumbuhan 5,1%, dengan didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

Di tengah pemulihan ekonomi yang terus berlanjut, Perseroan melihat prospek dan peluang-peluang baru. Perseroan akan melanjutkan ekspansi O+O dengan terus meningkatkan kualitas pelayanan serta mengembangkan jaringan gerainya, membangun jalinan kerja sama dengan lebih banyak mitra eCommerce, dan meningkatkan sistem teknologi informasi.

Upaya-upaya ini terwujud di dalam strategi-strategi yang sedang dilaksanakan sebagai berikut:

1. mengembangkan eCommerce lebih lanjut dan melakukan diversifikasi saluran penjualan;
2. melanjutkan perluasan jaringan gerai Perseroan di area tertentu di Indonesia;
3. mengoptimalkan profitabilitas gerai melalui peningkatan dan pemeliharaan gerai;
4. menawarkan harga yang kompetitif dan sejumlah program promosi;
5. memelihara keterlibatan konsumen dan loyalitas merek melalui program loyalitas pelanggan; dan
6. meningkatkan hubungan strategis dengan para pemasok dan memberikan penawaran eksklusif untuk meningkatkan margin pendapatan dan efisiensi biaya.

Despite persistent global economic turmoil, the Indonesian economy remains resilient with a promising outlook. Bank Indonesia projects solid national economic growth in Indonesia in 2024 with a growth rate of 5.1%, underpinned by private consumption, investment and positive export performance against a backdrop of global economic moderation.

Amid the ongoing economic recovery, the Company sees new prospects and opportunities. The Company will continue to forge ahead with its O+O expansion by improving service quality while expanding its outlet network, developing cooperation with more eCommerce partners, and enhancing its information technology systems.

Such efforts are manifested in the following ongoing strategies:

1. *further development of eCommerce and diversification of sales channels;*
2. *continuous expansion of network of stores in selected areas in Indonesia;*
3. *optimisation of profitability of stores through repairs and enhancement;*
4. *provision of competitive prices and promotions;*
5. *maintenance of consumer engagement and brand loyalty through customer loyalty programs; and*
6. *further development of strategic relationships with suppliers and exclusive offerings to improve profit margins and cost efficiency.*

Pangsa Pasar

Market Share

Pada tahun 2023, Perseroan membuka tujuh gerai baru, termasuk tiga apotek yang hadir di daerah pemukiman, sehingga jumlah total gerai pada akhir tahun 2023 adalah 159 gerai. Selain gerai toko *offline*, Perseroan juga terus memperluas kanal-kanal *digital* untuk terus mendekatkan diri dengan pelanggan dan memberi kemudahan kepada pelanggan untuk mendapatkan produk kesehatan dan kecantikan.

Perseroan telah membuka lebih banyak toko *offline* dan menjadikan kanal-kanal *online* lebih mudah diakses sehingga pelanggan memiliki pilihan untuk berbelanja dengan nyaman di dekat rumah mereka atau melalui kanal-kanal pilihan lainnya.

Sebagai bagian dari inovasi berkelanjutan dalam memberikan personalisasi dalam pengalaman pelanggan terutama dalam memperkuat strategi O+O, Perseroan memperkenalkan fitur *Click & Collect (CCE)* dan *Home Delivery Express (HDE)*. Fitur ini memungkinkan para pelanggan mendapatkan pengalaman belanja yang terintegrasi sesuai kebutuhan dengan lebih baik melalui saluran apapun, kapanpun dan di manapun.

Pada tahun 2023, Perseroan mengumumkan perluasan layanan *Home Delivery Express (HDE)* ke tiga kota baru yaitu (Medan, Makassar dan Samarinda). Bekerja sama dengan jasa pengiriman terkemuka dan terpercaya di Indonesia, pesanan *Home Delivery Express (HDE)* akan diantarkan dalam waktu dua jam setelah pemesanan ke rumah pelanggan dari gerai Watsons terdekat dengan jangkauan hingga 600 kilometer. Saat ini, layanan *Home Delivery Express (HDE)* sudah dapat dinikmati di kota-kota besar di Indonesia.

Perseroan baru-baru ini meluncurkan gerai konsep baru G9 di Pondok Indah Mall 2 Jakarta, konsep baru tersebut menawarkan pengalaman belanja yang lebih menyenangkan bagi pelanggan. Perseroan telah berhasil membangun pangsa pasar yang signifikan dalam industri kesehatan dan kecantikan *global* berkat strategi Perseroan yang berfokus pada inovasi produk, pengalaman pelanggan dalam berbelanja O+O, dan ekspansi gerai ke berbagai kota di Indonesia.

In 2023, the Company launched seven new stores, including three pharmacy stores in residential areas, bringing the total number of stores at the end of 2023 to 159. Coupled with its offline stores, the Company continued to expand digital channels to get closer to customers and make it convenient for them to obtain health and wellness products.

The Company has opened more offline stores and made online channels more accessible so that customers have the choice of shopping comfortably near their homes or through their other preferred channels.

As part of its ongoing innovation in providing a personalised customer experience, particularly in strengthening its O+O strategy, the Company launched the Click & Collect (CCE) and Home Delivery Express (HDE) features. These features provide customers with a better integrated shopping experience according to their needs through any channel, anytime and anywhere.

In 2023, the Company announced the expansion of its Home Delivery Express (HDE) service to three new cities (Medan, Makassar and Samarinda). In collaboration with leading and trusted delivery service providers in Indonesia, Home Delivery Express (HDE) orders would be delivered within two hours of ordering to the customer's home from the nearest Watsons store within a range of up to 600 kilometers. Currently, the Home Delivery Express (HDE) service can be enjoyed in major cities in Indonesia.

The Company recently launched the new G9 concept store at Pondok Indah Mall 2 Jakarta, which offered a more refreshing shopping experience for customers. The Company has successfully developed a significant market share in the global health and beauty industry thanks to the Company's strategy that focuses on product innovation, customer experience in O+O shopping, and store expansion to various cities in Indonesia.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

THE NEW **BEAUTIFUL**

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Prinsip-Prinsip dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan

Principles and Objectives of Corporate Governance

Perseroan berupaya untuk melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang sahamnya. Untuk mencapai hal ini, Perseroan berdedikasi untuk mempertahankan standar tinggi tata kelola perusahaan di seluruh kegiatan operasionalnya.

The Company endeavours to protect the interests of all its stakeholders and increase value to its shareholders. In order to achieve this, the Company is dedicated to maintaining high standards of corporate governance across all its operations.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga pengelolaan usaha yang sehat sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perseroan yakin bahwa praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik adalah penting guna mempertahankan perilaku bisnis yang dapat dipercaya, etis dan berkelanjutan, yang selanjutnya akan meningkatkan daya saing Perseroan di industri yang terus tumbuh sebagai peritel kesehatan dan kecantikan terkemuka.

The Company is committed to maintaining sound management of its operations in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company believes that good corporate governance practices are vital in maintaining reliable, ethical and sustainable business conduct, which in turn will enhance its competitiveness in a growing industry and fortify its position as a leading health and beauty retailer.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah ditaati dan rekomendasi-rekomendasi yang telah diaplikasikan secara konsisten sebagai panduan dan referensi praktikal bagi implementasi setiap kegiatan Perseroan yang relevan.

Principles of good corporate governance set out in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidelines on Corporate Governance of Listed Companies are observed and recommendations therein are consistently applied as guidance and practical references for implementation in all relevant activities of the Company.

Perseroan telah memenuhi seluruh Prinsip-prinsip tersebut sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, selain dari kehadiran Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan dalam rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan.

The Company has complied throughout the year ended 31 December 2023 with all the Principles, other than that in respect of the overall attendance of the Board of Commissioners of the Company at the annual general meeting of the shareholders of the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Berdasarkan UUPT, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas rapat umum pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kewenangan dan kewajiban tiap organ ditetapkan sesuai fungsi masing-masing entitas sebagaimana diatur dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. Ketiga organ tersebut bekerja sama di bawah sebuah struktur sistematis yang dirancang untuk memastikan efektivitas manajemen Perseroan dan sekaligus mencegah potensi benturan kepentingan.

Pursuant to the Company Law, the corporate governance structure of the Company consists of the general meeting of the shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The authority and responsibilities of each entity are stipulated in the Company Law and the Articles of Association of the Company. The three entities work together under a systematic structure that is designed to ensure effectiveness in the management of the Company and to prevent potential conflicts of interest.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of the Shareholders

Rapat umum pemegang saham (“RUPS”) merupakan wadah bagi para pemegang saham dalam mengambil keputusan penting mengenai Perseroan. RUPS memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS memiliki kewenangan untuk membuat keputusan berdasarkan pertimbangan kepentingan bisnis jangka panjang Perseroan dan sesuai dengan ketentuan UUPT, Anggaran Dasar Perseroan dan aturan terkait lainnya yang diterbitkan oleh regulator pasar modal.

Kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan, menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengambil keputusan terkait aksi korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, baik RUPS maupun para pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The general meeting of the shareholders (“GMS”) is a platform for the shareholders to adopt important resolutions concerning the Company. It possesses exclusive authorities not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS has the authority to pass resolutions after considering the long-term business interests of the Company and in accordance with the provisions of the Company Law, the Articles of Association of the Company and the relevant regulations issued by the capital market regulators.

The authorities of the GMS include appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving any amendment to the Articles of Association, approving the annual financial statements of the Company, determining the form and amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as adopting resolutions on corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without prejudice to the power and authority possessed by the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the performance of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their obligations and rights in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Implementation of GMS in 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST (“RUPST 2023”) pada tanggal 15 Mei 2023.

Pengambilan keputusan atas seluruh usulan keputusan dalam RUPST 2023 dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Pemungutan suara atas seluruh keputusan RUPST 2023 dilaksanakan dengan metode pemberian suara sebagai berikut:

- a. untuk para pemegang saham yang menghadiri RUPST 2023 secara langsung secara fisik di tempat rapat, dengan melengkapi dan mengembalikan kartu suara yang telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum para pemegang saham memasuki ruang rapat; atau
- b. untuk para pemegang saham yang menghadiri RUPST 2023 secara fisik dengan kuasa, dapat memberikan instruksi pemungutan suara dengan mengisi dan mengembalikan Surat Kuasa/Formulir Proxy yang disediakan oleh Perseroan; atau
- c. untuk para pemegang saham yang menghadiri RUPST 2023 secara elektronik dengan menyampaikan instruksi pemungutan suara pada saat menunjuk kuasa melalui aplikasi *Electronic General Meeting System* (“aplikasi eASY.KSEI”) atau memberikan instruksi pemungutan suara pada saat RUPST 2023 melalui aplikasi eASY.KSEI (e-voting) pada menu *E-Meeting Hall*, submenu *Live Broadcasting*.

Penghitungan suara dilakukan oleh Notaris (Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.) dengan bantuan Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), dan hasil penghitungan suara diumumkan oleh Notaris.

In 2023, the Company held its AGMS (“2023 AGMS”) on 15 May 2023.

Decision-making on all the proposed resolutions in the 2023 AGMS was carried out by deliberation to reach a consensus. In the event that deliberation for consensus was not reached, decision-making was carried out by voting. Voting on all the resolutions of the 2023 AGMS was conducted by poll through the following methods:

- a. for shareholders attending the 2023 AGMS in person at the meeting venue, by completing and returning the voting slip that had been distributed to them before they entered the meeting room; or*
- b. for shareholders attending the 2023 AGMS physically by proxy, by providing their voting instructions by completing and returning a Power of Attorney/Proxy Form provided by the Company; or*
- c. for shareholders attending the 2023 AGMS electronically by providing their voting instructions when they appointed a proxy through the application of the Electronic General Meeting System (“eASY.KSEI application”) or by providing their voting instructions at the 2023 AGMS through eASY.KSEI application (e-voting) on the E-Meeting Hall menu, Live Broadcasting submenu.*

The votes were calculated by the Notary (Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.) with the assistance of the Securities Administration Bureau (PT Datindo Entrycom), and the voting results were announced by the Notary.

RUPST 2023

RUPST 2023 dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris sebab salah satu dari Komisaris Perseroan tidak dapat hadir karena urusan bisnis yang mendesak, semua anggota Direksi, dan pemegang saham atau kuasa pemegang saham dari 2.235.053.362 saham atau sekitar 92,34% dari seluruh jumlah saham yang memiliki hak suara sah sebagaimana diterbitkan oleh Perseroan.

Keputusan-RUPST 2023 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 (termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris) dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers; dan
2. Menyetujui pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) untuk semua anggota Direksi atas tindakan-tindakan pengelolaan/pengurusan mereka selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) untuk semua anggota Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengawasan mereka selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Mata Acara Kedua

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk:

1. menunjuk kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk menetapkan remunerasi bagi kantor akuntan publik tersebut; dan
2. dalam hal kantor akuntan publik yang telah ditunjuk sebelumnya, karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, menunjuk kantor akuntan publik pengganti dan termasuk untuk menetapkan remunerasi bagi kantor akuntan publik pengganti tersebut,

sesuai dengan Pasal 59 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 serta Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017.

2023 AGMS

The 2023 AGMS was attended by most of the members of the Board of Commissioners except for one Commissioner who was unable to attend due to urgent business commitments, all the members of the Board of Directors, and shareholders or representatives of shareholders holding 2,235,053,362 shares or approximately 92.34% of the total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

The resolutions of the 2023 AGMS are set out below:

First Agenda Item

1. *Approved the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2022 (including Report of the Board of Directors and Report of the Board of Commissioners), and ratified the Financial Statements of the Company for the year ended 31 December 2022, which were audited by the public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network; and*
2. *Approved the release and discharge (acquitt et de charge) of all members of the Board of Directors from their managerial actions taken during the year ended 31 December 2022 and the release and discharge (acquitt et de charge) of all members of the Board of Commissioners from their supervisory actions taken during the year ended 31 December 2022.*

Second Agenda Item

Authorised the Board of Commissioners of the Company, taking into account the recommendation from the Audit Committee, to:

1. *appoint a public accountant firm to audit the Financial Statements of the Company for the year ending 31 December 2023 and to determine the remuneration of the public accountant firm; and*
2. *in the event that the previously appointed public accountant firm, for any reason whatsoever, is not able to complete the audit on the Financial Statements of the Company for the year ending 31 December 2023, appoint a substitute public accountant firm and to determine the remuneration of such substitute public accountant firm,*

in accordance with Article 59 of the Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 and Article 13 of the Regulation of the Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Mata Acara Ketiga

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Mohammad Asy'ari sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST 2023 ini, dan memberikan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) dari tindakan pengurusan yang dilakukan selama masa jabatannya;
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Erwantho Siregar sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan sejak tanggal 15 Mei 2023 hingga ditutupnya RUPST ketiga perseroan setelah pengangkatan beliau yang akan dilaksanakan pada tahun 2026.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPST 2023 ini adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur: President Director:	Ibu Lilis Mulyawati (masa jabatan - 28 Mei 2021 hingga ditutupnya RUPST ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali beliau yang akan dilaksanakan pada tahun 2024) <i>Mrs Lilis Mulyawati (term of office - 28 May 2021 to the conclusion of the third AGMS of the Company after her re-appointment to be held in 2024)</i>
Direktur: Director:	Bapak Erwantho Siregar (masa jabatan - 15 Mei 2023 hingga ditutupnya RUPST ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali beliau yang akan dilaksanakan pada tahun 2026) <i>Mr Erwantho Siregar (term of office - 15 May 2023 to the conclusion of the third AGMS of the Company after his appointment to be held in 2026)</i>

dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu anggota Direksi tersebut diatas.

3. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara RUPST 2023 Ketiga ke dalam akta Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Third Agenda Item

1. *Approved the resignation of Mr Mohammad Asy'ari as a Director of the Company effective from the conclusion of the 2023 AGMS, and the release and discharge (acquit et de charge) of him from the managerial actions taken during his tenure of office;*
2. *Approved the appointment of Mr Erwantho Siregar as a Director of the Company, for a term of office from 15 May 2023, which will expire at the conclusion of the third AGMS of the Company after his appointment to be held in 2026.*

Therefore, the composition of the Board of Directors of the Company from the conclusion of the 2023 AGMS was as follows:

without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time the members of the Board of Directors mentioned above.

3. *Authorised the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the resolution of the Third Agenda Item of the 2023 AGMS into a notarial deed and submit all related documents to any government agencies or authorities including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take necessary actions in order to carry out the above mentioned purposes in accordance with the Articles of Association of the Company and/or the Regulation of the Financial Services Authority.*

Mata Acara Keempat

1. Menyetujui pembayaran honorarium kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan sejumlah keseluruhan setinggi-tingginya sebesar Rp1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta Rupiah) untuk tahun 2023; dan
2. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi Remunerasi tersebut di antara para anggotanya sewajarnya.

Mata Acara Kelima

Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium bagi anggota Direksi hingga RUPST Perseroan berikutnya yang akan diadakan pada tahun 2024.

Tindakan, jika ada, yang diperlukan oleh keputusan-keputusan diatas telah dilaksanakan sebelum laporan tahunan ini diterbitkan.

Fourth Agenda Item

1. *Approved the payment of remuneration to the members of the Board of Commissioners of the Company in a total amount not exceeding Rp1,200,000,000 (one billion and two hundred million Rupiah) for the year 2023; and*
2. *Authorised the Board of Commissioners of the Company to determine the allocation of such remuneration among its members as appropriate.*

Fifth Agenda Item

Authorised the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration of the members of the Board of Directors until the next AGMS of the Company to be held in 2024.

Actions, if any, required by the above resolutions have been implemented before the publication of this annual report.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Implementation of GMS in 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPST ("RUPST 2022") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB 2022"), bersamaan pada tanggal 13 Mei 2022.

In 2022, the Company held its AGMS ("2022 AGMS") and extraordinary GMS ("2022 EGMS"), concurrently on 13 May 2022.

Pemungutan suara atas seluruh keputusan RUPS 2022 dilaksanakan dengan metode pemberian suara sebagai berikut:

Voting on all the resolutions of the 2022 GMS was conducted by poll through the following methods:

- a. untuk para pemegang saham yang menghadiri RUPS 2022 secara langsung secara fisik di tempat rapat, dengan melengkapi dan mengembalikan kartu suara yang telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum para pemegang saham memasuki ruang rapat; atau
- a. *for shareholders attending the 2022 GMS in person at the meeting venue, by completing and returning the voting slip that had been distributed to them before they entered the meeting room; or*
- b. untuk para pemegang saham yang menghadiri RUPS 2022 secara fisik dengan kuasa, dapat memberikan instruksi pemungutan suara dengan mengisi dan mengembalikan Surat Kuasa/Formulir Proxy yang disediakan oleh Perseroan; atau
- b. *for shareholders attending the 2022 GMS physically by proxy, by providing their voting instructions by completing and returning the Power of Attorney/ Proxy Form provided by the Company; or*
- c. untuk pemegang saham yang menghadiri RUPS 2022 secara elektronik dengan memberikan instruksi pemungutan suara pada saat menunjuk kuasa melalui aplikasi eASY.KSEI, maka pemegang saham memberikan instruksi pemungutan suara pada saat RUPS 2022 melalui aplikasi eASY.KSEI (e-voting) pada menu E-Meeting Hall, submenu Live Broadcasting.
- c. *for shareholders attending the 2022 GMS electronically by providing their voting instructions when they appointed a proxy through eASY.KSEI application, they provided their voting instructions at the 2022 GMS through eASY.KSEI application (e-voting) on the E-Meeting Hall menu, Live Broadcasting submenu.*

Penghitungan suara dilakukan oleh Notaris (Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.) dengan bantuan Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom) dan hasil penghitungan suara diumumkan oleh Notaris.

The votes were calculated by the Notary (Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.) with the assistance of the Securities Administration Bureau (PT Datindo Entrycom) and the voting results were announced by the Notary.

RUPST 2022

RUPST 2022 dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris sebab salah satu dari Komisaris Perseroan telah mengundurkan diri dan tidak hadir dalam RUPST 2022, semua anggota Direksi, dan pemegang saham atau kuasa pemegang saham dari 2.235.037.663 saham atau sekitar 92,34% dari seluruh jumlah saham yang memiliki hak suara sah sebagaimana diterbitkan oleh Perseroan.

Keputusan-RUPST 2022 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers; dan
2. Menyetujui pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) untuk semua anggota Direksi atas tindakan-tindakan pengelolaan mereka selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) untuk semua anggota Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengawasan mereka selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Mata Acara Kedua

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk:

1. menunjuk kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk menetapkan remunerasi bagi kantor akuntan publik tersebut; dan
2. dalam hal kantor akuntan publik yang telah ditunjuk sebelumnya, karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, menunjuk kantor akuntan publik pengganti dan termasuk untuk menetapkan remunerasi bagi kantor akuntan publik pengganti tersebut,

sesuai dengan Pasal 59 POJK No. 15/POJK.04/2020 serta Pasal 13 POJK No. 13/POJK.03/2017.

2022 AGMS

The 2022 AGMS was attended by a majority of the members of the Board of Commissioners as one of the Commissioners of the Company has tendered his resignation and did not attend the 2022 AGMS, all the members of the Board of Directors, and shareholders or representatives of shareholders holding 2,235,037,663 shares or approximately 92.34% of the total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

The resolutions of the 2022 AGMS are set out below:

First Agenda Item

1. *Approved the 2021 Annual Report of the Company, and ratified the Financial Statements of the Company for the year ended 31 December 2021, which were audited by the public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network; and*
2. *Approved the release and discharge (acquit et de charge) of all members of the Board of Directors from their managerial actions taken during the year ended 31 December 2021 and the release and discharge (acquit et de charge) of all members of the Board of Commissioners from their supervisory actions taken during the year ended 31 December 2021.*

Second Agenda Item

Authorised the Board of Commissioners of the Company, taking into account the recommendation from the Audit Committee, to:

1. *appoint a public accountant firm to audit the financial statements of the Company for the year ending 31 December 2022 and to determine the remuneration of such public accountant firm; and*
2. *in the event that the previously appointed public accountant firm, for any reason whatsoever, was not able to complete the audit on the financial statements of the Company for the year ending 31 December 2022, appoint a substitute public accountant firm and to determine the remuneration of such substitute public accountant firm,*

in accordance with Article 59 of POJK No. 15/POJK.04/2020 and Article 13 of POJK No. 13/POJK.03/2017.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Mata Acara Ketiga

1. Menyetujui pengunduran diri Ibu Zannuba Arifah Chafsoh Rahman sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak RUPST 2022 ditutup, dan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) dari tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya;
2. Menyetujui pengunduran diri Bapak Alan John Heaton sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak RUPST 2022 ditutup, dan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) dari tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya;
3. Menyetujui pengangkatan Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan, untuk masa jabatan sejak tanggal 13 Mei 2022 yang akan berakhir pada saat penutupan RUPST Perseroan yang ketiga setelah pengangkatannya yang akan diadakan pada tahun 2025;
4. Menyetujui pengangkatan Bapak Scott John Blakemore sebagai Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan sejak tanggal 13 Mei 2022 yang akan berakhir pada saat penutupan RUPST Perseroan yang ketiga setelah pengangkatannya yang akan diadakan pada tahun 2025; dan

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST 2022 ini adalah sebagai berikut:

Third Agenda Item

1. *Approved the resignation of Mrs Zannuba Arifah Chafsoh Rahman as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company effective from the conclusion of the 2022 AGMS, and the release and discharge (acquit et de charge) of her from the supervisory actions taken during her tenure of office;*
2. *Approved the resignation of Mr Alan John Heaton as a Commissioner of the Company effective from the conclusion of the 2022 AGMS, and the release and discharge of (acquit et de charge) of him from the supervisory actions taken during his tenure of office;*
3. *Approved the appointment of Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, for a term of office from 13 May 2022, which would expire at the conclusion of the third AGMS of the Company after her appointment to be held in 2025;*
4. *Approved the appointment of Mr Scott John Blakemore as a Commissioner of the Company, for a term of office from 13 May 2022, which would expire at the conclusion of the third AGMS of the Company after his appointment to be held in 2025; and*

Therefore, the composition of the Board of Commissioners of the Company from the conclusion of the 2022 AGMS was as follows:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen: <i>President Commissioner and Independent Commissioner:</i>	Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid (masa jabatan - 13 Mei 2022 hingga ditutupnya RUPST ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali yang akan dilaksanakan pada tahun 2025) <i>Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid</i> <i>(term of office - 13 May 2022 to the conclusion of the third AGMS of the Company after her appointment to be held in 2025)</i>
Komisaris Independen: <i>Independent Commissioner:</i>	Bapak Irwan Bunyamin Afiff (masa jabatan - 28 Mei 2021 hingga ditutupnya RUPST ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali yang akan dilaksanakan pada tahun 2024) <i>Mr Irwan Bunyamin Afiff</i> <i>(term of office - 28 May 2021 to the conclusion of the third AGMS of the Company after his appointment to be held in 2024)</i>
Komisaris: <i>Commissioner:</i>	Bapak Sugito Walujo (masa jabatan - 28 Mei 2021 hingga ditutupnya RUPST ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali yang akan dilaksanakan pada tahun 2024) <i>Mr Sugito Walujo</i> <i>(term of office - 28 May 2021 to the conclusion of the third AGMS of the Company after his appointment to be held in 2024)</i>

Komisaris: Commissioner:	Bapak Dominic Kai Ming Lai (masa jabatan - 28 Mei 2021 hingga ditutupnya RUPST ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali yang akan dilaksanakan pada tahun 2024) <i>Mr Dominic Kai Ming Lai (term of office - 28 May 2021 to the conclusion of the third AGMS of the Company after his appointment to be held in 2024)</i>
Komisaris: Commissioner:	Ibu Edith Shih (masa jabatan - 28 Mei 2021 hingga ditutupnya RUPST ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali yang akan dilaksanakan pada tahun 2024) <i>Ms Edith Shih (term of office - 28 May 2021 to the conclusion of the third AGMS of the Company after her appointment to be held in 2024)</i>
Komisaris: Commissioner:	Bapak Scott John Blakemore (masa jabatan - 13 Mei 2022 hingga ditutupnya RUPST ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali yang akan dilaksanakan pada tahun 2025) <i>Mr Scott John Blakemore (term of office - 13 May 2022 to the conclusion of the third AGMS of the Company after his appointment to be held in 2025)</i>

dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu anggota Dewan Komisaris tersebut diatas.

- Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara Ketiga RUPST 2022 ke dalam akta Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Mata Acara Keempat

- Menyetujui pembayaran honorarium kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan sejumlah keseluruhan setinggi-tingginya sebesar Rp1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta Rupiah) untuk tahun 2022; dan
- Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi remunerasi di antara para anggotanya sewajarnya.

Mata Acara Kelima

Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium bagi anggota Direksi Perseroan hingga RUPST Perseroan berikutnya yang akan diadakan pada tahun 2023.

Tindakan, jika ada, yang diperlukan oleh keputusan-keputusan di atas telah dilaksanakan sebelum laporan tahunan ini diterbitkan.

without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time the members of the Board of Commissioners mentioned above.

- Authorised the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the resolution of the Third Agenda Item of the 2022 AGMS into a notarial deed and submit all related documents to any government agencies or authorities including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take necessary actions in order to carry out the above mentioned purposes in accordance with the Articles of Association of the Company and/or Financial Services Authority (OJK) regulation.*

Fourth Agenda Item

- Approved the payment of remuneration to the members of the Board of Commissioners of the Company in a total amount not exceeding Rp1,200,000,000 (one billion and two hundred million Rupiah) for the year 2022; and*
- Authorised the Board of Commissioners of the Company to determine the allocation of such remuneration among its members as appropriate.*

Fifth Agenda Item

Authorised the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration of the members of the Board of Directors of the Company until the next AGMS of the Company to be held in 2023.

Actions, if any, required by the above resolutions have been implemented before the publication of this annual report.

RUPSLB 2022

RUPSLB 2022 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, semua anggota Direksi, dan pemegang saham atau kuasa pemegang saham dari 2.235.037.763 saham atau sekitar 92,34% dari seluruh jumlah saham yang memiliki hak suara sah sebagaimana diterbitkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPSLB 2022 diuraikan di bawah ini:

Mata Acara Pertama

Menyetujui perubahan kegiatan usaha Perseroan, dengan penambahan bidang usaha baru yakni Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial.

Mata Acara Kedua

1. Menyetujui atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, sehubungan dengan penambahan Bidang Usaha Baru dari Perseroan dan melakukan perubahan redaksional uraian kegiatan usaha Perseroan.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha tersebut dengan menggunakan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") yang berlaku, berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, termasuk menyatakan/menuangkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan atau pembaharuan atau bunyi lain atas kode KBLI tersebut, dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris dan untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPSLB 2022 ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan RUPSLB 2022 ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindakan yang diperlukan oleh keputusan no. 2 di atas telah dilaksanakan sebelum laporan tahunan ini diterbitkan.

Ringkasan risalah RUPST 2023, RUPST 2022 dan RUPSLB 2022 telah tersedia di situs web Perseroan di www.watsons.biz.id.

2022 EGMS

The 2022 EGMS was attended by all the members of the Board of Commissioners, all the members of the Board of Directors, and shareholders or representatives of shareholders holding 2,235,037,763 shares or approximately 92.34% of the total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

The resolutions of the 2022 EGMS are set out below:

First Agenda Item

Approved the change of business activities of the Company by adding a new business activity, namely Web Portal and/or Digital Platform for Commercial Purposes.

Second Agenda Item

1. *Approved the change of Article 3 of the Articles of Association of the Company concerning the Objectives, Purposes and Business Activities of the Company in connection with the addition of the New Business Activity of the Company and editorial changes to the description of the Company business activities.*
2. *Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly to take any necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating the resolutions in deeds made before a Notary, amending Article 3 of the Articles of Association of the Company related to the addition of the New Business Activity using the applicable Indonesia Standard Industrial Classification ("KBLI") code, along with changes or renewals thereof (if any) or other wordings as determined by the competent authority, including stating Article 3 of the Articles of Association of the Company related to changes or renewals or other wordings of the KBLI code, in the deeds made before a Notary, and applying for approval and/or submitting notification of the decisions of this 2022 EGMS and/or amendments to the Articles of Association of the Company in the decisions of the 2022 EGMS to the competent authority, and take any necessary action in accordance with the applicable laws and regulations.*

Actions required under resolution no. 2 just above have been implemented before the publication of this annual report.

The summaries of the minutes of the 2023 AGMS, 2022 AGMS and 2022 EGMS have been made available on the website of the Company at www.watsons.biz.id.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara bersama-sama bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan dan operasional Perseroan oleh Direksi terkait dengan tujuan dan sasaran Perseroan. Fungsi ini dilakukan melalui pemberian saran dan rekomendasi kepada Direksi dalam memastikan pemenuhan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap kebijakan dan tindakan yang dijalankan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris diatur oleh Piagam Dewan Komisaris, UUPT, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan berlaku yang diterbitkan oleh regulator pasar modal.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS terhitung sejak tanggal RUPS atau tanggal yang akan ditentukan dalam RUPS sampai dengan ditutupnya RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun ketiga setelah pengangkatan masing-masing, tanpa mengesampingkan hak dari RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dewan Komisaris Perseroan secara bersama-sama bertanggung jawab kepada para pemegang saham dan dibantu oleh Komite Audit Perseroan. Apabila ada anggota Dewan Komisaris yang terbukti terlibat di dalam kejahatan keuangan, ia harus mengajukan pengunduran diri kepada Perseroan, sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah mengesahkan Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris disusun secara khusus sebagai panduan kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara akuntabel, transparan, dan penuh tanggung jawab, dan guna memaksimalkan kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan dan operasional yang dijalankan oleh Direksi.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising the management and operation of the Company by the Board of Directors in connection with the purposes and objectives of the Company. This function is carried out through the provision of advice and recommendations to the Board of Directors to ensure the fulfilment of good corporate governance principles in every policy and action taken by the Board of Directors.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is governed by the Charter of the Board of Commissioners, the Company Law, the Articles of Association of the Company and the prevailing regulations issued by capital market regulators.

The members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS from the date of GMS or a date to be determined in the GMS until the conclusion of the AGMS to be held in the third year after their respective appointments, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. The Board of Commissioners of the Company is collectively responsible to the shareholders and is assisted by the Audit Committee. If any member of the Board of Commissioners is convicted of any financial crimes, he/she must tender his/her resignation to the Company, pursuant to the Charter of the Board of Commissioners.

The Charter of the Board of Commissioners

The Company has adopted the Charter of the Board of Commissioners. The Charter of the Board of Commissioners is specifically formulated to provide guidelines for the Board of Commissioners to perform its duties and responsibilities in an accountable, transparent and responsible manner, and to maximise its performance in supervising the management and operations activities performed by the Board of Directors.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. memberikan tanggapan dan rekomendasi terhadap rencana kerja tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi;
- b. mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan serta kebijakan pengelolaan dan pengendalian internal Perseroan;
- c. mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait persiapan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
- d. memberikan persetujuan atas laporan mengenai kegiatan-kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat untuk departemen- departemen Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada keuangan, perdagangan, operasional gerai, pembelian, rantai pasokan dan logistik, sumber daya manusia, dan teknologi informasi dalam laporan tahunan dan untuk menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut;
- e. melaksanakan fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi;
- f. menyiapkan dan mendokumentasikan risalah rapat Dewan Komisaris; dan
- g. untuk melaporkan kepada Perseroan, kepemilikan sahamnya dan keluarganya masing-masing di Perseroan dan setiap perubahan pada kepemilikan saham tersebut di Perseroan dalam waktu tiga hari kerja setelah transaksi sesuai dengan persyaratan Kode Etik untuk Transaksi Efek.

Perseroan telah menetapkan pembentukan Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di atas. Tugas yang dilaksanakan oleh Komite Audit pada tahun 2023 telah disampaikan di Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit yang tercantum pada laporan tahunan ini.

Anggota Dewan Komisaris secara bersama-sama bertanggung jawab untuk kerugian yang ditanggung oleh Perseroan yang diakibatkan dari kesalahan atau kelalaian oleh anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kecuali apabila mereka dapat membuktikan bahwa: (i) kerugian tersebut tidak diakibatkan oleh kelalaian mereka; (ii) mereka telah mengelola Perseroan dengan itikad baik, mengutamakan kepentingan Perseroan serta sejalan dengan tujuan dan sasaran Perseroan; (iii) mereka tidak memiliki kepentingan pribadi dalam tindakan-tindakan yang menyebabkan kerugian; dan (iv) mereka telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

- a. to provide feedback and recommendations on the annual working plan of the Company submitted by the Board of Directors;
- b. to supervise and advise the Board of Directors on the business risks of the Company as well as management's efforts and internal control policies;
- c. to supervise and advise the Board of Directors on the preparation and disclosure of periodic financial statements;
- d. to provide verification (sign-off) of the report on its supervision and advisory activities on the departments of the Company including but not limited to finance, trading, store operations, buying, supply chain and logistics, human resources, and information technology in the annual report, and to review and approve the annual report;
- e. to carry out nomination and remuneration functions;
- f. to prepare and maintain minutes of the meetings of the Board of Commissioners; and
- g. to report to the Company, his or her and their respective families' share ownership in the Company and any changes to that shareholding in the Company within three business days after the transaction pursuant to the requirements of the Code of Practice for Securities Transactions.

The Company has established an Audit Committee to support the implementation of the above duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Duties carried out by the Audit Committee in 2023 are set out in the Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Audit Committee forming part of this annual report.

Members of the Board of Commissioners are jointly responsible for losses incurred by the Company resulting from the fault or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties, unless they can prove that: (i) the losses are not attributable to their negligence; (ii) they have managed the Company in good faith, in the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company; (iii) they have no personal interests in the actions causing the losses; and (iv) they have taken action to prevent such losses from arising or continuing.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Komite Audit Serta Implementasinya

Kebijakan mengenai penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit, termasuk penilaian diri, dan implementasinya telah dicantumkan di dalam Piagam Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada para pemegang saham Perseroan, dan penelaahan kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh para pemegang saham pada RUPST. Kriteria penilaian kinerja meliputi (i) pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan; (ii) pelaksanaan tugas khusus berdasarkan keputusan yang disahkan dalam RUPS; dan (iii) pemberian nasihat dan panduan kepada Direksi untuk tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan. Dewan Komisaris, bersama dengan Direksi, bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan pencapaian mereka pada tahun 2023 pada RUPST yang akan diadakan pada tahun 2024.

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, penilaian diri atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggotanya untuk menilai kinerja kolejal Dewan Komisaris, dan bukan untuk menilai kinerja individu masing-masing anggota. Penilaian diri dilakukan setiap tahun atau secara berkala bila dianggap perlu oleh Dewan Komisaris. Prosedur dan kriteria penilaian diri ditetapkan berdasarkan rekomendasi dan konsensus di antara anggota Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan. Kriteria utama untuk penilaian diri meliputi, antara lain, pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, dan pemberian nasihat dan panduan kepada Direksi untuk tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan. Hasil penilaian diri Dewan Komisaris digunakan sebagai panduan untuk menyoroti keunggulan tertentu dan untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu ditingkatkan.

Assessment of the Performance of the Members of the Board of Commissioners and Its Audit Committee and Their Implementation

Policies regarding assessment of the performance of the members of the Board of Commissioners and the members of the Audit Committee, including self-assessment, and their implementation have been incorporated into the Charter of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is held accountable to the shareholders of the Company, and a performance review of the Board of Commissioners is conducted by the shareholders at the AGMS. Criteria for the performance assessment include (i) implementation of the duties of the Board of Commissioners as set out in the Charter of the Board of Commissioners and the Articles of Association of the Company; (ii) performance of special duties pursuant to resolutions passed at the GMS; and (iii) provision of advice and guidance to the Board of Directors for furtherance of the purpose and objectives of the Company. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, are to be held accountable to the implementation of their duties and achievement in 2023 at the AGMS to be held in 2024.

Pursuant to the Charter of the Board of Commissioners, self-assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted by each of its members for assessing the collegial performance of the Board of Commissioners, and not for assessing the individual performance of each member. Self-assessment is conducted annually or at other regular intervals as considered necessary by the Board of Commissioners. Self-assessment procedures and criteria are established based on the recommendations and consensus among members of the Board of Commissioners, who are responsible for the nomination and remuneration functions of the Company. Key criteria for self-assessment include, among others, supervision of the management of the Company by the Board of Directors, and the provision of advice and guidance to the Board of Directors for furtherance of the purposes and objectives of the Company. Results of the self-assessment of the Board of Commissioners are used as guidance to highlight specific strengths and to identify areas for improvement.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Penilaian mandiri Dewan Komisaris juga mencakup komitennya, yaitu Komite Audit. Kriteria utama dalam menilai kinerja Komite Audit antara lain mencakup pemberian rekomendasi mengenai informasi keuangan Perseroan, serta efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

Penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris dan Komite (Komite Audit) untuk tahun 2023 dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan hasilnya dianalisis untuk meningkatkan efisiensi Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dalam menilai kinerja Komite Audit, Dewan Komisaris merasa puas bahwa para anggota Komite Audit telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun berjalan, dan telah memberikan rekomendasi yang obyektif terkait dengan informasi keuangan Perseroan, serta efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risikonya.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan mengadakan rapat bersama dengan Direksi dan departemen lain di dalam Perseroan secara berkala. Penyelenggaraan rapat dilakukan berdasarkan piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, yang sejalan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak lima kali dan tiga kali rapat gabungan dengan Direksi. Karena adanya kepentingan bisnis yang mendesak, Bapak Sugito Walujo hanya dapat menghadiri satu rapat Dewan Komisaris dan satu rapat gabungan dengan Direksi, sedangkan Ibu Edith Shih tidak dapat menghadiri salah satu rapat Dewan Komisaris. Masing-masing rapat tersebut dihadiri oleh empat anggota Dewan Komisaris lainnya, yaitu Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid, Bapak Dominic Kai Ming Lai, Bapak Scott John Blakemore dan Bapak Irwan Bunyamin Afiff.

The self-assessment of the Board of Commissioners also covers its committee, the Audit Committee. Key criteria for assessing the performance of the Audit Committee include, among others, the provision of recommendations regarding the financial information of the Company, as well as the effectiveness of its internal control and risk management systems.

The self-assessment of the Board of Commissioners and its Committee (Audit Committee) for 2023 was conducted by way of questionnaires and the results of which were analysed for further enhancing the efficiency of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

In assessing the performance of the Audit Committee, the Board of Commissioners is satisfied that members of the Audit Committee have fully discharged their responsibilities during the year, and made objective recommendations regarding the financial information of the Company, as well as the effectiveness of its internal control and risk management systems.

Policy and Frequency of the Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must hold regular meetings in addition to joint meetings with the Board of Directors and other departments of the Company. These meetings are carried out in accordance with the Charter of the Board of Commissioners and the Articles of Association of the Company, which are formulated pursuant to the capital market regulations.

In 2023, the Board of Commissioners held five meetings and three joint meetings with the Board of Directors. Due to urgent business commitments, Mr Sugito Walujo was only able to attend one Board of Commissioners meeting and one joint meeting with the Board of Directors, while Ms Edith Shih was unable to attend one of the Board of Commissioners meetings. Each of those meetings was attended by the remaining four members of the Board of Commissioners, comprising Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid, Mr Dominic Kai Ming Lai, Mr Scott John Blakemore and Mr Irwan Bunyamin Afiff.

Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dan sebagian besar terdiri atas gaji.

Pada tahun 2023, jumlah remunerasi untuk para anggota Dewan Komisaris adalah sekitar Rp890 juta sebagaimana diungkapkan pada laporan keuangan Perseroan tahun 2023 yang diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2024.

Perseroan secara berkala meninjau jumlah remunerasi berdasarkan kinerja keuangan Perseroan, kinerja masing-masing anggota, dan kondisi pasar di Indonesia.

Remuneration of the Board of Commissioners

Under the Company Law and the Articles of Association of the Company, the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS and consists mainly of a salary.

In 2023, total remuneration for the members of the Board of Commissioners amounted to approximately Rp890 million as disclosed in the 2023 financial statements of the Company published on 7 March 2024.

The Company periodically reviews the amount of remuneration based on the financial performance of the Company, each member's performance, and market conditions in Indonesia.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Direksi

Board of Directors

Direksi Perseroan secara bersama-sama bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional Perseroan guna mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dan memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan organisasi.

Sesuai dengan Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan dengan tunduk pada ketentuan sebagaimana diatur dalam UUPT, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal.

Sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat oleh RUPS terhitung sejak tanggal RUPS atau tanggal yang akan ditentukan dalam RUPS sampai dengan ditutupnya RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun ketiga setelah pengangkatan masing-masing, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Apabila ada anggota Direksi yang terbukti terlibat di dalam kejahatan keuangan, dirinya harus mengajukan pengunduran diri dari Perseroan, sesuai dengan Piagam Direksi.

Piagam Direksi

Perseroan telah mengesahkan Piagam Direksi. Piagam Direksi disusun secara khusus sebagai pedoman kerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara akuntabel, transparan, dan penuh tanggung jawab, dalam mencapai tujuan Perseroan serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan operasional Perseroan, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Board of Directors of the Company is collectively responsible for the management and operation of the Company in connection with the purposes and objectives of the Company and ensuring the implementation of good corporate governance practices at all levels of the organisation.

In accordance with the Charter of the Board of Directors, the Board of Directors is fully responsible for the implementation of all business activities in the Company pursuant to the Company Law, the Articles of Association of the Company and capital market regulations.

As stated in the Articles of Association of the Company, the members of the Board of Directors are appointed by the GMS from the date of the GMS or a date to be determined in the GMS until the conclusion of the AGMS to be held in the third year after their respective appointments, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. If any member of the Board of Directors is convicted of any financial crimes, he/she must tender his/her resignation to the Company, pursuant to the Charter of the Board of Directors.

The Charter of the Board of Directors

The Company has established the Charter of the Board of Directors. The Charter of the Board of Directors is specifically established to provide the guidelines for the Board of Directors in performing their duties and responsibilities in an accountable, transparent and responsible manner to ensure the fulfilment of the objectives of the Company and the expectation of the stakeholders.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the management and operation of the Company, with the following duties and responsibilities:

- a. memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan dan maksudnya, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- b. menyelenggarakan RUPST atau RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia;
- c. menyusun dan melaksanakan rencana kerja tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris guna memperoleh persetujuan Dewan Komisaris;
- d. melakukan penilaian dan evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas Perseroan pada beberapa area termasuk tetapi tidak terbatas pada area sebagai berikut: keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, penjualan, dan teknologi informasi;
- e. membentuk struktur organisasi Perseroan, disertai dengan uraian tugas untuk setiap divisi dan unit usaha;
- f. memperoleh, menyimpan, dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar pemegang saham khusus Perseroan;
- g. menyiapkan dan menyerahkan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan;
- h. menyiapkan dan menyampaikan informasi material kepada publik; dan
- i. untuk melaporkan kepada Perseroan, kepemilikan sahamnya dan keluarganya masing-masing di Perseroan dan setiap perubahan pada kepemilikan saham tersebut di Perseroan dalam waktu tiga hari kerja setelah transaksi sesuai dengan persyaratan Kode Etik untuk Transaksi Efek.

Anggota Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali bila mereka dapat membuktikan bahwa: (i) kerugian tersebut tidak diakibatkan oleh kelalaian mereka; (ii) mereka telah mengelola Perseroan dengan itikad baik, mengutamakan kepentingan Perseroan serta sejalan dengan tujuan dan sasaran Perseroan; (iii) mereka tidak memiliki kepentingan pribadi dalam tindakan-tindakan manajerial yang menyebabkan kerugian; dan (iv) mereka telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

- a. *to lead and manage the Company in accordance with its purposes and objectives, the Articles of Association of the Company, and the prevailing laws and regulations and with due observance to the principles of good corporate governance;*
- b. *to convene an AGMS or other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia;*
- c. *to formulate and implement the annual working plan of the Company to be submitted to the Board of Commissioners for its approval;*
- d. *to carry out assessments and evaluations of the efficiency and effectiveness of the Company pertaining to several areas, including but not limited to: financial, accounting, operational, human resources, sales and information technology;*
- e. *to establish the organisational structure of the Company along with the detailed duties of each division and business unit;*
- f. *to procure, keep and maintain the shareholders register and special shareholders register of the Company;*
- g. *to prepare and submit the periodic financial statements and annual report of the Company;*
- h. *to prepare and communicate material information to the public; and*
- i. *to report to the Company, his or her and their respective families' share ownership in the Company and any changes to that shareholding in the Company within three business days after the transaction pursuant to the requirements of the Code of Practice for Securities Transactions.*

Members of the Board of Directors are jointly responsible for the losses incurred by the Company resulting from the fault or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties, unless they can prove that: (i) the losses are not attributable to their negligence; (ii) they have managed the Company in good faith, in the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company; (iii) they have no personal interests in the managerial actions causing the losses; and (iv) they have taken action to prevent such losses from arising or continuing.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Implementasinya

Kebijakan mengenai penilaian kinerja anggota Direksi, termasuk penilaian diri, dan implementasinya telah dicantumkan di dalam Piagam Direksi.

Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham Perseroan, dan penelaahan kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham pada RUPST. Kriteria penilaian kinerja meliputi: (i) pelaksanaan tugas Direksi sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan; (ii) pelaksanaan tugas khusus berdasarkan keputusan yang disahkan dalam RUPS; dan (iii) pencapaian tujuan dan maksud Perseroan. Direksi, bersama-sama dengan Dewan Komisaris, mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian mereka pada tahun 2023 di RUPST yang akan diadakan 2024.

Sesuai dengan Piagam Direksi, penilaian diri atas kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggotanya untuk menilai kinerja kolegal Direksi, dan bukan untuk menilai kinerja individu masing-masing anggota. Penilaian diri dilakukan setiap tahun atau secara berkala bila dianggap perlu oleh Direksi, dengan berkonsultasi kepada Dewan Komisaris. Prosedur dan kriteria penilaian diri ditetapkan berdasarkan rekomendasi di antara anggota Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan. Sesuai dengan rekomendasi Dewan Komisaris, kriteria utama untuk penilaian diri meliputi, antara lain, pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hasil penilaian diri Direksi digunakan sebagai panduan untuk menyoroti keunggulan tertentu dan untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu ditingkatkan. Penilaian diri Dewan Direksi untuk tahun 2023 dilakukan melalui pengisian kuesioner penilaian diri dan hasilnya dianalisis untuk meningkatkan kinerja Direksi.

Assessment of the Performance of the Members of the Board of Directors and Its Implementation

Policies regarding assessment of the performance of the members of the Board of Directors, including self-assessment, and their implementation have been incorporated into the Charter of the Board of Directors.

The Board of Directors is held accountable to the Board of Commissioners and the shareholders of the Company, and a performance review of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and the shareholders at the AGMS. Criteria for the performance assessment include: (i) implementation of the duties of each Director as set out in the Charter of the Board of Directors and the Articles of Association of the Company; (ii) implementation of the resolutions passed at the GMS; and (iii) achievement in realising the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, are to be held accountable to the implementation of their duties and achievement in 2023 at the AGMS to be held in 2024.

Pursuant to the Charter of the Board of Directors, self-assessment of the performance of the Board of Directors is conducted by each of its members for assessing the collegial performance of the Board of Directors, and not for assessing the individual performance of each member. Self-assessment is conducted annually or at other regular intervals as considered necessary by the Board of Directors in consultation with the Board of Commissioners. Self-assessment procedures and criteria are established based on the recommendation of the Board of Commissioners, that is responsible for the nomination and remuneration functions of the Company. In line with the recommendations of the Board of Commissioners, the key criteria for self-assessment include, among others, achievement in realising the purpose and objectives of the Company and implementation of the good corporate governance principles. Results of the self-assessment of the Board of Directors are used as guidance to highlight specific strengths and to identify areas for improvement. The self-assessment of the Board of Directors for 2023 was conducted via self-assessment questionnaires and the results were analysed for further enhancing the performance of the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat antar anggota untuk mendiskusikan dan menentukan kebijakan penting serta langkah-langkah strategis. Prosedur penyelenggaraan rapat Direksi tercantum di dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Selain rapat internal, Direksi wajib menggelar rapat bersama Dewan Komisaris, Komite Audit dan departemen lain di dalam Perseroan secara berkala.

Pada tahun 2023, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat dan tiga kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Seluruh rapat tersebut dihadiri oleh semua anggota Direksi.

Remunerasi Direksi

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Direksi terdiri atas gaji, upah, dan tunjangan lainnya. Besaran remunerasi untuk setiap anggota Direksi ditentukan oleh RUPS, yang diperbolehkan mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Dalam RUPST 2023, para pemegang saham telah menyetujui untuk memberikan kewenangan penetapan remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan RUPST Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan dalam tahun 2024. Pada tahun 2023, jumlah remunerasi untuk para anggota Direksi adalah sekitar Rp7,92 miliar sebagaimana diungkapkan pada laporan keuangan Perseroan tahun 2023 yang diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2024.

Besaran remunerasi anggota Direksi Perseroan mengacu kepada tinjauan berkala terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas Perseroan, serta kinerja masing-masing individu, dan kondisi pasar di Indonesia.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The Company does not have a committee under the Board of Directors to support the implementation of their duties.

Policy and Frequency of the Meetings of the Board of Directors

In the performance of its functions, the Board of Directors of the Company is required to hold meetings among its members to discuss and decide on important policies and strategic measures. The procedure for the meetings of the Board of Directors is set out in the Charter of the Board of Directors and the Articles of Association of the Company in accordance with the capital market regulations.

In addition to the internal meetings, the Board of Directors must hold regular joint meetings with the Board of Commissioners, the Audit Committee and other relevant departments of the Company.

In 2023, the Board of Directors held 12 meetings and three joint meetings with the Board of Commissioners. All those meetings were attended by all the members of the Board of Directors.

Remuneration of the Board of Directors

Under the Company Law and the Articles of Association of the Company, the remuneration of the Board of Directors consists of salaries, fees, and other benefits. The amount of the remuneration for each member of the Board of Directors is determined by the GMS, which may delegate such authority to the Board of Commissioners.

In the 2023 AGMS, the shareholders approved to grant the authority to determine the remuneration for the members of the Board of Directors to the Board of Commissioners of the Company until the next AGMS to be held in 2024. In 2023, total remuneration for the members of the Board of Directors amounted to approximately Rp7.92 billion as disclosed in the 2023 financial statements of the Company published on 7 March 2024.

The amount of remuneration for the members of the Board of Directors of the Company is subject to regular reviews that take into account the financial performance and profitability of the Company, each member's performance, and market conditions in Indonesia.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Komite Audit

Audit Committee

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyetujui dengan efektif sejak tanggal 1 September 2023, Ibu Retno Dwi Andani diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit Perseroan setelah selesainya masa jabatan pertamanya. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 1 September 2023, komposisi anggota Komite Audit Perseroan adalah satu Presiden Komisaris dan Komisaris Independen dan dua anggota independen sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Board of Commissioners established an Audit Committee.

In 2023, the Board of Commissioners approved, with effect from 1 September 2023, that Mrs Retno Dwi Andani be re-appointed as a member of the Audit Committee of the Company upon the completion of her first term of office. Hence, with effect from 1 September 2023, the composition of the Audit Committee of the Company comprises one President Commissioner and Independent Commissioner and two independent parties as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JABATAN DI PERSEROAN POSITION IN THE COMPANY	MASA JABATAN TERM OF OFFICE
Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid	Ketua Chairperson	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2022 - 2025
Retno Dwi Andani	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2020 - 2023 2023 - 2026
Friso Palilingan	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2022 - 2025

Profil Anggota Komite Audit

Profiles of the Members of Audit Committee



ALISSA QOTRUNNADA MUNAWAROH WAHID

Ketua Komite Audit
Chairperson of the Audit Committee

Ibu Wahid diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 28 Mei 2022 sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga setelah pengangkatan beliau sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 21 April 2022.

Mrs Wahid was appointed as the Chairperson of the Audit Committee of the Company from 28 May 2022 to the conclusion of the third AGMS after her appointment as the President Commissioner and Independent Commissioner to be held in 2025 pursuant to the circular resolution of the Board of Commissioners of the Company dated 21 April 2022.

Profil Ibu Wahid telah disajikan dalam laporan tahunan ini, pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 42, karena beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan.

The profile of Mrs Wahid has been presented in this annual report, in the Profiles of the Board of Commissioners on page 42, as she is also serving as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company.



RETNO DWI ANDANI

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Ibu Andani diangkat pertama kali sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan tiga tahun sejak 1 September 2020 sampai dengan 31 Agustus 2023 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 31 Agustus 2020 dan diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan tiga tahun sejak 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2026 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 31 Agustus 2023.

Ibu Andani memiliki pengalaman selama 29 tahun di bidang audit, akuntansi, pajak dan keuangan perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Senior Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilangan & Rekan (anggota PKF International) ("PKF"). Sebelum bergabung dengan PKF, Ibu Andani menjabat sebagai Associate Partner di Kantor Akuntan Publik ("KAP") Hendrawinata Gani & Hidayat (anggota Grant Thornton International) dan Senior Auditor di KAP Hanadi Sudjendro & Rekan (anggota KPMG).

Ibu Andani meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1995. Beliau memperoleh sertifikasi Certified Public Accountant of Indonesia dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") pada tahun 2011, Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") pada tahun 2013 dan Sertifikasi Kompetensi Auditor Forensik Perusahaan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi pada tahun 2019. Selain itu, beliau juga meraih sertifikat Association of Southeast Asian Nations ("ASEAN") Chartered Professional Accountant dari ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee pada tahun 2019.

Ibu Andani tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Pada tahun 2023, Ibu Andani telah mengikuti sejumlah pelatihan pengembangan kompetensi, antara lain:

- a. Seminar Sosialisasi mengenai Update Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Pengaruhnya Terhadap Ketentuan Pajak Penghasilan Perusahaan Terbuka diselenggarakan oleh IAPI OJK Pasar Modal;

Indonesian citizen, aged 51. Mrs Andani was first appointed as a member of the Audit Committee for a term of office of three years from 1 September 2020 to 31 August 2023 pursuant to the circular resolution of the Board of Commissioners dated 31 August 2020 and re-appointed as a member of the Audit Committee for a term of office of three years from 1 September 2023 to 31 August 2026 pursuant to the circular resolution of the Board of Commissioners dated 31 August 2023.

Mrs Andani has 29 years of experience in the fields of auditing, accounting, tax and corporate finance. She is also serving as a Senior Partner at Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilangan & Rekan (a member firm of PKF International) ("PKF"). Before joining PKF, Mrs Andani served as an Associate Partner in Kantor Akuntan Publik ("KAP") Hendrawinata Gani & Hidayat (a member firm of Grant Thornton International) and a Senior Auditor at KAP Hanadi Sudjendro & Rekan (a member firm of KPMG).

Mrs Andani earned her Bachelor of Economics from the Padjajaran University in 1995. She obtained the Indonesian Certified Public Accountant Certificate from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI") in 2011, the Chartered Accountant Certificate from the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("IAI") in 2013 and a Certificate of Competence in Corporate Forensic Auditor from the Indonesian Professional Certification Authority in 2019. In addition, she obtained the Association of Southeast Asian Nations ("ASEAN") Chartered Professional Accountant Certificate from the ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee in 2019.

Mrs Andani does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with the controlling and major shareholders of the Company.

In 2023, Mrs Andani attended a number of professional development training events, including:

- a. *Seminar Socialisation of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") Updates and the impact on Public Company Income Tax Provisions organised by IAPI and OJK Capital Markets;*

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

- b. Seminar Aspek Akuntansi dan Audit Pada Entitas Asuransi Serta Dampak Implementasi PSAK 74 diselenggarakan oleh IAPI dan OJK Industri Keuangan Non-Bank (“IKNB”);
- c. Seminar Bagi Akuntan Publik Terdaftar pada OJK Sektor Perbankan diselenggarakan oleh OJK Sektor Perbankan dan IAPI;
- d. Workshop tentang Temuan-Temuan Hasil Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik oleh Departemen Keuangan-Pusat Pembinaan Profesi Keuangan dan Mitigasi Risikonya; dan
- e. *Internal Training* PKF mengenai Akuntansi, Auditing, Perpajakan, *Soft Skill Management* untuk Auditor.



FRISO PALILINGAN

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun. Bapak Palilingan diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan tiga tahun sejak 21 Maret 2022 sampai dengan 20 Maret 2025 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 16 Maret 2022.

Bapak Palilingan juga menjabat sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Intiland Development Tbk, Komisaris PT Kiat Ananda Cold Storage, PT Manggala Kiat Ananda, PT Ananda Solusindo dan PT Mitra Ananda Megadistrindo, *Senior Partner* di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota PKF International), dan anggota Komite Audit pada PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Asahimas Flat Glass Tbk, PT Cisarua Mountain Diary Tbk, PT Provident Investasi Bersama Tbk dan PT BNI Sekuritas.

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Rekan di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (anggota BDO International) dan sebagai anggota Komite Audit Perseroan (2016-2020) dan PT Medikaloka Hermina Tbk (2017-2020). Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (2014-2020).

Bapak Palilingan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 2005 dan Magister Akuntansi pada tahun 2008, keduanya dari Kwik Kian Gie School of Business di Jakarta, Indonesia. Beliau juga memperoleh gelar Akuntan Publik pada tahun 2008 dari IAI, Chartered Accountant pada tahun 2013 dari IAI, dan Praktisi Komite Audit Bersertifikat pada tahun 2016 dari Institut Komite Audit Indonesia.

- b. *Seminar on Accounting and Audit Aspects in Insurance Entities and the Impact of Implementing PSAK 74 organised by IAPI and OJK Non-Bank Financial Industry (“IKNB”);*
- c. *Seminar for Public Accountants Registered in OJK Banking Sector, organised by OJK Banking Sector and IAPI;*
- d. *Workshop on Findings from Public Accounting Firm Audit Results by the Department of Finance-Finance Professions Supervisory Center and Risk Mitigation; and*
- e. *PKF Internal Training on Auditing, Taxation, Soft Skill Management for Auditors.*

Indonesian citizen, aged 41. Mr Palilingan was appointed as a member of the Audit Committee of the Company for a term of three years from 21 March 2022 to 20 March 2025 pursuant to the circular resolution of the Board of Commissioners dated 16 March 2022.

Mr Palilingan also serves as Independent Commissioner and Chief of Audit Committee of PT Intiland Development Tbk, Commissioner of PT Kiat Ananda Cold Storage, PT Manggala Kiat Ananda, PT Ananda Solusindo and PT Mitra Ananda Megadistrindo, Senior Partner of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member firm of PKF International), and Audit Committee Member of PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Asahimas Flat Glass Tbk, PT Cisarua Mountain Diary Tbk, PT Provident Investasi Bersama Tbk and PT BNI Sekuritas.

Previously, he was a Partner at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (a member firm of BDO International) and a member of Audit Committee of the Company (2016-2020) and PT Medikaloka Hermina Tbk (2017-2020). He also served as the member of the Financial Accounting Standard Setting Board of the Indonesian Institute of Accountants (2014-2020).

Mr Palilingan earned his Bachelor of Economics Degree in Accounting in 2005 and a Master's Degree in Accounting in 2008, both from the Kwik Kian Gie School of Business in Jakarta, Indonesia. He also earned the Certified Public Accountant in 2008 from the IAI, the Chartered Accountant in 2013 from the IAI, and a Certified Audit Committee Practitioner in 2016 from the Indonesian Institute of Audit Committee.

Bapak Palilingan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Pada tahun 2023, Bapak Palilingan telah mengikuti sejumlah pelatihan pengembangan kompetensi, antara lain:

- a. Program Pendidikan Berkelanjutan (“PPL”) OJK sektor pasar modal pertimbangan akuntansi dan audit serta regulasi pasar modal dalam proses penerbitan saham baru (IPO) yang diselenggarakan oleh IAPI;
- b. SPA 3000 (Revisi 2022): perikatan asuransi selain audit atau revisi atas informasi keuangan historis yang diselenggarakan oleh IAPI;
- c. Pengelolaan dan penyajian laporan keuangan holding company yang diselenggarakan oleh IAPI;
- d. Implementasi standar audit baru dan revisi 2021 (SA 700, SA 701, SA 720, dan SA 260) dalam laporan auditor independen yang diselenggarakan oleh IAPI;
- e. PPL OJK IKNB dan audit pada entitas asuransi serta dampak implementasi PSAK 74 yang diselenggarakan oleh IAPI;
- f. PPL pendamping PPL wajib AP batch 5 - sharing temuan-temuan hasil pemeriksaan KAP oleh Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (“PPPK”) dan mitigasi risikonya yang diselenggarakan oleh IAPI; dan
- g. PPL wajib akuntan publik PPPK 2023 - batch 4 yang diselenggarakan oleh IAPI.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat-syarat independensi sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, serta telah menandatangani Pernyataan Independensi sebagaimana diwajibkan oleh peraturan OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

- a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

Mr Palilingan does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with the controlling and major shareholders of the Company.

In 2023, Mr Palilingan attended a number of professional development training events, including:

- a. Continuing Education Program (“PPL”) OJK capital market sector accounting and auditing considerations and capital market regulations in the process of issuing new shares (IPO) organised by IAPI;*
- b. SPA 3000 (Revised 2022): insurance engagements other than audits or revisions of historical financial information organised by IAPI;*
- c. Management and presentation of holding company financial statements held by IAPI;*
- d. Implementation of new and revised audit standards 2021 (SA 700, SA 701, SA 720, and SA 260) in the independent auditor’s report held by IAPI;*
- e. PPL OJK IKNB and audits on insurance entities and the impact of PSAK 74 implementation organised by IAPI;*
- f. PPL companion PPL mandatory AP batch 5 - sharing the findings of KAP examination results by Contract Government Officer (“PPPK”) and risk mitigation organised by IAPI; and*
- g. PPL mandatory public accountant PPPK 2023 - batch 4 organised by IAPI.*

Statement of Independence of the Audit Committee

Members of the Audit Committee have fulfilled all their independent criteria as set out in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Charter of the Audit Committee, and signed a Statement of Independence as required by the regulation of the OJK.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee of the Company in accordance with the Charter of the Audit Committee are as follows:

- a. to examine the financial information published by the Company to the public and/or any authority, e.g. financial statements, projection and other relevant reporting regarding the financial information of the Company;*

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; | <ul style="list-style-type: none"> <i>b. to examine the compliance of the activities of the Company with the relevant regulations;</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; | <ul style="list-style-type: none"> <i>c. to provide a recommendation to the Board of Commissioners concerning the appointment of an accountant based on independency, scope of work and fees;</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> d. melakukan penelaahan atas hasil temuan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; | <ul style="list-style-type: none"> <i>d. to examine the internal auditor's findings and supervise the follow up by the Board of Directors based on the findings of the internal auditor;</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> e. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; | <ul style="list-style-type: none"> <i>e. to examine the risk management function carried out by the Board of Directors, if the Company has no risk supervisor under the Board of Commissioners;</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> f. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan masalah akuntansi dan proses pelaporan keuangan Perseroan; | <ul style="list-style-type: none"> <i>f. to examine any reports relating to the accounting and financial reporting process of the Company;</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> g. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan | <ul style="list-style-type: none"> <i>g. to examine and provide advisory services to the Board of Commissioners relating to any conflict of interest of the Company; and</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> h. menjaga kerahasiaan atas setiap informasi terkait Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> <i>h. to maintain confidentiality of any information concerning the Company.</i> |

Kewenangan Komite Audit

Kewenangan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. memiliki akses ke semua informasi, dokumen, catatan Perseroan yang relevan mengenai para karyawan, dana-dana, aset-aset dan sumber daya Perseroan yang relevan terkait dengan tugas-tugas dan fungsi-fungsinya;
- b. melakukan komunikasi secara langsung dengan para karyawan, Direksi dan pihak lain yang melaksanakan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait dengan tugas-tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit;
- c. melibatkan pihak independen mana pun di luar Komite Audit yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas (sebagaimana diperlukan); dan
- d. melaksanakan kewenangan-kewenangan lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Authorities of the Audit Committee

The authorities of the Audit Committee of the Company are as follows:

- a. to have access to all relevant information, documents, and records of the Company regarding the employees, funds, assets, and relevant resources of the Company that are relevant to the performance of its duties and functions;*
- b. to conduct direct communication with the employees, the Board of Directors and other parties performing the internal audit, risk management, and accounting function within the scope of the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- c. to engage any independent party outside the Audit Committee required to support the performance of duties (as necessary); and*
- d. to assume other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit wajib melaksanakan rapat setidaknya satu kali dalam tiga bulan. Dalam rapatnya, Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris, Direksi, manajer, karyawan Perseroan serta akuntan publik untuk hadir dalam rapat dan memberikan informasi yang dianggap perlu bagi Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan empat kali rapat bersama dengan anggota Direksi dan Kepala Unit Audit Internal dan/atau akuntan publik Perseroan. Seluruh rapat tersebut dihadiri seluruh anggota Komite Audit.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Kegiatan utama yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2023 sesuai dengan Laporan Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan penunjukkan auditor eksternal yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yaitu kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang merupakan anggota jaringan global PwC.
2. Berdiskusi dengan Kepala Unit Audit Internal terkait penilaian risiko, pengawasan kepatuhan internal dan program kerja tahunan dari Unit Audit Internal.
3. Menelaah pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta mengawasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, termasuk laporan penyimpangan dan/atau kecurangan.
4. Menelaah laporan keuangan triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan dari Direksi. Penelaahan difokuskan pada area-area penting sebagai berikut:
 - a. standar dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan Indonesia yang baru yang berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan;
 - b. penyesuaian audit yang penting;
 - c. transaksi material dan transaksi dengan pihak terafiliasi;

Policy and Frequency of the Meetings of the Audit Committee

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee must hold a meeting at least once in every three months. The Audit Committee may invite the Board of Commissioners, the Board of Directors, managers, employees and the public accountants of the Company to the meeting so that they can provide information that is deemed necessary for the Audit Committee to carry out its tasks and responsibilities.

During 2023, the Audit Committee organised four meetings with members of the Board of Directors and the Head of Internal Audit Unit and/or the public accountants of the Company. All of those meetings were attended by all the members of the Audit Committee.

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The main activities implemented by the Audit Committee during 2023 pursuant to the Report of the Audit Committee submitted to the Board of Commissioners include:

1. Provided advice and recommendation to the Board of Commissioners of the Company in relation to the appointment of the external auditor who audited the financial statements of the Company as of 31 December 2023 and for the year ended on such date, namely public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC global network.
2. Discussed with the Head of Internal Audit Unit regarding risk assessment, examination of internal compliance and annual work programs of the Internal Audit Unit.
3. Reviewed the implementation of internal controls and risk management system, and supervised the further actions taken by the Board of Directors as a result of the findings of the Internal Audit Unit, including allegations of irregularities and/or fraud.
4. Reviewed the quarterly, mid-year, and annual financial statements from the Board of Directors, which mainly focused on the following key areas:
 - a. standards and interpretation of the new Indonesian financial accounting standards that affect the financial statements of the Company;
 - b. significant audit adjustments;
 - c. material transactions and affiliate transactions;

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> d. pembahasan manajemen atas angka-angka keuangan yang tercantum pada laporan keuangan dan rasio keuangan; dan e. implementasi sistem dan prosedur pengendalian internal. | <ul style="list-style-type: none"> <i>d. management's discussions on financial figures presented in the financial statements and financial ratios; and</i> <i>e. implementation of system and procedures of internal controls.</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> 5. Berdiskusi dengan manajemen Perseroan tentang: <ul style="list-style-type: none"> a. strategi dan anggaran bisnis untuk tahun 2023; b. kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia; dan c. proses manajemen risiko. | <ul style="list-style-type: none"> 5. <i>Discussed with the management of the Company on:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. business strategies and budgets for 2023;</i> <i>b. compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia; and</i> <i>c. risk management processes.</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> 6. Berdiskusi dengan auditor eksternal mengenai pendekatan audit, implementasi pengendalian internal, masalah-masalah bisnis, temuan dan hasil audit yang menyoroti kecurangan dan manajemen risiko Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> 6. <i>Discussed with the external auditor on the audit approach, internal controls implementation, business issues, findings and audit results highlighting the fraud and risk management of the Company.</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> 7. Mengkomunikasikan hasil rapat Komite Audit kepada Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> 7. <i>Communicated the results of the meetings of the Audit Committee to the Board of Commissioners.</i> |

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Functions

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan bukan oleh komite nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris telah mempertimbangkan manfaat pembentukan komite nominasi dan remunerasi namun menyimpulkan bahwa hal terbaik bagi Perseroan adalah di mana Dewan Komisaris secara kolektif menelaah, menentukan dan menyepakati struktur, ukuran dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjuk anggota baru, sebagaimana dan bilamana diperlukan. Dewan Komisaris ditugaskan untuk memastikan agar Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komposisi yang seimbang antara keterampilan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan individu yang sesuai, dengan keahlian dan kualitas kepemimpinan ditunjuk untuk menjadi anggota Dewan dapat menambahkan kapabilitas Komisaris dan Direktur yang ada. Dewan Komisaris secara bersama-sama bertanggung jawab pula dalam mengkaji rencana suksesi untuk para Direktur yang sedang menjabat.

Perseroan telah menerapkan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi para Komisaris dan Direktur yang telah ditinjau oleh Dewan Komisaris pada rapatnya di bulan Desember 2023. Kebijakan tersebut telah tersedia di situs web Perseroan. Kebijakan ini menetapkan pendekatan dan prosedur Dewan Komisaris yang dipakai oleh Perseroan untuk: (i) nominasi dan seleksi para Komisaris dan para Direktur Perseroan termasuk pengangkatan para Komisaris dan Direktur baru dan tambahan, penggantian para Komisaris dan para Direktur, pemilihan kembali para Komisaris dan para Direktur, dan meninjau rencana suksesi untuk para Direktur yang ada; dan (ii) menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur, ukuran dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini dinilai sesuai bagi Perseroan, di mana memperhitungkan ukuran Perseroan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the nomination and remuneration functions within the Company are performed by the Board of Commissioners, instead of a nomination and remuneration committee.

The Board of Commissioners has considered the merits of establishing a nomination and remuneration committee but is of the view that it is in the best interests of the Company that the Board of Commissioners collectively reviews, determines and approves the structure, size and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the appointment of any new members, as and when appropriate. The Board of Commissioners is tasked with ensuring that both the Boards of Commissioners and Directors have a balanced composition of skills set and experience appropriate for the requirements of the businesses of the Company and that appropriate individuals, with relevant expertise and leadership qualities are appointed to the Boards to complement the capabilities of existing Commissioners and Directors. The Board of Commissioners as a whole is also responsible for reviewing the succession plan for existing Directors.

The Company has put in place a Commissioner and Director Nomination and Remuneration Policy, which was reviewed and updated by the Board of Commissioners at its meeting in December 2023. The policy has been made available on the website of the Company. This Policy sets out the approach and procedures the Board of Commissioners of the Company adopts for: (i) the nomination and selection of Commissioners and Directors of the Company, including the appointment of new and additional Commissioners and Directors, replacement of Commissioners and Directors, re-election of Commissioners and Directors, and reviewing the succession plan for existing Directors; and (ii) determining the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The current structure, size and composition of both the Boards of Commissioners and Directors are considered appropriate for the Company, taking into account the size of the Company, the diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan tiga kali rapat dengan agenda tentang nominasi dan remunerasi dan melaksanakan aktivitas-aktivitas nominasi dan remunerasi berikut ini. Kehadiran ketiga rapat Dewan Komisaris tersebut telah disajikan dalam laporan tahunan ini pada bagian Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris pada halaman 112.

1. Menentukan paket remunerasi yang harus dibayarkan kepada Direksi pada tahun 2023 dan bonus untuk Direksi terkait dengan tahun buku 2022.
2. Mempertimbangkan dan merekomendasikan kepada pemegang saham di RUPST 2023: (i) pengunduran diri Bapak Mohammad Asy'ari sebagai Direktur Perseroan; (ii) pengangkatan Bapak Erwantho Siregar sebagai Direktur Perseroan, dan setelah disetujui oleh para pemegang saham, menyetujui dokumen-dokumen yang relevan terkait dengan perjanjian penugasan dengan Bapak Erwantho Siregar; (iii) pembayaran remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2023, dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan alokasi remunerasi tersebut di antara anggotanya yang sesuai; dan (iv) pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi sampai RUPST yang akan diadakan pada tahun 2024.
3. Meninjau komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki, strategi perusahaan serta struktur, profil keberagaman dan keahlian yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi saat ini untuk memastikan Dewan Komisaris dan Direksi yang efektif dan berimbang sesuai dengan strategi dan bisnis Perseroan.
4. Menyetujui remunerasi (termasuk gaji dan/atau tunjangan) Bapak Erwantho Siregar sebagai Direktur Perseroan, yang ditunjuk sejak RUPST 2023 tanggal 15 Mei 2023.
5. Menyetujui dan mengkonfirmasi alokasi remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2023 sebagaimana telah diotorisasi oleh pemegang saham dalam RUPST 2023.
6. Merevisi dan memperbarui Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Komisaris dan Direktur setelah revisi terakhir pada tahun 2022 untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

In 2023, the Board of Commissioners held three meetings with agendas related to nomination and remuneration matters and carried out, among others, the following nomination and remuneration activities. The attendance of the three meetings of the Board of Commissioners has been presented in this annual report in the Policy and Frequency of the Meetings of the Board of Commissioners on page 112.

- 1. Determined the remuneration package payable to the Board of Directors in 2023 and bonuses payable to the Board of Directors in relation to the financial year 2022.*
- 2. Considered and recommended to the shareholders at the 2023 AGMS: (i) the resignation of Mr Mohammad Asy'ari as a Director of the Company; (ii) the appointment of Mr Erwantho Siregar as a Director of the Company, and upon approval by the shareholders, approved the relevant documents concerning the engagement agreement with Mr Erwantho Siregar; (iii) the payment of remuneration to the members of the Board of Commissioners for the year 2023, and the authorisation of the Board of Commissioners to determine the allocation of such remuneration among its members as appropriate; and (iv) the authorisation of the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors until the AGMS to be held in 2024.*
- 3. Reviewed the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, considering their attributes, corporate strategies as well as the structure, diversity profile and skills set of the current Board of Commissioners and Board of Directors, to ensure an effective and balanced Board of Commissioners and Board of Directors appropriate for the strategies and businesses of the Company.*
- 4. Approved the remuneration (including salary and/or allowance) of Mr Erwantho Siregar as a Director of the Company, who was appointed at the 2023 AGMS on 15 May 2023.*
- 5. Approved and confirmed the allocation of remuneration to members of the Board of Commissioners for the year 2023 as authorised by the shareholders at the 2023 AGMS.*
- 6. Reviewed and updated the Commissioner and Director Nomination and Remuneration Policy after its last revision in 2022 to ensure its continued effectiveness and compliance with regulatory requirements and good corporate governance practices.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Peran Sekretaris Perusahaan dalam Perseroan sesuai dengan kepatuhan terhadap Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014. Perseroan telah menunjuk Bapak Erwantho Siregar untuk menggantikan Bapak Mohammad Asy'ari sebagai Sekretaris Perusahaan, yang efektif sejak 2 Mei 2023 berdasarkan Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Direksi Perseroan tanggal 2 Mei 2023.

The role of the Corporate Secretary at the Company is performed in compliance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014. The Company appointed Mr Erwantho Siregar to replace Mr Mohammad Asy'ari as the Corporate Secretary, effective from 2 May 2023, under the Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Directors of the Company dated 2 May 2023.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



ERWANTHO SIREGAR

*Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary*

Profil Bapak Erwantho Siregar, Sekretaris Perusahaan, telah diuraikan pada laporan tahunan ini di bagian Profil Direksi di halaman 56 di mana beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

The profile of Mr Erwantho Siregar, the Corporate Secretary, has been presented in this annual report in the Profiles of the Board of Directors on page 56 as he is also serving as the Director of the Company.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah:

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

- memberikan nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hukum dan peraturan pasar modal;
- memastikan bahwa rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sebagaimana mestinya secara tepat waktu dan keputusan rapat tersebut didokumentasikan dan disimpan sebagaimana mestinya;
- memastikan bahwa setiap RUPS dilaksanakan sebagaimana mestinya dan secara teratur;
- bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan OJK, BEI dan publik;

- to provide advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners relating to capital market laws and regulations;*
- to ensure that the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted properly and in a timely manner and that the decisions of the meetings are properly documented and archived;*
- to ensure that each GMS is conducted properly and in an orderly manner;*
- to act as a liaison or contact person between the Company and the OJK, the IDX and the public;*

- e. memastikan bahwa administrasi, pendaftaran, dan pelaporan ke OJK dan BEI dilaksanakan sebagaimana mestinya dan tepat waktu;
- f. untuk mengungkapkan informasi kepada publik (termasuk untuk menyediakan informasi di situs web Perseroan) sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
- g. untuk membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingan demi memelihara kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan; dan
- h. untuk senantiasa mengetahui perkembangan yang terjadi pada sektor pasar modal, terutama perubahan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dan praktik-praktik internasional mengenai tata kelola perusahaan yang baik.

Aktivitas yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 oleh Sekretaris Perusahaan di dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawab di atas termasuk:

- a. menyelenggarakan RUPST 2023 dan paparan publik 2023;
- b. berkomunikasi dengan dan menyerahkan semua laporan dan dokumen yang disyaratkan kepada OJK, BEI dan organisasi regulator lainnya;
- c. menghadiri semua rapat Direksi, Dewan Komisaris dan rapat gabungan keduanya; dan
- d. memberikan informasi mengenai Perseroan dan sahamnya melalui surat elektronik (corporate.secretary@watsons.co.id) dan melalui laman "Hubungi Kami" di situs web Perseroan, www.watsons.biz.id.

- e. *to ensure that the administration, registration, and reporting to the OJK and the IDX are implemented properly and in a timely manner;*
- f. *to make disclosures to the public (including to provide information on the website of the Company) in accordance with the prevailing laws and regulations;*
- g. *to establish good relationship with the stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the stakeholders; and*
- h. *to keep updated with developments in the capital market sector, particularly the applicable laws and regulations and international practices on good corporate governance.*

The activities performed in 2023 by the Corporate Secretary in discharging the above duties and responsibilities included:

- a. *organising the 2023 AGMS and the 2023 public expose;*
- b. *communicating with and submitting all required reports and filings to the OJK, the IDX and other regulatory organisations;*
- c. *attending all meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and joint meetings of the two Boards; and*
- d. *providing information about the Company and its shares by email (corporate.secretary@watsons.co.id) and through the "Contact Us" page of the website of the Company at www.watsons.biz.id.*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan Peraturan BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan.

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk untuk memberikan penilaian secara independen dan objektif terhadap efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal serta kepatuhan tiap departemen dan operasional Perseroan dengan proses tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal membantu pihak manajemen dan unit kerja lainnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, melalui penyampaian analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi terkait kegiatan yang telah dikaji oleh Unit tersebut.

Pursuant to IDX Regulation No. Kep-00001/BEI/01-2014 and OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, the Company established an Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit of the Company was established to provide independent and objective assessments of the effectiveness of risk management and internal control systems as well as compliance of each department and the operations of the Company with the corporate governance process. The Internal Audit Unit assists the management and other work units in carrying out their duties and responsibilities by providing analyses, assessments, recommendations, consultations and information on the activities that have been reviewed by the Unit.

Profil Kepala Unit Audit Internal



FERNANDA FARIZI IRSAN

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, berusia 35 tahun. Bapak Irsan bergabung kembali dengan Perseroan pada triwulan pertama tahun 2023. Beliau ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal, menggantikan Bapak David Pantjar, efektif sejak 13 Februari 2023, berdasarkan Surat Penunjukan Kepala Unit Audit Internal No. 006/DID-CORSEC/II/2023 pada tanggal 13 Februari 2023.

Bapak Irsan lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara Jakarta, Indonesia pada tahun 2011 dan lulusan Chartered Accountant dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2013. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Semi

Indonesian citizen, aged 35. Mr Irsan rejoined the Company in the first quarter of 2023. He was appointed as the Head of the Internal Audit Unit, replacing Mr David Pantjar, effective 13 February 2023, based on the Appointment Letter of the Head of Internal Audit Unit No. 006/DID-CORSEC/II/2023 dated 13 February 2023.

Mr Irsan graduated with a Bachelor of Economics Degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia, in 2011 and graduated as a Chartered Accountant from Tarumanagara University in 2013. Previously, he served as Semi Senior Auditor at PKF

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik PKF Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan Registered Public Accountant (Member of PKF International) (2011-2013), Corporate Operational di Kawan Lama Group (2013-2015), Internal Audit dan Business Process Executive di PT Multitrend Indo (2016-2018), Asisten Manajer Internal Audit di PT Duta Intidaya Tbk (2018-2021), Asisten Manajer Audit Internal Korporat di PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2021-2022) dan Internal Control & Manajer Sistem Manajemen di PT Karya Teknik Utama (2022-2023).

Pada tahun 2023, Bapak Irsan mengikuti sejumlah pelatihan pengembangan kompetensi, antara lain:

- a. Seminar Sosialisasi mengenai *Update* Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Pengaruhnya Terhadap Ketentuan Pajak Penghasilan Perusahaan Terbuka diselenggarakan oleh IAPI dan OJK Pasar Modal;
- b. Pengelolaan dan penyajian laporan keuangan holding company yang diselenggarakan oleh IAPI; dan
- c. Seminar Nasional Internal Audit yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah mengesahkan Piagam Unit Audit Internal, yang telah diunggah di situs web resmi Perseroan dan akan diperbarui secara berkala jika diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan dari Unit Audit Internal;
- b. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas di departemen- departemen Perseroan berikut ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada keuangan, perdagangan, pengoperasian gerai, pembelian, rantai pasokan dan logistik, sumber daya manusia dan teknologi informasi;
- d. memberikan nasihat mengenai cara peningkatan efisiensi dan efektivitas dari departemen-departemen yang disebutkan dalam huruf (c) di atas;
- e. memberikan informasi yang objektif tentang kegiatan

Public Accounting Firm Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma and Rekan Registered Public Accountant (Member of PKF International) (2011-2013), Corporate Operational at Kawan Lama Group (2013-2015), Internal Audit and Business Process Executive at PT Multitrend Indo (2016-2018), Assistant Manager of Internal Audit at PT Duta Intidaya Tbk (2018-2021), Assistant Manager of Corporate Internal Audit at PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2021-2022) and Internal Control & Management System Manager at PT Karya Teknik Utama (2022-2023).

In 2023, Mr Irsan attended a number of professional development training events, including:

- a. Seminar Socialisation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Updates and the impact on Public Company Income Tax Provisions organised by IAPI and OJK Capital Markets;*
- b. Management and presentation of holding company financial statements held by IAPI; and*
- c. National Internal Audit Seminar organised by the Internal Audit Education Foundation.*

The Charter of the Internal Audit Unit

The Company put in place the Charter of the Internal Audit Unit, which has been uploaded to the website of the Company and will be updated periodically as necessary.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

- a. to prepare and implement the annual working plan of the Internal Audit Unit;*
- b. to test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the applicable policies of the Company;*
- c. to examine and evaluate the efficiency and effectiveness of the departments of the Company, including but not limited to finance, trading, store operations, buying, supply chain and logistics, human resources and information technology;*
- d. to advise on how to improve the efficiency and effectiveness of the departments set out in paragraph (c) above;*
- e. to provide objective information on the activities*

- yang diperiksa pada setiap level manajemen;
- f. menyiapkan laporan hasil temuan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
 - g. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan;
 - h. bekerja sama dengan Komite Audit;
 - i. menyusun program evaluasi mutu kegiatan yang dijalankan oleh Unit Audit Internal; dan
 - j. melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah mempersiapkan rencana audit tahunan dengan berkonsultasi dengan Presiden Direktur dan Komite Audit, serta berkoordinasi secara erat dengan Direksi dan Komite Audit mengenai pelaksanaan rencana melalui rapat-rapat rutin. Kepala Unit Audit Internal menghadiri seluruh rapat Komite Audit yang dilaksanakan empat kali selama tahun ini.

Aktivitas utama dari Unit Audit Internal pada tahun 2023 termasuk melaksanakan audit di berbagai operasi bisnis Perseroan, yaitu manajemen persediaan, perdagangan, manajemen hubungan korporasi, kegiatan operasional penjualan dan gerai, pergudangan dan logistik, manajemen teknologi informasi, pengembangan gerai, jaminan kualitas, operasi bisnis perdagangan elektronik, serta tata kelola data digital dan personal.

Laporan-laporan tertulis telah disusun dan mencakup observasi, temuan, kesimpulan, dan rekomendasi untuk tiap audit yang diselesaikan, serta ringkasan atas laporan telah disampaikan kepada Presiden Direktur, Komite Audit dan Dewan Komisaris melalui Direksi. Unit Audit Internal juga melakukan tindak lanjut atas semua audit untuk memastikan langkah manajemen yang direkomendasikan telah dilaksanakan secara efektif.

Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan diwajibkan untuk menyampaikan hasil laporan audit kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Sementara itu, para auditor internal Perseroan yang berjumlah 14 orang akan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

- being examined at every level of the management;*
- f. to prepare reports containing the audit findings and submit such reports to the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee;*
 - g. to observe, analyse and report the implementation of the improvements that have been suggested;*
 - h. to cooperate with the Audit Committee;*
 - i. to arrange a program to evaluate the quality of the activities conducted by the Internal Audit Unit; and*
 - j. to conduct specific examination(s) if required.*

Implementation of the Duties of the Internal Audit Unit

In 2023, the Internal Audit Unit prepared an annual audit plan in consultation with the President Director and the Audit Committee, and maintained close coordination with the Board of Directors and the Audit Committee on the plan execution through routine meetings. The Head of the Internal Audit Unit attended all four Audit Committee meetings held during the year.

Key activities of the Internal Audit Unit in 2023 included conducting audits in various business operations of the Company, namely, stock management, merchandising, corporate relationship management, sales and store operations, warehouse and logistics, information technology management, store development, quality assurance, ecommerce business operation, as well as digital and personal data governance.

Written reports were made from the observations, findings, conclusions and recommendations of each completed audit, and summaries were reported to the President Director, the Audit Committee and the Board of Commissioners through the Board of Directors. The Internal Audit Unit also followed up all audits to ensure the recommended management actions were effectively implemented.

Structure of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and terminated by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director and required to submit the internal audit reports to the President Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee. Meanwhile, 14 internal auditors of the Company are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Keterbukaan Informasi

Information Transparency

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk memegang teguh prinsip transparansi dan meningkatkan nilai jangka panjang pemegang saham melalui komunikasi yang berkala dengan para pemegang sahamnya, baik individu maupun institusi. Perseroan berusaha untuk memastikan bahwa semua pemegang saham mendapatkan akses yang tepat waktu kepada semua informasi publik yang tersedia tentang Perseroan. Untuk tujuan ini, Perseroan telah mengadopsi Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, yang tersedia di situs web Perusahaan. Kebijakan ini memberikan kerangka kerja bagi Perseroan guna mempromosikan komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham sehingga memungkinkan mereka terhubung dengan Perseroan secara aktif dan menjalankan hak-hak mereka sebagai pemegang saham dengan cara-cara yang terinformasi.

RUPST dan RUPSLB adalah wadah utama untuk komunikasi dengan para pemegang saham dan untuk partisipasi para pemegang saham. Perseroan juga melaksanakan paparan publik tahunan setiap RUPST selesai untuk memberikan informasi terkini mengenai Perseroan kepada para pemegang saham dan masyarakat investasi.

Perseroan memberikan laporan keuangan triwulan, tengah tahunan dan tahunan. Informasi keuangan, laporan tahunan dan komunikasi kepada para pemegang saham lainnya, serta informasi umum Perseroan, dapat dilihat di situs web Perseroan, www.watsons.biz.id.

Perseroan juga memberikan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan opini, keluhan, dan pertanyaan melalui corporate.secretary@watsons.co.id. Untuk perihal darurat yang membutuhkan tanggapan cepat selama jam kerja, Perseroan dapat dihubungi di +62 (21) 2128-3001.

Perseroan menyadari pentingnya kerahasiaan pemegang saham dan tidak akan membuka informasi Pemegang Saham tanpa persetujuan mereka, kecuali diwajibkan demikian oleh hukum.

Selain melalui situs web perusahaan, Perseroan terus berusaha untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal sebagai sarana keterbukaan informasi.

As part of the implementation of good corporate governance, the Company is committed to upholding the principle of transparency and enhancing long-term shareholder value through regular communications with its shareholders, both individuals and institutions. The Company strives to ensure that all shareholders have timely access to all publicly available information of the Company. For this purpose, the Company has adopted a Shareholders Communication Policy, which is available on the website of the Company. This Policy sets out the framework that the Company has put in place to promote effective communication with shareholders so as to enable them to engage actively with the Company and exercise their rights as shareholders in an informed manner.

The AGMS and EGMS are the primary forum for communication with shareholders and for shareholders' participation. The Company also conducts an annual public expose after each AGMS to provide company updates to the shareholders and the investment community.

The Company reports its financial statements on a quarterly, half-yearly and annual basis. Financial information, annual reports and other shareholders communication, as well as general information of the Company is made available on the website of the Company at www.watsons.biz.id.

The Company has also provided a channel for the stakeholders to submit their opinions, complaints, and questions through corporate.secretary@watsons.co.id. For urgent queries that require quicker responses during working hours, the Company can be contacted through +62 (21) 2128-3001.

The Company recognises the importance of the privacy of shareholders and will not disclose the information of shareholders without their consent, unless required by law to do so.

Besides its corporate website, the Company continues to explore new ways to broaden its use of information technology as a means for disclosure of information.

Kode Etik

Code of Conduct

Sebagai pedoman bagi seluruh personil Perseroan, termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan (secara kolektif, "Personil"), dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Perseroan telah merumuskan Kode Etik berdasarkan atas empat pilar yaitu Tim Kami, Pelanggan, Lingkungan Hidup dan Masyarakat. Keempat pilar ini merupakan aspek penting dalam mewujudkan tujuan dan keberlanjutan usaha Perseroan seraya tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kode Etik Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman etika bisnis mengatur interaksi antara karyawan internal dengan pihak ketiga yang ikut berurusan dalam operasional Perseroan sehari-hari, termasuk:
 - a. pelanggan;
 - b. pemasok;
 - c. kompetitor;
 - d. karyawan;
 - e. pemegang saham;
 - f. calon investor;
 - g. institusi pemerintah;
 - h. masyarakat;
 - i. media massa; dan
 - j. media sosial.
2. Pedoman etika bisnis berlaku untuk semua Personil. Panduan ini mencakup aturan perilaku bagi Personil terkait hubungannya di dalam Perseroan, penggunaan kewenangan dan jabatan di Perseroan, pemeliharaan kerahasiaan informasi milik Perseroan, hubungan kerja atasan bawahan di Perseroan serta hubungan antar Personil.
3. Peran, tugas, dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.
4. Panduan terkait pelaksanaan perangkat pengendalian pengelolaan yang baik yang meliputi Komite Audit, audit internal, dan audit eksternal sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait audit dan pengelolaan risiko.
5. Ketentuan penanganan benturan kepentingan Personil dalam menjalankan tugas mereka.

As guidelines for the personnel of the Company, including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees (collectively, "Personnel"), in the day-to-day conduct of their duties and responsibilities, the Company has formulated a Code of Conduct that is based on the four pillars of Our People, Our Customers, Our Planet and Our Community. These four pillars are essential to achieve the objectives of the Company and in its continuing development with due observance to the principles of good corporate governance.

The Code of Conduct of the Company covers the following areas:

1. *The business ethics guidelines govern the interaction between internal employees and other third parties with whom or which the Company deals on a day-to-day basis, including:*
 - a. *customer;*
 - b. *supplier;*
 - c. *competitor;*
 - d. *employee;*
 - e. *shareholders;*
 - f. *potential investor;*
 - g. *government institutions;*
 - h. *community;*
 - i. *mass media; and*
 - j. *social media.*
2. *The business ethics guidelines are applicable to all the Personnel. These guidelines include rules of conduct for the Personnel concerning their relationship within the Company, the use of authority and position in the Company, the maintenance of confidential information concerning the Company, their relationship as superior or subordinate and the relationship among the Personnel.*
3. *The role, duties, and responsibilities of the Corporate Secretary.*
4. *Guidance on the implementation of good management control tools comprising the Audit Committee, internal audits, and external audits in accordance with the prevailing regulations on audit and risk management.*
5. *Provisions on the conduct concerning any conflict of interest of the Personnel in performing their duties.*

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments



Selain Kode Etik, Perseroan telah mengadopsi kebijakan internal yang harus diikuti oleh Personil terkait anti-korupsi dan anti-kecurangan, pemilihan pemasok dan pemenuhan hak kreditur serta Kode Etik untuk Transaksi Efek guna pencegahan perdagangan efek yang melibatkan informasi orang dalam dalam operasional sehari-hari Perseroan.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Kode Etik Perseroan telah diunggah di situs web Perseroan di dalam bagian Tata Kelola Perusahaan agar dapat mudah diakses oleh pihak mana pun yang membutuhkan. Seluruh Personil diwajibkan untuk memperhatikan Kode Etik demi memastikan pelaksanaannya dalam berinteraksi antara Personil dengan pemangku kepentingan manapun.

In addition to the Code of Conduct, the Company has adopted internal policies to be followed by the Personnel regarding anti-corruption and anti-fraud, vendor selection and fulfilment of creditor rights as well as a Code of Practice for Securities Transactions for the prevention of insider trading in the daily operations of the Company.

Introduction and Enforcement of the Code of Conduct

The Code of Conduct of the Company has been uploaded to the website of the Company under the Corporate Governance section to be easily accessible by any party. The Personnel are obliged to observe the Code of Conduct to ensure its implementation thereof in the interaction between the Personnel with any stakeholders.

Kebijakan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang termuat dalam Kode Etik Perseroan dimana kebijakan tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya korupsi dan penyuapan dalam lingkungan Perseroan.

Setiap karyawan diwajibkan untuk membaca dan menandatangani pengakuan atas Kode Etik Perseroan sebelum mereka diterima bekerja.

Tindakan-tindakan yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi isu praktik penyuapan dan korupsi di Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- a. Setiap karyawan dilarang keras untuk menawarkan, menjanjikan, menerima atau mengotorisasi, secara langsung atau tidak langsung setiap penyuapan atau pembayaran kembali kepada seseorang (baik secara pribadi atau perusahaan) dalam rangka mendapatkan bisnis dengan cara yang tidak benar.
- b. Setiap karyawan dilarang keras untuk meminta atau menerima (walaupun untuk keuntungan Perseroan, atau keuntungan pribadi, keluarga, teman, partner atau saudara) penyuapan atau pembayaran kembali dari seseorang (baik pribadi maupun perusahaan) sebagai imbalan untuk bisnis atau keuntungan lain dengan cara yang tidak benar.
- c. Setiap karyawan dilarang keras untuk menggunakan hal yang tidak benar dan illegal (termasuk suap, pemerasan, pembayaran finansial, komisi rahasia, atau penghargaan lain) untuk mempengaruhi tindakan satu dengan yang lain.
- d. Setiap karyawan dilarang keras untuk bertindak sebagai mediator pihak ketiga di dalam permintaan, penerimaan, membayar atau menawarkan penyuapan atau pembayaran kembali.

Perseroan selalu melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai anti-korupsi dan penyuapan kepada seluruh karyawan dengan menyampaikan informasi-informasi terkait anti-korupsi dan penyuapan kepada setiap karyawan yang baru bergabung dan memberikan pelatihan secara rutin kepada karyawan yang sudah lama bekerja di Perseroan.

The Company has an anti-corruption policy which is contained in the Code of Conduct of the Company where this policy aims to prevent corruption and bribery in the Company.

Each employee is required to read and sign the acknowledgement of the Code of Conduct of the Company before his/her employment.

The actions taken by the Company to address issues of corruption and bribery practices, are as follows:

- a. *Employees are strictly prohibited to offer, promise, accept or authorise, directly or indirectly any bribe or kickback to someone (whether personal or corporate) in order to obtain business in an improper manner.*
- b. *Employees are strictly prohibited to request or accept (whether for the benefit of the Company, or gain by personal, family, friend, partner or relative) a bribe or kickback from someone (whether personal or corporate) in exchange for business or other benefits in an improper manner.*
- c. *Employees are strictly prohibited to use improper and illegal things (including bribes, extortion, financial payments, secret commissions, or other rewards) to influence the actions of one another.*
- d. *Employees are strictly prohibited to act as a third-party mediator in requesting, accepting, paying or offering bribes or kickbacks.*

The Company always carries out anti-corruption and bribery sharing sessions and training to all employees through delivery of anti-corruption and bribery information to new employees and provide continuous training to employees who have been working in the Company for a long time.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan rangkaian proses dan sistem kerja yang dirancang untuk menciptakan pelaporan keuangan yang andal, kepatuhan terhadap praktik tata kelola yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi alur kerja. Pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Sistem pengendalian internal Perseroan dibangun berdasarkan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan pada tahun 2013, oleh *Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission*, yang meliputi komponen-komponen: (1) lingkungan pengendalian; (2) penilaian risiko; (3) kegiatan pengendalian; (4) informasi dan komunikasi; dan (5) kegiatan pemantauan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit, mewakili Dewan Komisaris dan didukung oleh Unit Audit Internal, secara berkala mengkaji praktek-praktek Perseroan terkait pelaporan keuangan, pengendalian operasional dan pemenuhan kepatuhan secara berkelanjutan untuk memantau efektivitas sistem pengendalian internal.

Audit laporan keuangan, audit operasional dan audit kepatuhan dilaksanakan secara berkala oleh Unit Audit Internal untuk mengidentifikasi kelemahan atau ketidakwajaran di dalam setiap fungsi aktivitas operasional Perseroan. Hasil audit menjadi masukan bagi manajemen untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah menilai efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan, operasional dan kepatuhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan telah puas dengan sistem pengendalian internal tersebut yang efektif dan memadai. Unit Audit Internal secara berkala melakukan kegiatan audit secara internal di berbagai aspek operasional seperti di pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan manajemen keuangan. Jika terdapat adanya temuan dalam kegiatan audit tersebut, Unit Audit Internal akan melaporkan kepada Direksi dan Komite Audit.

The internal control system is a series of processes and work systems designed to ensure reliable financial reporting, compliance of corporate governance practices with applicable laws and regulations, and the effectiveness and efficiency of the workflow. The implementation of the internal control system is the responsibility of the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.

The internal control system of the Company is constructed in line with the Internal Control Integrated Framework developed in 2013, by the Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission, which includes the following components: (1) control environment; (2) risk assessment; (3) control activities; (4) information and communication; and (5) monitoring activities.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

On behalf of the Board of Commissioners and with the support of the Internal Audit Unit, the Audit Committee regularly reviews the practices within the Company regarding financial reporting, operational control and compliance fulfilment on an ongoing basis to monitor the effectiveness of the internal control system.

Financial reporting audits, operational audits and compliance audits are conducted regularly by the Internal Audit Unit to identify weaknesses or irregularities within each function of operational activities of the Company. Audit results become input for the management to further improve the effectiveness of the internal control system.

The Board of Commissioners through the Audit Committee has evaluated the effectiveness of the internal control system on financial reporting, operational and compliance for the year ended 31 December 2023, and is satisfied that the internal control system is effective and adequate. The Internal Audit Unit regularly carries out audit activities internally in various operational aspects such as marketing, sales, human resources management and financial management. If there are any findings in these audit activities, Internal Audit Unit would report to the Board of Directors and the Audit Committee.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko berperan penting dalam menjaga pertumbuhan berkelanjutan Perseroan dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk memastikan perilaku bisnis yang efektif, Perseroan perlu mengantisipasi potensi risiko bisnis dan keuangan serta mengurangi dampak potensial yang ditimbulkan. Untuk itu, Perseroan merumuskan sebuah sistem manajemen risiko yang berfungsi untuk mengelola berbagai elemen risiko, manfaat, tanggung jawab, akuntabilitas, mitigasi dan keunggulan kompetitif sekaligus sebagai panduan yang jelas mengenai pengelolaan risiko bisnis.

Klasifikasi Dampak Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko material yang dihadapi terkait kinerja bisnisnya. Risiko ini dikategorikan menjadi risiko bisnis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko permodalan.

Dampak Risiko Bisnis

Risiko bisnis yang dihadapi oleh Perseroan termasuk:

- a. Risiko terkait lisensi merek Watsons;
- b. Risiko terkait persaingan;
- c. Risiko terkait sewa, lokasi, dan ekspansi gerai;
- d. Risiko terkait pemasok;
- e. Risiko terkait perubahan tren pasar, belanja konsumen, kondisi politik, sosial dan ekonomi;
- f. Risiko yang berkaitan dengan perubahan hukum dan peraturan yang ada di Indonesia;
- g. Risiko yang berkaitan dengan sumber daya manusia;
- h. Risiko yang berkaitan dengan sistem teknologi informasi;
- i. Risiko yang berkaitan dengan klaim/keluhan atas produk dan penjualan produk merek pribadi di bawah merek AS Watson Group;
- j. Risiko yang berkaitan dengan pemeliharaan gerai;
- k. Risiko yang berkaitan dengan kontrol persediaan dan jalur distribusi;
- l. Risiko yang berkaitan dengan keluhan, publisitas, dan litigasi;
- m. Risiko yang berkaitan dengan perizinan dan lisensi;
- n. Risiko yang berkaitan dengan perubahan permintaan musiman; dan
- o. Risiko yang berkaitan dengan cuaca, bencana alam, kesehatan masyarakat, dan keamanan.

Risk management is key to the maintenance of the sustainable growth of the Company and value creation for all stakeholders. To ensure effective business conduct, the Company needs to anticipate possible business and financial risks as well as mitigate their potential impacts. Therefore, the Company has established a risk management system to manage the various elements of risks, benefits, responsibilities, accountability, mitigation, and competitive advantage as well as to establish clear guidance on business risk management.

Classification of the Impact of Risks

The Company has identified material risks it is facing in the performance of its business. These risks are categorised into business, operational, financial, and capital risks.

Business Risk Exposure

The material business risks faced by the Company include:

- a. *Risk associated with Watsons' brand license;*
- b. *Risk related to competition;*
- c. *Risk related to rent, location and outlet expansion;*
- d. *Risk related to suppliers;*
- e. *Risk related to changes in market trends, consumer spending, political, social and economic conditions;*
- f. *Risk related to changes in the existing laws and regulations in Indonesia;*
- g. *Risk related to human resources;*
- h. *Risk related to information technology system;*
- i. *Risk related to claims/complaints about products and sales of own brands under the AS Watson Group;*
- j. *Risk related to store maintenance;*
- k. *Risk related to inventory control and distribution line;*
- l. *Risk related to complaints, publicity and litigation;*
- m. *Risk related to permits and licensing;*
- n. *Risk related to seasonal demand changes; and*
- o. *Risk related to weather, natural disasters, public health, and security.*

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Bahaya Operasional

Perseroan mengelola risiko operasionalnya melalui langkah-langkah berikut:

- beroperasi berdasarkan prosedur operasional standar dalam melaksanakan segala kegiatan operasional Perseroan;
- memastikan efektivitas sistem pengendalian internal untuk melindungi aset dan kelangsungan usaha Perseroan; dan
- mewajibkan semua karyawan untuk menandatangani dan mematuhi pakta integritas.

Dampak Risiko Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan rentan terhadap berbagai risiko keuangan yang material, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Oleh karena itu, Perseroan merancang program manajemen risiko untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan dari ketidakpastian pasar keuangan dan kemungkinan timbulnya dampak yang merugikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**
Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama yang timbul dari pembelian barang dagangan. Perseroan memantau fluktuasi mata uang asing dan melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing pada transaksi yang sudah diketahui dan terikat.
- Risiko Suku Bunga**
Perseroan menghadapi risiko suku bunga dari kemungkinan fluktuasi suku bunga atas liabilitas dengan bunga. Suku bunga pinjaman mungkin berfluktuasi selama periode peminjaman. Kebijakan keuangan Perseroan menetapkan panduan di mana eksposur suku bunga akan segera diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralkan.
- Risiko Kredit**
Perseroan menghadapi risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank dan eksposur kredit yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan diskon penjualan serta insentif dan kegiatan promosi yang dapat diklaim. Perseroan mengelola risiko kredit kas dengan menempatkan kas pada bank-bank bereputasi baik dan dengan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pemasok yang memiliki reputasi baik.

Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pemasok tanpa adanya pemasok individu yang signifikan. Perseroan berkeyakinan bahwa risiko kredit dari piutang kartu kredit tidak signifikan karena piutang tersebut merupakan piutang dari bank yang memiliki reputasi

Operational Hazards

The Company manages its operational risks through the following measures:

- operating in accordance with the standard operating procedures that have been set out across the operations of the Company;
- ensuring an effective internal control system to safeguard the operations of the Company and its assets; and
- requiring all employees to sign and adhere to an integrity pact.

Financial Risk Exposure

In the implementation of its business activities, the Company is exposed to a variety of material financial risks, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the risk management program of the Company is designed to mitigate the unpredictability of the financial market and the potential adverse effects on the financial performance of the Company.

- Foreign Exchange Risk**
The Company is exposed to foreign exchange risk, which arises mainly from the purchase of merchandise. The Company monitors foreign exchange fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.
- Interest Rate Risk**
The Company is exposed to interest rate risk from the possible fluctuation of rates for interest-bearing liabilities. Interest rates for borrowings may fluctuate over the borrowing period. The treasury policy of the Company sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.
- Credit Risk**
The Company is exposed to credit risk primarily from cash in bank and the credit exposures given to vendors in connection with claimable sales discount as well as incentive and revenue from promotional activities. The Company manages the credit risk by placing its cash in highly reputable banks and by monitoring the receivable aging and entering into transactions with reputable vendors.

Also, there is no concentration of credit risk as the Company has a large number of vendors without any individually significant vendor. The Company believes that the credit risk from credit cards receivables is not significant as they represent receivables from reputable banks and are generally

baik dan umumnya diselesaikan dalam waktu dua atau tiga hari dari tanggal transaksi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

d. Risiko Likuiditas

Pengelolaan Perseroan terhadap risiko likuiditas dilakukan secara berkala dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual. Perseroan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Dampak Risiko Permodalan

Pemeliharaan struktur modal yang baik sangat penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Kebijakan pengelolaan modal Perseroan dirancang untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan upaya pengembalian hasil yang menguntungkan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Untuk memastikan tingkat struktur modal yang baik, Perseroan selalu mempertimbangkan kondisi keuangan saat membayar dividen kepada para pemegang saham dan menerbitkan saham baru untuk peningkatan modal.

Perseroan menelaah dan mengelola struktur modal secara berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perseroan, proyeksi profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi strategis.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi secara berkala mengkaji risiko-risiko yang berpotensi memiliki dampak signifikan pada Perseroan serta menetapkan pengendalian yang harus dilakukan untuk memastikan risiko bisnis utama dikelola secara efektif. Pengkajian secara berkala atas risiko-risiko bisnis utama, serta penetapan kendali internal yang terkait di setiap fungsi bisnis dan audit internal, dilakukan oleh Unit Audit Internal ini menjadi elemen utama bagi sistem manajemen risiko Perseroan.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan penilaian sistem manajemen risiko untuk tahun buku 31 Desember 2023 yang didukung oleh Unit Audit Internal. Mereka juga telah mengkaji efektivitas dari tindakan-tindakan perbaikan yang dilaksanakan selama tahun ini. Karena risiko-risiko utama telah diidentifikasi pada tahap awal, dan perencanaan mitigasi telah dilakukan secara komprehensif, maka sistem manajemen risiko telah efektif dan memadai.

settled within two or three days from the transaction date.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

d. *Liquidity Risk*

The Company manages its liquidity risk through regular monitoring of the projected and actual cash flows. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when they fall due.

Capital Risk Exposure

The maintenance of a sound capital structure is vital to the sustainability of the Company. The capital management policy of the Company is designed primarily to ensure the ability of the Company to continue as a going concern in order to generate returns for the shareholders and benefits for other stakeholders.

To ensure a sound capital structure, the Company takes into consideration its financial condition in paying dividends to the shareholders and issuing new shares for additional capital.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure an optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration future capital requirements and the capital efficiency of the Company, current and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors regularly reviews the risks that could have a significant impact on the Company and defines the controls that should be operating to ensure that the key business risks are managed effectively. The regular assessment of key business risks as well as the establishment of relevant internal controls in each business function and the internal audits performed by the Internal Audit Unit form the key elements of the risk management system of the Company.

The Board of Commissioners through the Audit Committee has conducted the assessment of the risk management system for the year ended 31 December 2023 with the support of the Internal Audit Unit. They have also reviewed the effectiveness of the remedial actions taken during the year. As key risks are identified at an early stage and mitigations are planned in a comprehensive manner, it is satisfied that the risk management system is effective and adequate.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Perseroan memiliki kebijakan keterbukaan informasi yang tertuang dalam Kode Etik untuk Transaksi Efek, yang antara lain menguraikan kewajiban anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepada Perseroan dalam jangka waktu tiga hari kerja sejak diperolehnya suatu kepentingan dalam efek Perseroan dan setiap perubahan atas kepentingan tersebut.

Setelah melakukan penyelidikan khusus, tidak ada laporan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai ketidakpatuhan terhadap standar yang dipersyaratkan yang diatur dalam Kode Etik untuk Transaksi Efek pada tahun 2023.

The Company has an information disclosure policy that is contained in the Code of Practice for Securities Transactions, which, among other things, outlines the obligations of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report to the Company within three business days after acquiring an interest in the securities of the Company and any changes to that interest.

Having made specific enquiries, no report has been received from any member of the Board of Commissioners or Board of Directors on non-compliance with the required standards set out in the Code of Practice for Securities Transactions in 2023.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki komitmen untuk mencapai dan mempertahankan standar tertinggi dalam keterbukaan, integritas dan akuntabilitas. Seiring komitmen ini, Perseroan mengharapkan dan mendorong karyawannya dan semua yang berurusan dengan Perseroan (termasuk konsumen, pemasok, kreditur dan debitur) untuk melaporkan segala kemungkinan ketidakwajaran, pelanggaran atau malpraktek yang terjadi di dalam Perseroan.

Perseroan telah mengadopsi kebijakan pelaporan pelanggaran “Kebijakan Pelaporan Kemungkinan Pelanggaran dalam hal Pelaporan Keuangan, Pengendalian Internal dan Lainnya” untuk membuka saluran pelaporan dan panduan untuk melaporkan kemungkinan pelanggaran dalam hal pelaporan keuangan, pengendalian internal dan lainnya. Kebijakan ini juga memberikan jaminan keamanan kepada para pelapor terhadap pemutusan hubungan kerja yang tidak adil atau menjadi korban untuk laporan asli yang disampaikan di bawah kebijakan. Kebijakan ini berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, termasuk pihak ketiga independen yang berurusan dengan Perseroan.

Setiap laporan ketidakwajaran, pelanggaran atau malpraktek dapat dialamatkan kepada Kepala Unit Audit Internal yang kemudian melaporkannya kepada Ketua Komite Audit untuk menentukan tindak lanjut serta delegasi wewenang terkait dengan pelaporan. Bentuk dan jangka waktu investigasi akan beragam tergantung kepada sifat dan situasi dari setiap laporan. Laporan yang diterima dapat diinvestigasi secara internal dan/atau diserahkan kepada auditor eksternal atau badan regulator dan/atau publik yang relevan.

Tiap laporan akan dijaga kerahasiaannya dan identitas pelapor tidak akan diungkapkan kecuali atas persetujuan si pelapor atau dalam situasi khusus dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

The Company is committed to achieving and maintaining the highest standards of openness, probity and accountability. In line with this commitment, the Company expects and encourages its employees and those who deal with the Company (e.g. customers, suppliers, creditors and debtors) to report to the Company any suspected impropriety, misconduct or malpractice within the Company.

The Company has adopted a whistleblowing policy, namely “Policy on Reporting Possible Improprieties in Matters of Financial Reporting, Internal Control or Other Matters” to provide reporting channels and guidance on reporting possible improprieties in matters of financial reporting, internal control or other matters. It also provides reassurance to the whistleblowers of the protection that the Company will extend to them against unfair dismissal or victimisation for any genuine reports made under this policy. This policy applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees of the Company as well as independent third parties who deal with the Company.

Any report of impropriety, misconduct or malpractice shall be addressed to the Head of Internal Audit Unit who shall then report to the Chairperson of the Audit Committee for determining the course of action to pursue, with power to delegate, with respect to the report. The format and length of an investigation will vary depending upon the nature and particular circumstances of each report made. The report raised may be investigated internally, and/or referred to the external auditor and/or the relevant public or regulatory bodies.

Each report will be treated as confidential and the identity of the reporter will not be divulged save with such reporter's consent or under special circumstances and in compliance with any applicable laws or regulations.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments



Pelapor akan dijamin keamanannya terhadap pemutusan hubungan kerja yang tidak adil atau menjadi korban atau tindakan disiplin yang tidak perlu, walaupun bilamana laporan tersebut terbukti tidak benar atau tidak dapat dikonfirmasi. Pelecehan atau menjadi korban dari pelapor asli akan diperlakukan sebagai pelanggaran berat, yang jika terbukti, dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja.

Komite Audit akan mengawasi pelaksanaan dari Kebijakan Pelaporan Pelanggaran dan bertanggung jawab atas interpretasi dan pengkajian dari kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan di dalamnya.

Pada tahun 2023, tidak terdapat satu laporan pelanggaran mengenai aktivitas yang diduga tidak wajar.

The reporter will be assured of protection against unfair dismissal, victimisation or unwarranted disciplinary action, even if the report is subsequently proved to be incorrect or unsubstantiated. Harassment or victimisation of a genuine reporter is treated as gross misconduct, which if proven, may result in dismissal.

The Audit Committee shall supervise the enforcement of the whistleblowing policy and is responsible for the interpretation and review of all the policies and procedures set out therein.

In 2023, there was no whistleblowing report of suspected improper activities.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan oleh Perseroan

Implementation of Corporate Governance Guidelines by the Company

ASPEK ASPECTS	PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
<p>A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</p> <p>Relationship between the Company and the Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders</p>	<p>Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p><i>Principle 1: Increasing the Value of the Organisation of General Meeting of Shareholders (GMS)</i></p>	<p>1.1 Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>1.1 The Company should have methods or technical procedures for voting, either open or closed that prioritise the independence and interests of shareholders.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang diatur dalam “Tata Cara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan” untuk RUPST 2023, yang tersedia dalam situs web Perseroan.</p> <p><i>Comply</i></p> <p><i>The Company has procedures for voting set out in the “Procedure for the Annual General Meeting of Shareholders” for 2023 AGMS, which is available on the website of the Company.</i></p>
		<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company should be present at the AGMS.</i></p>	<p>Penjelasan</p> <p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPST 2023, kecuali satu orang Komisaris yang berhalangan hadir karena ada urusan bisnis yang mendesak.</p> <p><i>Explain</i></p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the 2023 AGMS, except for one Commissioner who was unable to attend due to urgent business commitments.</i></p>
		<p>1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama satu tahun.</p> <p><i>1.3 Summary of the minutes of GMS shall be made available on the website of the Company for at least one year.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama paling sedikit satu tahun.</p> <p><i>Comply</i></p> <p><i>Summary of Minutes of GMS is available on the website of the Company for at least one year.</i></p>

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

ASPEK ASPECTS	PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
	<p>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p><i>Principle 2: Improving the Quality of Communication of the Company with Shareholders or Investors</i></p>	<p>2.1 Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>2.1 The Company should have a policy on communication with shareholders or investors.</i></p> <p>2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Perseroan.</p> <p><i>2.2 The Company should disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.</i></p>	<p>Terpenuhi Perseroan telah menerapkan Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham. Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 132.</p> <p><i>Comply The Company has adopted a Shareholders Communication Policy. For more information, please refer to page 132.</i></p> <p>Terpenuhi Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham dapat dilihat di situs web Perseroan pada bagian "Tentang Kami - Tata Kelola Perusahaan".</p> <p><i>Comply The Shareholders Communication Policy is available on the website of the Company on section "About Us - Corporate Governance".</i></p>
<p>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</p> <p>Functions and Roles of the Board of Commissioners</p>	<p>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p><i>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i></p>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan</p> <p><i>3.1 The number of members of the Board of Commissioners should be determined by considering the condition of the Company.</i></p> <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>3.2 The composition of the Board of Commissioners shall be determined by taking into consideration the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 125.</p> <p><i>Comply For more information, please refer to page 125.</i></p> <p>Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 125.</p> <p><i>Comply For more information, please refer to page 125.</i></p>
	<p>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p><i>Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i></p>	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>4.1 The Board of Commissioners should have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p> <p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p><i>4.2 Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the Company.</i></p>	<p>Terpenuhi Kebijakan <i>self-assessment</i> dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris. Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 111.</p> <p><i>Comply The self-assessment policy is incorporated into the Charter of the Board of Commissioners. For more information, please refer to page 111.</i></p> <p>Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 111.</p> <p><i>Comply For more information, please refer to page 111.</i></p>

ASPEK ASPECTS	PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>4.3 The Board of Commissioners should have a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners involved in a financial crime.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan, yang termuat dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan lihat halaman 109.</p> <p><i>Comply</i></p> <p><i>The Company has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes, which is included in the Charter of the Board of Commissioners. For more information, please refer to page 109.</i></p>
<p>C. Fungsi dan Peran Direksi</p> <p>Functions and Roles of the Board of Directors</p>	<p>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p><i>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i></p>	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>5.1 The number of members of the Board of Directors should be determined by considering the condition of the Company and its effectiveness in decision making.</i></p> <p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>5.2 The composition of the Board of Directors shall be determined by taking into consideration the diversity of skills, knowledge and experience required.</i></p> <p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>5.3 Member of the Board of Directors who supervises accounting or finance should have the skills and/ or knowledge in accounting.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Untuk informasi lebih lanjut, silahkan lihat halaman 125.</p> <p><i>Comply</i></p> <p><i>For more information, please refer to page 125.</i></p> <p>Terpenuhi</p> <p>Untuk informasi lebih lanjut, silahkan lihat halaman 125.</p> <p><i>Comply</i></p> <p><i>For more information, please refer to page 125.</i></p> <p>Terpenuhi</p> <p>Bapak Erwantho Siregar (diangkat pada tanggal 15 Mei 2023 dan Bapak Mohammad Asy'ari (mengundurkan diri pada tanggal 15 Mei 2023) memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Silakan merujuk pada profil Bapak Erwantho Siregar pada halaman 56. Untuk profil Bapak Mohammad Asy'ari, silahkan merujuk pada Laporan Tahunan 2022.</p>

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

ASPEK ASPECTS	PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
			<p>Comply Mr Erwantho Siregar (appointed on 15 May 2023) and Mr Mohammad Asy'ari (resigned on 15 May 2023) have the expertise and knowledge in accounting. Please refer to the profile of Mr Erwantho Siregar on page 56. For the profile of Mr Mohammad Asy'ari, please refer to the 2022 Annual Report.</p>
	<p>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p><i>Principle 6: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i></p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>6.1 The Board of Directors should have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p> <hr/> <p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.</p> <p><i>6.2 Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Annual Report of the Company.</i></p> <hr/> <p>6.3 Direksi mempunyai Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>6.3 The Board of Directors should have a policy on the resignation of members of the Board of Directors involved in a financial crime.</i></p>	<p>Terpenuhi Kebijakan <i>self-assessment</i> telah dituangkan dalam Piagam Direksi. Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 116.</p> <p>Comply The <i>self-assessment</i> policy has been incorporated into the Charter of the Board of Directors. For more information, please refer to page 116.</p> <hr/> <p>Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 116.</p> <p>Comply For more information, please refer to page 116.</p> <hr/> <p>Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan, yang termuat dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 114.</p> <p>Comply The Company has a policy on the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes, which is included in the Charter of the Board of Directors. For more information, please refer to page 114.</p>
<p>D. Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p>Participation of Stakeholders</p>	<p>Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p><i>Principle 7: Improving the Aspects of Corporate Governance through Stakeholders' Participation</i></p>	<p>7.1 Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p><i>7.1 The Company should have a policy to prevent insider trading.</i></p> <hr/> <p>7.2 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>.</p> <p><i>7.2 The Company should have anti-corruption and anti-fraud policies.</i></p>	<p>Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 133.</p> <p>Comply For more information, please refer to page 133.</p> <hr/> <p>Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 133 & 135.</p> <p>Comply For more information, please refer to pages 133 & 135.</p>

ASPEK ASPECTS	PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		<p>7.3 Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>7.3 The Company should have a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors</i></p>	<p>Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 133.</p> <p><i>Comply For more information, please refer to page 133.</i></p>
		<p>7.4 Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>7.4 The Company should have a policy on the fulfilment of creditors' rights</i></p>	<p>Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 133.</p> <p><i>Comply For more information, please refer to page 133.</i></p>
		<p>7.5 Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p><i>7.5 The Company should have a policy on whistleblowing system.</i></p>	<p>Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 141.</p> <p><i>Comply For more information, please refer to page 141.</i></p>
		<p>7.6 Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>7.6 The Company should have a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</i></p>	<p>Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 75.</p> <p><i>Comply For more information, please refer to page 75.</i></p>
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	<p>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p> <p><i>Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure</i></p>	<p>8.1 Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>8.1 The Company should utilise information technology more widely, in addition to the website of the Company, as a medium of information disclosure.</i></p>	<p>Terpenuhi Perseroan telah menggunakan berbagai media sosial termasuk namun tidak terbatas pada, Instagram, Facebook, Twitter, YouTube yang menampilkan Perseroan, selain situs web Perseroan.</p> <p><i>Comply The Company has utilised different social media, including, without limitation, Instagram, Facebook, Twitter and YouTube, which showcases the Company, in addition to the website of the Company.</i></p>
		<p>8.2 Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>8.2 The Annual Report of the Company should disclose the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Company through the major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Terpenuhi Struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan telah disajikan pada halaman 68.</p> <p><i>Comply The structure and composition of the shareholders of the Company has been presented on page 68.</i></p>

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

THE NEW **BEAUTIFUL**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

*SOCIAL AND ENVIRONMENTAL
RESPONSIBILITIES*



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibilities

Perseroan menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan diterbitkan sebagai laporan terpisah dan disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi yang disediakan dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan bersifat saling melengkapi.

The Company presents the information on social and environmental responsibilities separately in the Sustainability Report.

The Sustainability Report is published as a separate report and submitted concurrently with this Annual Report, in accordance with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The information provided in this Annual Report and the Sustainability Report is complementary.



Perseroan melakukan penanaman pohon mangrove sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan.
The Company planted mangrove trees as part of its commitment to environmental conservation.

LAMPIRAN

ATTACHMENTS



Daftar Istilah

Glossary

Dalam Laporan Tahunan ini, kecuali jika konteksnya menyatakan lain, pernyataan-pernyataan berikut ini memiliki arti sebagai berikut.

In this Annual Report, unless the context otherwise requires, the following expressions have the following meanings:

SINGKATAN	BAHASA INDONESIA INDONESIAN	BAHASA INGGRIS ENGLISH	ABBREVIATION
"AS Watson"	AS Watson Holdings Limited, anak perusahaan tidak langsung dari CKHH dan perusahaan induk dari divisi ritel CKHH	<i>AS Watson Holdings Limited, an indirect subsidiary of CKHH and the holding company of the retail division of CKHH</i>	"AS Watson"
"AS Watson Group"	AS Watson dan anak-anak perusahaannya	<i>AS Watson and its subsidiaries</i>	"AS Watson Group"
"Bank Indonesia"	Sentral Bank Indonesia	<i>The Central Bank of Indonesia</i>	"Bank Indonesia"
"BEI"	Bursa Efek Indonesia	<i>Indonesia Stock Exchange</i>	"IDX"
"CKHH"	CK Hutchison Holdings Limited	<i>CK Hutchison Holdings Limited</i>	"CKHH"
"COVID-19"	Coronavirus Disease 2019	<i>Coronavirus Disease 2019</i>	"COVID-19"
"Dewan Komisaris"	Dewan Komisaris Perseroan	<i>Board of Commissioners of the Company</i>	"Board of Commissioners"
"Direksi"	Direksi Perseroan	<i>Board of Directors of the Company</i>	"Board of Directors"
"Direktur"	(para) direktur Perseroan	<i>director(s) of the Company</i>	"Director(s)"
"Komisaris"	(para) komisaris Perseroan	<i>commissioner(s) of the Company</i>	"Commissioner(s)"
"Komite Audit"	Komite Audit Perseroan	<i>Audit Committee of the Company</i>	"Audit Committee"
"O+O"	Offline Plus Online	<i>Offline Plus Online</i>	"O+O"
"OJK"	Otoritas Jasa Keuangan	<i>Financial Services Authority</i>	"OJK"
"POJK"	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	<i>Financial Services Authority Regulation</i>	"POJK"
"Pedoman"	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	<i>Guidelines on Corporate Governance of Listed Companies</i>	"Guidelines"

SINGKATAN	BAHASA INDONESIA INDONESIAN	BAHASA INGGRIS ENGLISH	ABBREVIATION
“Perseroan”	PT Duta Intidaya Tbk	<i>PT Duta Intidaya Tbk</i>	“Company”
“PSAK”	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan	<i>Statement of Financial Accounting Standards</i>	“PSAK”
“PwC”	PricewaterhouseCoopers	<i>PricewaterhouseCoopers</i>	“PwC”
“Rp”	Rupiah	<i>Rupiah</i>	“Rp”
“RUPS”	Rapat Umum Pemegang Saham	<i>General Meeting of Shareholders</i>	“GMS”
“RUPST”	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	<i>Annual General Meeting of Shareholders</i>	“AGMS”
“RUPSLB”	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	<i>Extraordinary General Meetings of Shareholders</i>	“EGMS”
“UUPT”	Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang	<i>Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law</i>	“Company Law”
“USD”	Dolar Amerika Serikat	<i>United States Dollar</i>	“USD”

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Duta Intidaya Tbk**

**Statement Letter of Accountability by the Members of the Board of Directors and
Board of Commissioners for the 2023 Annual Report of PT Duta Intidaya Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Duta Intidaya Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2023 Annual Report of PT Duta Intidaya Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024
Jakarta, 28 March 2024

Direksi
Board of Directors

Lilis Mulyawati
Presiden Direktur
President Director

Erwantho Siregar
Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Director and Corporate Secretary

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Alissa Gotrunnada Munawaroh Wahid
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Sugito Walujo
Komisaris
Commissioner

Dominic Kai Ming Lai
Komisaris
Commissioner

Edith Shih
Komisaris
Commissioner

Scott John Blakemore
Komisaris
Commissioner

Irwan Bunyamin Afiff
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT DUTA INTIDAYA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

Pendahuluan
Preface

Laporan
dan Profil
Manajemen
*Management
Reports and
Profiles*

Informasi
Saham
*Shares
Information*

Profil
Perseoran
*Company
Profile*

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
*Management
Discussion and
Analysis*

Tata Kelola
Perusahaan
*Corporate
Governance*

Tanggung
Jawab Sosial
dan
Lingkungan
*Social and
Environmental
Responsibilities*

Lampiran
Attachments

PT DUTA INTIDAYA TBK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022,
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1) Nama : Lilis Mulyawati
Alamat Kantor : EightyEight@Kasablanka Tower A,
Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya
Kav. 88, Menteng Dalam,
Tebet, Jakarta Selatan 12870,
Indonesia
Alamat Domisili : Jl. Pondok Timur Mas Blok DI/7
RT 007, RW 013
Kelurahan Jaka Setia,
Kecamatan Bekasi Selatan,
Kota Bekasi, Indonesia
No. Telepon : 021-2128 3001
Jabatan : Presiden Direktur

We, the undersigned:

1) Name : Lilis Mulyawati
Office Address : EightyEight@Kasablanka Tower A,
28th and 37th Floor, Jl. Casablanca
Raya Kav. 88, Menteng Dalam,
Tebet, South Jakarta 12870,
Indonesia
Domicile Address : Jl. Pondok Timur Mas Blok DI/7
RT 007, RW 013,
Kelurahan Jaka Setia,
Kecamatan Bekasi Selatan,
Kota Bekasi, Indonesia
Telephone No. : 021-2128 3001
Title : President Director

2) Nama : Erwantho Siregar
Alamat Kantor : EightyEight@Kasablanka Tower A,
Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya
Kav. 88, Menteng Dalam,
Tebet, Jakarta Selatan 12870,
Indonesia
Alamat Domisili : Komplek BPT No-C-15
RT 004, RW 006,
Kelurahan Babakan,
Kecamatan Kota Bogor Tengah,
Kota Bogor,
Indonesia
No. Telepon : 021-2128 3001
Jabatan : Direktur

2) Name : Erwantho Siregar
Office Address : EightyEight@Kasablanka Tower A,
28th and 37th Floor, Jl. Casablanca
Raya Kav. 88, Menteng Dalam,
Tebet, South Jakarta 12870,
Indonesia
Domicile Address : Komplek BPT No-C-15
RT 004, RW 006,
Kelurahan Babakan,
Kecamatan Kota Bogor Tengah,
Kota Bogor,
Indonesia
Telephone No. : 021-2128 3001
Title : Director

menyatakan bahwa:

- 1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan");
- 2) Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- 4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

state that:

- 1) We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Duta Intidaya Tbk (the "Company");
- 2) The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3) a. All information in the Company's financial statements has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact; and
- 4) We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 7 Maret/March 2024

Lilis Mulyawati
Presiden Direktur/President Director

Erwantho Siregar
Direktur/Director

PT Duta Intidaya Tbk
EightyEight@Kasablanka
Tower A, Lantai 28 dan 37
Jl. Casablanca Raya Kav. 88,
Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta Selatan 12870
Telp : 62 21 2128 3001



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT DUTA INTIDAYA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Duta Intidaya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00265/2.1025/AU.1/05/1738-1/1/III/2024

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengukuran Sewa

Lihat Catatan 2g (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Sewa), Catatan 4 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting – Sewa), Catatan 10 (Aset Hak-guna - bersih) dan Catatan 23 (Liabilitas Sewa) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 147 miliar dan Rp 104 miliar.

Kami menentukan pengukuran sewa sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai aset hak-guna dan liabilitas sewa terhadap Perusahaan, jumlah kontrak sewa baru dan pembaruan kontrak sewa selama tahun berjalan, serta pertimbangan yang terlibat. Pertimbangan signifikan yang terlibat terkait dengan:

- Penentuan jangka waktu sewa untuk kontrak-kontrak dimana terdapat opsi perpanjangan dan/atau penghentian.
- Suku bunga pinjaman inkremental yang diterapkan.
- Penilaian atas modifikasi sewa, termasuk jika berlaku, penentuan apakah modifikasi sewa tersebut dicatat sebagai sewa terpisah atau sebagai amendemen sewa yang ada.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian manajemen atas pengukuran sewa dan menilai kelengkapan perjanjian sewa Perusahaan yang teridentifikasi.
- Kami melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami untuk memahami sistem TI yang terlibat dalam perhitungan aset hak-guna dan liabilitas sewa, termasuk menguji efektivitas operasi pengendalian umum TI yang relevan.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, akurasi data yang digunakan, termasuk pembayaran sewa dan jangka waktu sewa, dalam sistem TI ke dokumen pendukung yang relevan.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, modifikasi sewa selama tahun berjalan untuk menilai apakah modifikasi sewa tersebut telah dicatat sesuai dengan persyaratan PSAK 73.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Measurement of Leases

Refer to Note 2g (Material Accounting Policy Information – Leases), Note 4 (Critical Accounting Estimates and Judgements – Leases), Note 10 (Right-of-use Assets - net) and Note 23 (Lease Liabilities) to the financial statements.

As at 31 December 2023, the Company recognised right-of-use assets and lease liabilities of Rp 147 billion and Rp 104 billion, respectively.

We determined the measurement of leases as a key audit matter due to the significance of the amount of right-of-use assets and lease liabilities to the Company, the volume of new and renewed lease contracts during the year and the judgements involved. The significant judgements involved related to:

- The determination of the lease terms for contracts where extension and/or termination options exist.
- The incremental borrowing rates applied.
- The assessment of lease modifications, including where applicable, whether a modification was accounted for as a separate lease or as an amendment to an existing lease.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood management's assessment process related to the measurement of leases and assessed the completeness of the Company's identified lease arrangements.
- We engaged our Information Technology ("IT") specialists to understand the IT system involved in the calculation of right-of-use assets and lease liabilities, including testing the operating effectiveness of relevant IT general controls.
- We tested, on a sample basis, the accuracy of the underlying data used, including lease payments and lease terms, in the IT system to relevant supporting documentation.
- We tested, on a sample basis, the lease modifications during the year to assess whether they had been accounted for in accordance with the requirements of PSAK 73.

- Kami menilai suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran sewa masa depan dengan mengacu pada sumber eksternal, disesuaikan dengan risiko kredit Perusahaan.
- Jika sewa memiliki opsi untuk penghentian lebih awal atau perpanjangan, kami mengevaluasi penilaian manajemen atas kemungkinan opsi tersebut dieksekusi.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait sewa dalam konteks persyaratan pengungkapan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Pengakuan atas insentif dukungan pemasok

Lihat Catatan 2u (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Insentif dukungan pemasok), Catatan 4 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting – Insentif dukungan pemasok) dan Catatan 19 (Beban pokok pendapatan) pada laporan keuangan.

Perusahaan memiliki berbagai pengaturan dengan pemasok dimana insentif terkait volume, insentif promosi dan pemasaran serta berbagai biaya dan diskon lainnya (secara kolektif disebut “insentif dukungan pemasok”) diperoleh sehubungan dengan pembelian barang dari pemasok. Insentif dukungan pemasok dicatat sebagai pengurang dari nilai pembelian dan diakui dalam beban pokok pendapatan pada saat penjualan persediaan terkait.

Perusahaan mengakui insentif dukungan pemasok sebesar Rp 156 miliar dicatat sebagai pengurang dari nilai pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Kami menganggap pengakuan atas insentif dukungan pemasok sebagai hal audit utama mengingat:

- Pertimbangan dilakukan oleh manajemen dalam mengevaluasi apakah insentif tersebut merupakan bagian dari harga pembelian produk dalam menentukan pengakuan insentif tersebut;
- Pertimbangan terlibat dalam memperkirakan insentif yang berhak diterima oleh Perusahaan, yang ditentukan berdasarkan pencapaian kondisi tertentu yang disyaratkan dalam kontrak; dan
- Insentif yang diakui signifikan terhadap laporan keuangan.

- *We assessed the incremental borrowing rate used to discount the future lease payments by referencing external sources, adjusted by the credit risk of the Company.*

- *Where leases contained an option for early termination or extension, we evaluated management's assessment of the likelihood of the option being exercised.*

- *We assessed the adequacy of the disclosures related to leases in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

2. Recognition of suppliers' support incentives

Refer to Note 2u (Material Accounting Policy Information – Suppliers' support incentives), Note 4 (Critical Accounting Estimates and Judgements – Suppliers' support incentives) and Note 19 (Cost of revenue) to the financial statements.

The Company has various arrangements with suppliers whereby volume-related incentives, promotional and marketing incentives and various other fees and discounts (collectively “suppliers' support incentives”) are earned in connection with the purchase of goods from suppliers. The suppliers' support incentives are recognised as a reduction from the purchased amount and are recognised in cost of revenue upon the sale of the related inventories.

The Company recognised suppliers' support incentives of Rp 156 billion recorded as a reduction from the purchased amount for the year ended 31 December 2023.

We considered the recognition of suppliers' support incentives to be a key audit matter as:

- *Judgement is exercised by management in evaluating whether such incentives are a part of the product purchase price in determining the recognition of such incentives;*
- *Judgement was involved to estimate the incentives that the Company was eligible to receive, which were determined based on the achievement of certain conditions required in the contract; and*
- *The incentives recognised were significant to the financial statements.*



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan melakukan pengujian atas pengendalian manajemen terkait dengan penilaian dan pengakuan insentif dukungan pemasok.
- Kami menguji insentif dukungan pemasok, berdasarkan uji petik, dengan membandingkan jumlah yang tercatat ke dokumen pendukung.
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, apakah kriteria pengakuan insentif dukungan pemasok telah terpenuhi dengan mengacu pada kewajiban kontraktual sesuai dengan perjanjian pemasok dan insentif dicatat pada periode ketika insentif tersebut dihasilkan.
- Kami menilai klasifikasi insentif dukungan pemasok berdasarkan sifatnya, termasuk menilai alokasi insentif dukungan pemasok yang terkait dengan saldo persediaan pada akhir tahun.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain tersebut mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and tested management's controls in relation to the assessment and recognition of suppliers' support incentives.*
- *We tested the suppliers' support incentives, on a sample basis, by comparing the amounts recorded to supporting documents.*
- *We assessed, on a sample basis, whether the recognition criteria of the suppliers' support incentives had been met, with reference to the contractual obligations outlined in the supplier agreements, and that the incentives were recorded in the period that the incentives were earned.*
- *We assessed the classification of the suppliers' support incentives based on their nature, which included assessing the allocation of the suppliers' support incentives that were related to the inventory held at the year end.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
7 Maret/March 2024

Steven Tanggara, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1738



PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	114,399,747	5	70,034,665	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	22,167,776	6	41,453,266	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Persediaan - bersih	233,909,943	7	239,611,073	<i>Inventories - net</i>
Klaim atas pengembalian pajak	17,324,762	14a	19,858,287	<i>Claim for tax refund</i>
Pajak dibayar dimuka	20,313,662	14b	15,945,787	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	9,541,736	8	6,333,357	<i>Prepayments</i>
Aset lancar lain-lain	<u>15,484,715</u>		<u>12,890,968</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>433,142,341</u>		<u>406,127,403</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	87,005,210	9	103,941,135	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - bersih	147,192,651	10	147,956,694	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	5,765,531	14e	8,665,576	<i>Deferred tax assets</i>
Uang jaminan	<u>16,637,522</u>		<u>20,812,266</u>	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>256,600,914</u>		<u>281,375,671</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>689,743,255</u>		<u>687,503,074</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	276,647,049	11	196,420,311	Third parties -
- Pihak berelasi	65,172,135	11,22b	53,307,940	Related party -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	9,533,408		771,209	Third parties -
- Pihak berelasi	95,510,416	22b	61,647,150	Related party -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lain-lain	2,264,960	14c	1,934,206	Other taxes -
Akrual	26,067,844	12	23,952,805	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	43,000,000	13	156,000,000	Short-term bank loan
Liabilitas sewa jangka pendek	53,768,380	23	65,772,951	Current lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21,212,496	15a	14,776,963	Short-term employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>593,176,688</u>		<u>574,583,535</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang	50,697,606	23	48,086,635	Non-current lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	19,598,915	15b	19,397,560	Employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang lain-lain	8,662,031		11,396,561	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>78,958,552</u>		<u>78,880,756</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>672,135,240</u>		<u>653,464,291</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
modal dasar				authorised capital
6.401.592.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh	2.420.547.025		2.420.547.025	6,401,592,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount) per share, issued and fully paid-up capital
2.420.547.025 lembar saham	242,054,702	16	242,054,702	2,420,547,025 ordinary shares
Tambahan modal disetor	58,590,452	17	58,590,452	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	<u>(283,037,139)</u>		<u>(266,606,371)</u>	Accumulated losses
Jumlah ekuitas	<u>17,608,015</u>		<u>34,038,783</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>689,743,255</u>		<u>687,503,074</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan bersih	1,546,000,252	18	1,161,587,724	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(1,028,594,599)</u>	19	<u>(732,326,989)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	517,405,653		429,260,735	Gross profit
Beban usaha	(513,121,419)	20	(444,886,665)	<i>Operating expenses</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	772,261		(1,852,596)	<i>Foreign exchange gains/(losses), net</i>
Biaya keuangan	(13,755,544)		(21,943,045)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	2,507,796		883,059	<i>Finance income</i>
Beban lain-lain, bersih	<u>(1,455,636)</u>		<u>(398,961)</u>	<i>Other expenses, net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7,646,889)		(38,937,473)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(8,542,099)</u>	14d	<u>(1,086,086)</u>	<i>Income tax expense</i>
Rugi bersih tahun berjalan	(16,188,988)		(40,023,559)	Net loss for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (loss)/income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(309,974)	15	2,716,192	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>68,194</u>	14e	<u>(597,562)</u>	<i>Related income tax</i>
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(241,780)</u>		<u>2,118,630</u>	<i>Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(16,430,768)</u>		<u>(37,904,929)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>(6.69)</u>	21	<u>(16.53)</u>	Net loss per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk
Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo 1 Januari 2022	242,054,702	58,590,452	(228,701,442)	71,943,712
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(40,023,559)	(40,023,559)
Penghasilan komprehensif lain: - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	2,118,630	2,118,630
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(37,904,929)	(37,904,929)
Saldo 31 Desember 2022	242,054,702	58,590,452	(266,606,371)	34,038,783
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(16,188,988)	(16,188,988)
Rugi komprehensif lain: - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	(241,780)	(241,780)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(16,430,768)	(16,430,768)
Saldo 31 Desember 2023	242,054,702	58,590,452	(283,037,139)	17,608,015

Balance as at 1 January 2022

Net loss for the year
Other comprehensive income:
Remeasurement of -
employee benefit
obligations, net of tax

Total comprehensive loss
for the year

Balance as at 31 December 2022

Net loss for the year
Other comprehensive loss:
Remeasurement of -
employee benefit
obligations, net of tax

Total comprehensive loss
for the year

Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,724,545,796		1,275,704,135	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(1,270,603,963)		(985,375,461)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(154,177,179)</u>		<u>(138,576,614)</u>	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	299,764,654		151,752,060	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran bunga	(13,299,308)		(11,482,520)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	2,507,796		883,059	<i>Receipt of finance income</i>
Penerimaan tagihan atas restitusi pajak	3,279,349		2,681,580	<i>Receipt of claim for tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(6,319,684)</u>		<u>(9,373,236)</u>	<i>Payment for corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>285,932,807</u>		<u>134,460,943</u>	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset hak-guna melalui sewa dibayar dimuka	(7,814,719)		(6,041,130)	<i>Acquisitions of right-of-use assets through rental prepayment</i>
Perolehan aset tetap	<u>(27,546,393)</u>		<u>(34,554,411)</u>	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(35,361,112)</u>		<u>(40,595,541)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	28,000,000		10,000,000	<i>Proceeds from short-term bank loan</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(141,000,000)		(25,000,000)	<i>Payment of short-term bank loan</i>
Pembayaran pokok atas liabilitas sewa	(87,401,770)		(62,071,952)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Pembayaran biaya keuangan	<u>(5,796,199)</u>		<u>(9,451,349)</u>	<i>Payment of finance costs</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(206,197,969)</u>		<u>(86,523,301)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	44,373,726		7,342,101	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	70,034,665	5	62,506,055	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(8,644)</u>		<u>186,509</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>114,399,747</u>	5	<u>70,034,665</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Duta Intidaya Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Juni 2005 dari Notaris Ukon Krisnajaya, S.H. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dituangkan dalam akta No. 43 tanggal 13 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 dari dari Anggaran Dasar dalam hubungannya dengan penambahan aktivitas bisnis baru, yaitu Portal Web dan/atau Platform Digital untuk tujuan komersial Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya tanggal 10 Juni 2022 No. AHU-0039467.AH.01.02 TAHUN 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No. AHU-0108765.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 10 Juni 2022.

Perusahaan bergerak dalam kegiatan perdagangan dan jasa. Perusahaan menjual produk kesehatan dan kecantikan, parfum dan kosmetik. Kantor Perusahaan berlokasi di EightyEight@Kasablanka, Tower A, Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengoperasikan 159 toko dengan nama “Watsons” (31 Desember 2022: 157 toko).

Pemegang saham pengendali utama Perusahaan adalah CK Hutchison Holdings Limited, perusahaan terdaftar di Bursa Efek Hong Kong dan didirikan di Kepulauan Cayman.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 13 Januari 2006.

Penawaran umum perdana

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 478.041.000 lembar saham biasa dengan harga penawaran Rp 180 (nilai penuh) per saham dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat keputusan No. S-286/D.04/2016 tanggal 15 Juni 2016. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2016.

1. GENERAL

PT Duta Intidaya Tbk (the “Company”) was established based on the Notarial Deed No. 16 dated 16 June 2005 of Notary Ukon Krisnajaya, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005.

The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association as stated in the deed No. 43 dated 13 May 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was in respect of amendments to change of Article 3 of the Articles of Association in connection with the addition of a new business activity, namely Web Portal and/or digital Platform for commercial purposes of the Company. These changes were duly approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated 10 June 2022 No. AHU-0039467.AH.01.02. TAHUN 2022 and registered in the Corporate Registry at the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0108765.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 10 June 2022.

The Company is engaged in trading and services activities. The Company retails health and beauty products, perfumeries and cosmetics. The office of the Company is located at EightyEight@Kasablanka, Tower A, 28th and 37th Floors, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta 12870. As at 31 December 2023, the Company operates 159 stores under the name of “Watsons” (31 December 2022: 157 stores).

The ultimate controlling shareholder of the Company is CK Hutchison Holdings Limited, a company listed on The Stock Exchange of Hong Kong Limited and incorporated in the Cayman Islands.

The Company commenced its commercial operations on 13 January 2006.

Initial public offering

The Company made an Initial Public Offering (“IPO”) of 478,041,000 ordinary shares at the offering price of Rp 180 (full amount) and has obtained effective statement from Financial Services Authority (“OJK”) through its decision letter No. S-286/D.04/2016 dated 15 June 2016. All shares of the Company were registered on the Indonesia Stock Exchange on 28 June 2016.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum terbatas

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas dengan mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 342.108.025 lembar saham baru, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan melakukan pendaftaran pertama dalam rangka HMETD kepada OJK. HMETD dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 6 Desember 2017, yang sebelumnya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2017.

Sejumlah 151.185.365 lembar saham baru diterbitkan pada bulan Desember 2017 melalui HMETD. Pada tanggal 8 Januari 2018, Total Alliance Holdings Limited telah melaksanakan haknya sebagai pembeli siaga dan membeli saham-saham sejumlah 190.922.660 lembar saham yang belum diambil pada HMETD. HMETD telah diselesaikan pada bulan Januari 2018, Perusahaan telah menerbitkan saham baru, sesuai dengan Jumlah HMETD yang telah dilaksanakan, sebesar 342.108.025 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga sebesar Rp 190 (nilai penuh) per saham.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2023

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Alissa Qotrunnada
Komisaris Independen	Munawaroh Wahid
Komisaris	Irwan Bunyamin Afiff
	Sugito Walujo
	Dominic Kai Ming Lai
	Edith Shih
	Scott John Blakemore

Presiden Direktur	Lilis Mulyawati
Direktur	Erwantho Siregar ⁾

⁾ Penunjukan Erwantho Siregar efektif sejak tanggal 15 Mei 2023.

1. GENERAL (continued)

Limited public offering

In 2017, the Company through a limited public offering with pre-emptive rights mechanism (the "Rights Issue") issued 342,108,025 new shares, with a par value of Rp 100 (full amount) per share.

On 17 October 2017, the Company made the first registration of the Rights Issue with OJK. The Rights Issue was declared effective by OJK on 6 December 2017, which was previously approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2017.

A total of 151,185,365 new shares were issued in December 2017 under the Rights Issue. On 8 January 2018, Total Alliance Holdings Limited exercised its right as standby buyer and purchased 190,922,660 unsubscribed shares under the Rights Issue. The Rights Issue was completed in January 2018, the Company issued pursuant to the Rights Issue 342,108,025 new shares with par value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 190 (full amount) per share.

Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 31 December 2023 and 2022, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company was as follows:

2023

President Commissioner and Independent Commissioner	Alissa Qotrunnada
Independent Commissioner	Munawaroh Wahid
Commissioners	Irwan Bunyamin Afiff
	Sugito Walujo
	Dominic Kai Ming Lai
	Edith Shih
	Scott John Blakemore

President Director	Lilis Mulyawati
Director	Erwantho Siregar ⁾

⁾ The appointment of Erwantho Siregar were effective from 15 May 2023.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social Responsibility and Environment

Lampiran
Attachments

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
(lanjutan)

2022

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid
Komisaris Independen	Irwan Bunyamin Afiff
Komisaris	Sugito Walujo
	Dominic Kai Ming Lai
	Edith Shih
	Scott John Blakemore

Presiden Direktur Direktur	Lilis Mulyawati Mohammad Asy'ari ¹⁾
-------------------------------	---

¹⁾ Pengunduran diri Mohammad Asy'ari efektif sejak tanggal 15 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

2023/2022

Ketua Komite Audit	Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid
Anggota	Retno Dwi Andani Friso Pallilingan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 1.222 orang karyawan (2022: 1.315 orang karyawan) - tidak diaudit.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2024.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Board of Directors and
Audit Committee (continued)

2022

President Commissioner and Independent Commissioner	Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid
Independent Commissioner	Irwan Bunyamin Afiff
Commissioners	Sugito Walujo
	Dominic Kai Ming Lai
	Edith Shih
	Scott John Blakemore

President Director Director	Lilis Mulyawati Mohammad Asy'ari ¹⁾
--------------------------------	---

¹⁾ The resignation of Mohammad Asy'ari were effective from 15 May 2023.

As at 31 December 2023 and 2022, the composition of the Audit Committee of the Company was as follows:

2023/2022

Audit Committee Chairman	Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid
Members	Retno Dwi Andani Friso Pallilingan

As at 31 December 2023, the Company had 1,222 employees (2022: 1,315 employees) - unaudited.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements of PT Duta Intidaya Tbk have been prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issuance on 7 March 2024.

Presented below are the material accounting policy information adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with OJK Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

Perusahaan mengakui pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi sewa sesuai dengan ketentuan dalam amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Dampak dari pengakuan pajak tangguhan tersebut tidak signifikan terhadap Perusahaan, sehingga dampak tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan pada tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared under the historical costs concept and the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the accounting policies of the Company. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of these new/amended standards, which are relevant to the operations of the Company, had been issued and are effective from 1 January 2023, but do not have a significant impact on the financial statements are as follows:

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies
- Amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" regarding proceeds before intended use
- Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding definition of accounting estimates
- Amendments to PSAK 46 "Income Tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

The Company recognise deferred tax related to assets and liabilities arising from lease transactions in accordance with the provisions in Amendments to PSAK 46 "Income Tax". Impact of the deferred tax recognition is insignificant to the Company, therefore the impact is recorded entirely in the financial statements for the current year.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

Perubahan pada PSAK (lanjutan)

Changes to the PSAK (continued)

**Efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan
penerapan dini diperkenankan**

**Effective on 1 January 2024 and early
adoption is permitted**

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar
- Amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua
- Amendemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok
- Amendemen PSAK 10 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran

- Amendments to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements” regarding non-current liabilities with covenants
- Amendments to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements” regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK 73 “Lease” regarding leases on sale and leaseback
- Amendment of PSAK 46 “Income Taxes” regarding international tax reform - pillar two model rules
- Amendment to PSAK 2 “Statement of Cash Flows” and amendment to PSAK 60 “Financial Instrument: Disclosure” regarding supplier finance agreements
- Amendment to PSAK 10 “Foreign Exchange Rates” regarding lack of exchangeability

Pada tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the new and amended standards issued but not yet effective to the financial statements of the Company.

b. Penjabaran mata uang asing

b. Foreign currency translation

i) Mata uang fungsional dan penyajian

i) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

b. Foreign currency translation (continued)

ii) Transaksi dan saldo

ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan oleh Perusahaan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

The exchange rates used by the Company is the rate issued by Bank Indonesia at the reporting date as follows (full Rupiah amount):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,416	15,731	United States Dollars 1 (USD)

c. Instrumen keuangan

c. Financial instruments

i) Aset keuangan

i) Financial assets

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan dalam kategori berikut: diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial assets into the following categories: measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Lampiran
Attachments

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan) INFORMATION (continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk penurunan nilai piutang, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

c. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, the Company only has financial asset classified as financial asset measured at amortised cost. The financial assets of the Company include cash and cash equivalent, trade receivables and refundable deposits in the statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the entity's business model for managing the asset and the cash flows characteristics of the asset.

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

For impairment of receivables, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

i) Aset keuangan (lanjutan)

i) Financial assets (continued)

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

ii) Liabilitas keuangan

ii) Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori: diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities into two categories: at fair value through other comprehensive income or through profit or loss, and financial liabilities measured at amortised cost.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal pada nilai wajar dan biaya transaksi, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company only has financial liabilities measured at amortised cost. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method, except where the effect of discounting would be immaterial.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman bank dan liabilitas sewa.

The financial liabilities of the Company measured at amortised cost comprise trade payables, other payables, accruals, bank loans and lease liabilities.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

iii) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dipaksakan secara hukum dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas di bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatan.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pemasok atas promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim serta penjualan yang dibayar dengan kartu kredit dan lain-lain.

e. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from suppliers for claimable promotions, sales discounts and incentives and sales paid with credit cards and others.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment of receivables.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penilaian atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi perkiraan masa yang akan datang yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

f. Persediaan

Persediaan meliputi barang dagangan untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan.

f. Inventories

Inventories represent merchandise for sale and are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by weighted average cost method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the selling expenses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****f. Persediaan (lanjutan)**

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi. Persediaan konsinyasi ditempatkan di toko Perusahaan dimana perusahaan bertindak sebagai *consignee*. Namun, *consignor* masih memiliki hak atas persediaan sampai penjualan kepada pelanggan akhir dilakukan.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut.

g. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****f. Inventories (continued)**

The inventories of the Company exclude consignment goods. Consignment goods are kept in the stores of the Company where the Company acts as the consignee. However, the consignor retains the title of the goods until the sales to end customers occurred.

Provision for inventory losses and obsolescence is determined based on the estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observation and the estimated future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories.

g. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Sewa (lanjutan)

g. Leases (continued)

Pada tanggal inepksi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
g. Sewa (lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**
g. Leases (continued)

- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan komputer	3	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	2 - 6	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	5 - 7	Office and store equipment, furnitures and fixtures

Nilai sisa, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the incremental borrowing rate of the Company at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight line method over their estimated useful lives as follows:

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial position date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, jumlah tercatat dan akumulasi penyusutan yang terkait dihapuskan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya pembangunan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai ketika pembangunan secara substansial sudah selesai dan aset tersebut sudah siap dipakai sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset nonkeuangan lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****h. Fixed assets and depreciation (continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs of constructions are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of the asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset nonkeuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

i. Impairment of non-financial assets (continued)

At the end of each reporting period, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in the excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok.

j. Trade payables and other payables

Trade and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait. Biaya pinjaman yang terjadi dibebankan pada laba rugi.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowing costs incurred are expensed in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****k. Pinjaman (lanjutan)**

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

l. Imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 dan pedoman implementasi PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****k. Borrowings (continued)**

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

l. Employee benefits**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 as amended by Omnibus Law No.11/2020 (the "Law 11/2020"), the Company is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. The Law 11/2020 and implementation guidance PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, if any.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

<p>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)</p> <p>l. Imbalan kerja (lanjutan)</p> <p>Imbalan pensiun (lanjutan)</p> <p>Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dalam periode saat terjadinya.</p> <p>Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.</p> <p>Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.</p> <p>m. Saham dan biaya emisi saham</p> <p>Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.</p> <p>Biaya terkait emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang dari jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.</p> <p>n. Pajak penghasilan kini dan tangguhan</p> <p>Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.</p> <p>Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.</p> <p>Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode <i>balance sheet liability</i> untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan.</p> <p>Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.</p>	<p>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)</p> <p>l. Employee benefits (continued)</p> <p>Pension benefits (continued)</p> <p><i>Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in the equity in other comprehensive income in the period in which they arise.</i></p> <p><i>Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.</i></p> <p><i>Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.</i></p> <p>m. Shares and share issuance costs</p> <p><i>Ordinary shares are classified as equity.</i></p> <p><i>Share issuance related costs which are an incremental cost directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.</i></p> <p>n. Current and deferred income tax</p> <p><i>The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.</i></p> <p><i>The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.</i></p> <p><i>Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.</i></p> <p><i>Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or deferred income tax liability is settled.</i></p>
---	--

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****n. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui apabila kemungkinan besar jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak di Indonesia.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****n. Current and deferred income tax (continued)**

Deferred tax asset is recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in annual corporate income tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it established provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authority in Indonesia.

o. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the activities of the Company, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang dagangan secara eceran diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

PSAK 72 mensyaratkan entitas untuk menentukan apakah entitas merupakan prinsipal atau agen dalam suatu transaksi berdasarkan apakah entitas mengendalikan barang atau jasa sebelum itu dialihkan kepada pelanggan.

Perusahaan secara rutin mengadakan perjanjian dengan pemasok di mana Perusahaan tidak membeli atau membayar barang sampai barang tersebut dijual kepada pelanggan.

Berdasarkan PSAK 72, manajemen menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam transaksi ini karena beberapa alasan, terutama karena Perusahaan mengendalikan manfaat ekonomis transaksi, termasuk penetapan harga dan realisasi mayoritas arus kas dari penjualan, mengendalikan hubungan dengan pelanggan, dan bertanggung jawab untuk memenuhi janji untuk menyediakan barang kepada pelanggan. Barang yang diterima berdasarkan pengaturan ini tidak termasuk dalam persediaan dalam laporan posisi keuangan karena kewajiban untuk membayar pemasok bersifat variabel bergantung pada penjualan di masa depan kepada pelanggan akhir. Perusahaan tidak memiliki kewajiban kini untuk membayar pemasok sampai barang dijual kepada pelanggan. Utang kepada pemasok hanya diakui dan biaya persediaan langsung dibebankan ke biaya penjualan pada saat penjualan kepada pelanggan akhir.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and expenses recognition
(continued)**

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from retail sales of merchandise is recognised when goods are delivered to customers.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PSAK 72 requires an entity to determine whether it is the principal in the transaction or the agent on the basis of whether it controls the goods or services before they are transferred to the customer.

The Company routinely enters into arrangements with suppliers whereby the Company does not purchase or pay for the goods until the goods is ultimately sold to a customer.

Based on PSAK 72, management concludes that the Company is the principal in these transactions for a number of reasons, most notably because it controls the overall economics of the transactions, including price setting and realising the majority of cash flows from the sale, control the relationship with the customer, and is responsible for fulfilling the promise to provide goods to the customer. Goods received under these arrangements are not included in the inventory in the statements of financial position because the obligation to pay the supplier is variable depending on the future sales to end customer. The Company does not have a present obligation to pay the supplier until goods are sold to customer. Payable to supplier is only recognised and cost of inventories are directly charged to cost of sales upon the sales to end customer.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya. Provisi diakui hanya jika estimasi yang wajar dapat dilakukan atas jumlah kewajiban. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Direksi.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Uang jaminan

Uang jaminan ini terutama merupakan uang jaminan untuk sewa gerai, sewa podium dan saluran telepon.

u. Insentif dukungan pemasok

Perusahaan memiliki berbagai pengaturan dengan pemasok dimana insentif terkait volume, insentif promosi dan pemasaran serta berbagai biaya dan diskon lainnya diperoleh sehubungan dengan pembelian barang dari pemasok dan dicatat sebagai pengurang dari nilai pembelian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

p. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that outflow resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are recognised only when a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

q. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Directors.

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

s. Related parties transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

t. Refundable deposits

These refundable deposits majorly consist of guarantee cash deposits for store rental, podium rental and telephone line.

u. Suppliers' support incentives

The Company has various arrangements with suppliers whereby volume-related incentives, promotional and marketing incentives and various other fees and discounts are earned in connection with the purchase of goods from suppliers and are recorded as a reduction from the purchased amount.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Insentif dukungan pemasok (lanjutan)

Insentif dukungan pemasok diakui pada saat pencapaian kondisi tertentu yang disyaratkan dalam kontrak dan insentif tersebut dapat diukur dengan andal berdasarkan persyaratan kontrak. Insentif diakui sebagai pengurang dari nilai pembelian. Dengan demikian, insentif tersebut akan diakui dalam beban pokok pendapatan pada saat penjualan persediaan tersebut. Jika insentif yang diperoleh terkait dengan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan, insentif tersebut dicatat sebagai pengurang biaya perolehan persediaan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti tingkat nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dirancang untuk meminimalkan dampak dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian barang dagangan. Perusahaan memantau fluktuasi mata uang asing dan dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing untuk transaksi yang sudah diketahui dan diikat.

Mata uang asing yang banyak digunakan adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Rupiah melemah terhadap USD sebesar 5% dengan semua variabel lain dianggap konstan, rugi setelah pajak tahun berjalan akan bertambah sebesar Rp 2.528.483 (2022: Rp 2.085.040).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 26.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Suppliers' support incentives (continued)

Incentives from suppliers is recognised upon achievement of certain conditions required in the contract and the incentive can be measured reliably based on the terms of the contract. The incentive is recognised as a reduction from the purchased amount. Therefore, those incentives will be recognised in cost of revenue upon the sale of those inventories. If the incentives earned relates to inventories which are held by the Company at the end of the reporting period, the incentive is recorded as a reduction of cost of inventories.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The activities of the Company expose it to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The overall risk management program of the Company is designed to minimise the impact of the unpredictability of financial markets and potential adverse effects on the financial performance of the Company.

i) Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising mainly from purchase of merchandise. The Company monitors foreign exchanges fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.

The foreign currency most commonly used is USD. As at 31 December 2023, if Rupiah had weakened by 5% against USD with all other variables held constant, loss after tax for the year would have been Rp 2,528,483 higher (2022: Rp 2,085,040).

Net monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 26.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023 AND 2022***(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

ii) Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 100 basis poin dan variabel lain tetap, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp 1.508.768 (2022: Rp 1.535.413), terutama akibat lebih tinggi/rendah beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

iii) Risiko kredit

Perusahaan menghadapi risiko kredit terutama dari kas di bank, piutang usaha, dan eksposur kredit yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan diskon penjualan, insentif serta kegiatan promosi yang dapat diklaim. Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menempatkan kas pada bank-bank yang memiliki reputasi baik.

Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pemasok pihak ketiga tanpa adanya pemasok individu yang signifikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit dari piutang kartu kredit dan lain-lain tidak signifikan karena piutang tersebut terutama merupakan piutang dari bank yang memiliki reputasi baik. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, seluruh piutang tersebut sudah tertagih.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**a. Financial risk factors (continued)**

ii) Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for borrowings can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

As at 31 December 2023, if interest rates on borrowings at that date had been 100 basis point higher/lower with all other variables held constant, loss after tax for the year would increase/decrease by Rp 1,508,768 (2022: Rp 1,535,413), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

iii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables, and credit exposures given to third party suppliers in connection with claimable sales discount, incentives and promotional activities. The Company manages the credit risk by placing its cash in highly reputable banks.

Also, there is no concentration of credit risk as the Company has a large number of third party suppliers without any individually significant supplier.

The Company believes that the credit risk from receivables derived from credit cards and others is not significant as they mainly represent receivables from reputable banks. At the completion date of these financial statements, these receivables have been collected.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

iv) Risiko likuiditas

iv) Liquidity risk

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara reguler. Perusahaan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the financial liabilities of the Company into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023						31 December 2023
Utang usaha	341,819,184	-	-	-	341,819,184	Trade payables
Utang lain-lain	105,043,824	-	-	-	105,043,824	Other payables
Akrual	26,067,844	-	-	-	26,067,844	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	47,235,500	-	-	-	47,235,500	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	58,728,999	31,453,134	21,446,387	-	111,628,520	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	578,895,351	31,453,134	21,446,387	-	631,794,872	Total liabilities
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022						31 December 2022
Utang usaha	249,728,251	-	-	-	249,728,251	Trade payables
Utang lain-lain	62,418,359	-	-	-	62,418,359	Other payables
Akrual	23,952,805	-	-	-	23,952,805	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	170,274,000	-	-	-	170,274,000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	71,234,613	28,965,406	21,457,025	881,563	122,538,607	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	577,608,028	28,965,406	21,457,025	881,563	628,912,022	Total liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki modal kerja negatif sebesar Rp 160.034.347. Terkait dengan risiko likuiditas yang dihadapi, Perusahaan memiliki rencana keuangan yaitu dengan memanfaatkan fasilitas pinjaman dari bank yang belum terpakai. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah fasilitas pinjaman dari bank yang belum terpakai adalah sebesar Rp 227 miliar (nilai penuh).

As at 31 December 2023, the Company has a negative working capital of Rp 160,034,347. In relation with the liquidity risk faced, the Company has financial plan by utilising the unused loan facility from bank. As at 31 December 2023, total unused loan facility from bank was amounting to Rp 227 billion (full amount).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 30.702.622 (2022: Rp 31.762.791) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 26.755.106 (2022: Rp 28.487.222).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan yang berkisar 9,20% per tahun.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**b. Capital risk management**

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares, considering the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

c. Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

Fair value of financial assets and liabilities, approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

On 31 December 2023, the carrying value of refundable deposits amounted to Rp 30,702,622 (2022: Rp 31,762,791) while their fair value amounted to Rp 26,755,106 (2022: Rp 28,487,222).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows using interest rate at reporting date which approximates 9.20% per annum.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Perpajakan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen mempertimbangkan fakta bahwa terlalu dini bagi Perusahaan untuk membuktikan tingkat kemungkinan atas penggunaan rugi fiskal dengan mempertimbangkan riwayat kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

Namun, walaupun Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, Perusahaan tetap memiliki hak untuk mengajukan klaim atas rugi fiskal ketika Perusahaan menghasilkan laba fiskal. Apabila Perusahaan berhasil menghasilkan laba fiskal yang dapat dipergunakan untuk dikompensasikan dengan rugi fiskal sebelum kedaluwarsa, maka rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan akan diakui sebagai manfaat pajak penghasilan.

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi atas perpajakan dan klaim pengembalian pajak. Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak dan hasil pemeriksaan oleh otoritas pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Apabila keputusan final atas perpajakan tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Taxation

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Management considers the fact that the Company is premature to prove that the utilisation of the carried forward tax losses as probable considering the historical performance of the Company. Therefore, management is of the view that the deferred tax assets arising from the carried-forward tax losses should not be recognised.

Nevertheless, despite the Company did not recognise the deferred tax assets from tax losses carry forward, the Company remains entitled to claim the carried-forward tax losses when the Company generates taxable profit to be compensated. If the Company is successful to generate taxable profits sufficient to utilise the carried-forward tax losses prior to their expiration, then the carried-forward tax losses that are currently unrecognised as deferred tax assets would have to be recognised as income tax benefits.

The Company operates under the tax in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for taxations and recoverability of claim for tax refunds. Management periodically evaluates positions taken in tax returns and examination results by the tax authorities with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Where the outcome of these taxation matters is different from the amount that were initially recorded, such differences will be recorded in the statement of income for the period in which the results were issued.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023 AND 2022***(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*Pendahuluan
PrefaceLaporan
dan Profil
Manajemen
Management
Reports and
ProfilesInformasi
Saham
Shares
InformationProfil
Perseoran
Company
ProfileAnalisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
AnalysisTata Kelola
Perusahaan
Corporate
GovernanceTanggung
Jawab Sosial
dan
Lingkungan
Social
Responsibility
and
Environmental
ManagementLampiran
Attachments**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)****Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah, mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi utama lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang

Perusahaan menetapkan provisi kehilangan persediaan dan barang usang berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan keusangan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Penurunan nilai aset tetap dan aset nonkeuangan lainnya

Aset tetap dan aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**Employee benefit obligations (continued)**

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using the yields of government bonds that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are based in part on current market conditions.

Provision for inventory losses and obsolescence

The Company establishes provision for inventory losses and obsolescence based on estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observations and the estimated future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and obsolescence.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Impairment of fixed assets and other non-financial assets

Fixed assets and other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset tetap dan aset
nonkeuangan lainnya (lanjutan)**

Nilai terpulihkan atas aset tetap dan aset nonkeuangan lainnya ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset, dihitung berdasarkan estimasi manajemen.

Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kinerja Perusahaan, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Untuk modifikasi sewa selama tahun berjalan, penilaian apakah modifikasi sewa tersebut dicatat sebagai sewa terpisah atau sebagai amandemen sewa yang ada juga melibatkan pertimbangan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Impairment of fixed assets and other non-
financial assets (continued)**

The recoverable amount of a fixed assets and other non-financial assets is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's estimates.

The value in use calculation is based on a discounted cash flows model which requires management to make estimates and assumptions about the Company's performances, the discount rates and the growth rate assumptions in the cash flows projections, could materially affect the value in use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. For lease modification entered during the year, assessment whether a modification is accounted for as a separate lease or as an amendment to an existing lease also requires judgement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate of the Company. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Perusahaan inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Insentif dukungan pemasok

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah insentif dukungan pemasok dianggap sebagai bagian dari harga pembelian produk dalam menentukan pengakuan insentif tersebut.

Estimasi dan pertimbangan juga terlibat dalam memperkirakan insentif yang berhak diterima oleh Perusahaan, yang ditentukan berdasarkan pencapaian kondisi tertentu yang disyaratkan dalam kontrak.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas	5,397,289	4,008,124
Kas di bank	109,002,458	58,026,541
Deposito berjangka	-	8,000,000
	<u>114,399,747</u>	<u>70,034,665</u>

Rincian kas di bank:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah:		
Standard Chartered Bank	78,175,873	37,273,875
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,899,529	13,820,253
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,314,788	977,674
PT Bank Central Asia Tbk	7,476,887	1,384,249
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,200,696	1,187,275
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Jakarta ("HSBC")	<u>515,032</u>	<u>1,393,088</u>
	<u>108,582,805</u>	<u>56,036,414</u>
USD:		
HSBC	211,983	218,095
Standard Chartered Bank	<u>207,670</u>	<u>1,772,032</u>
	<u>419,653</u>	<u>1,990,127</u>
	<u>109,002,458</u>	<u>58,026,541</u>

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases (continued)

In determining the incremental borrowing rate of the Company, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Company considers the following main factors: the Company corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Suppliers' support incentives

The Company applies judgement in evaluating whether incentives from suppliers are considered part of the purchase price of the product in determining the recognition of such incentives.

Estimate and judgement also involved in estimating the incentives that the Company is eligible to receive, which are determined based on the achievement of certain conditions required in the contract.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Cash on hand		
Cash in banks		
Time deposit		
	<u>108,582,805</u>	<u>56,036,414</u>

Details of cash in banks:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	78,175,873	37,273,875
	12,899,529	13,820,253
	8,314,788	977,674
	7,476,887	1,384,249
	1,200,696	1,187,275
	<u>515,032</u>	<u>1,393,088</u>
	<u>108,582,805</u>	<u>56,036,414</u>
	211,983	218,095
	<u>207,670</u>	<u>1,772,032</u>
	<u>419,653</u>	<u>1,990,127</u>
	<u>109,002,458</u>	<u>58,026,541</u>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian deposito berjangka:

Rupiah:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun 2022 adalah sebesar 3%.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Details of time deposit:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	-	<u>8,000,000</u>

Time deposits earned interests throughout the 2022 at rates 3%.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA – BERSIH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kartu kredit dan lain-lain	11,741,621	20,080,431
Promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim	<u>14,058,881</u>	<u>25,111,293</u>
	25,800,502	45,191,724
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(3,632,726)</u>	<u>(3,738,458)</u>
	<u><u>22,167,776</u></u>	<u><u>41,453,266</u></u>

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha dari kartu kredit dan lain-lain umumnya diselesaikan dalam beberapa hari. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, seluruh piutang tersebut sudah tertagih.

Sementara itu, piutang dari aktivitas promosi umumnya terkait dengan pemasok yang telah memiliki hubungan bisnis jangka panjang dengan Perusahaan dan sebagian besar tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha dari aktivitas promosi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	13,738,579	24,341,551	Not overdue
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Sampai dengan 3 bulan	245,388	204,071	Up to 3 months
Antara 3 sampai dengan 6 bulan	65,840	72,426	Between 3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	<u>9,074</u>	<u>493,245</u>	More than 6 months
	<u><u>14,058,881</u></u>	<u><u>25,111,293</u></u>	

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES – NET

Credit cards and others
Claimable promotions,
sales discounts
and incentives

Less:
Provision for impairment

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Receivables from credit cards and others are typically settled within several days. At the completion date of these financial statements, these receivables have been collected.

Meanwhile, receivables from promotions activities are mainly related to the suppliers of which the Company has maintained long-term business relationship and most of them have no history of default. The aging analysis of these trade receivables from promotions activities are as follows:

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA – BERSIH
(lanjutan)**

Perubahan provisi atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	3,738,458	630,916
Penambahan	4,522,840	3,107,542
Penghapusan	<u>(4.628.572)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>3.632.726</u></u>	<u><u>3.738.458</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES – NET
(continued)**

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	3,738,458	630,916
Penambahan	4,522,840	3,107,542
Penghapusan	<u>(4.628.572)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>3.632.726</u></u>	<u><u>3.738.458</u></u>

Management believes that the provision for the impairment of trade receivables is adequate to cover potential losses from trade receivables.

7. PERSEDIAAN – BERSIH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Barang dagangan untuk dijual	273,971,869	274,054,157
Dikurangi: Provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>(40,061,926)</u>	<u>(34,443,084)</u>
	<u><u>233,909,943</u></u>	<u><u>239,611,073</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 254.141.354 (2022: Rp 222.064.696). Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kehilangan persediaan dan barang usang telah memadai untuk menutup kerugian yang disebabkan oleh penurunan nilai persediaan karena kehilangan dan barang usang.

7. INVENTORIES – NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Barang dagangan untuk dijual	273,971,869	274,054,157
Dikurangi: Provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>(40,061,926)</u>	<u>(34,443,084)</u>
	<u><u>233,909,943</u></u>	<u><u>239,611,073</u></u>

As at 31 December 2023, the inventories of the Company were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 254,141,354 (2022: Rp 222,064,696). Management believes that the inventories as at 31 December 2023 and 2022 were adequately insured.

Management believes that the provision for inventory losses and obsolescence is adequate to cover losses from the decline in the value of inventories due to inventory losses and obsolescence.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sewa dibayar dimuka	4,075,661	2,804,565
Biaya layanan sewa dibayar dimuka	1,375,820	1,079,217
Perlengkapan toko	1,368,189	549,497
Asuransi dibayar dimuka	171,480	111,474
Lain-lain	<u>2,550,586</u>	<u>1,788,604</u>
	<u><u>9,541,736</u></u>	<u><u>6,333,357</u></u>

8. PREPAYMENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sewa dibayar dimuka	4,075,661	2,804,565
Biaya layanan sewa dibayar dimuka	1,375,820	1,079,217
Perlengkapan toko	1,368,189	549,497
Asuransi dibayar dimuka	171,480	111,474
Lain-lain	<u>2,550,586</u>	<u>1,788,604</u>
	<u><u>9,541,736</u></u>	<u><u>6,333,357</u></u>

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Lampiran
Attachments

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH

9. FIXED ASSETS – NET

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Peralatan komputer	66,261,101	-	5,159,689	(4,909,703)	66,511,087	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	102,206,652	-	14,750,903	(8,705,842)	108,251,713	Office and store
Peralatan dan perabot kantor dan toko	<u>108,130,332</u>	<u>-</u>	<u>11,556,139</u>	<u>(12,721,582)</u>	<u>106,964,889</u>	leasehold improvements Office and store equipment, furnitures and fixtures
	276,598,085	-	31,466,731	(26,337,127)	281,727,689	
Aset dalam penyelesaian	<u>15,223,738</u>	<u>30,563,707</u>	<u>(31,466,731)</u>	<u>-</u>	<u>14,320,714</u>	Assets under construction
	<u>291,821,823</u>	<u>30,563,707</u>	<u>-</u>	<u>(26,337,127)</u>	<u>296,048,403</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan komputer	(47,605,080)	(8,151,692)	-	4,777,332	(50,979,440)	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	(63,974,348)	(21,712,181)	-	8,431,240	(77,255,289)	Office and store
Peralatan dan perabot kantor dan toko	<u>(75,086,335)</u>	<u>(16,035,205)</u>	<u>-</u>	<u>11,528,001</u>	<u>(79,593,539)</u>	leasehold improvements Office and store equipment, furnitures and fixtures
	<u>(186,665,763)</u>	<u>(45,899,078)</u>	<u>-</u>	<u>24,736,573</u>	<u>(207,828,268)</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(1,214,925)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,214,925)</u>	
Nilai buku bersih	<u>103,941,135</u>				<u>87,005,210</u>	Net book value

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Peralatan komputer	60,534,362	-	6,930,543	(1,203,804)	66,261,101	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	82,316,106	-	21,872,062	(1,981,516)	102,206,652	Office and store
Peralatan dan perabot kantor dan toko	<u>100,045,297</u>	<u>-</u>	<u>8,874,888</u>	<u>(789,853)</u>	<u>108,130,332</u>	leasehold improvements Office and store equipment, furnitures and fixtures
	242,895,765	-	37,677,493	(3,975,173)	276,598,085	
Aset dalam penyelesaian	<u>19,945,065</u>	<u>32,956,166</u>	<u>(37,677,493)</u>	<u>-</u>	<u>15,223,738</u>	Assets under construction
	<u>262,840,830</u>	<u>32,956,166</u>	<u>-</u>	<u>(3,975,173)</u>	<u>291,821,823</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan komputer	(40,800,553)	(8,005,956)	-	1,201,429	(47,605,080)	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	(49,474,194)	(16,091,766)	-	1,591,612	(63,974,348)	Office and store
Peralatan dan perabot kantor dan toko	<u>(59,483,998)</u>	<u>(16,218,551)</u>	<u>-</u>	<u>616,214</u>	<u>(75,086,335)</u>	leasehold improvements Office and store equipment, furnitures and fixtures
	<u>(149,758,745)</u>	<u>(40,316,273)</u>	<u>-</u>	<u>3,409,255</u>	<u>(186,665,763)</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(1,214,925)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,214,925)</u>	
Nilai buku bersih	<u>111,867,160</u>				<u>103,941,135</u>	Net book value

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari prasarana toko dan peralatan terkait sehubungan dengan rencana pembukaan toko baru.

Assets under construction comprised mainly the store leasehold improvements and the related equipment pertinent to the planned opening of new stores.

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 20).

Depreciation expenses were entirely charged to operating expenses (Note 20).

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Rincian kerugian atas pelepasan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Harga jual	-	-
Nilai buku bersih	<u>(1,600,554)</u>	<u>(565,918)</u>
Kerugian atas pelepasan aset tetap	<u>(1,600,554)</u>	<u>(565,918)</u>

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan adalah sebesar Rp 104.294.113 (2022: Rp 78.370.960).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 271.898.144 (2022: Rp 208.131.013). Manajemen berkeyakinan bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen mengakui provisi atas penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 1.214.925 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

9. FIXED ASSETS – NET (continued)

Details of the loss on disposal/sale of fixed assets is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Proceeds from sales	-	-
Net book value	<u>(565,918)</u>	<u>(565,918)</u>
Loss on disposal of fixed assets	<u>(1,600,554)</u>	<u>(565,918)</u>

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the operation activities of the Company. As at 31 December 2023, the cost of fully depreciated fixed assets that were still being used by the Company in its operation was Rp 104,294,113 (2022: Rp 78,370,960).

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets.

As at 31 December 2023, the fixed assets of the Company were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 271,898,144 (2022: Rp 208,131,013). Management believes that the fixed assets as at 31 December 2023 and 2022 were adequately insured.

Management recognised provision for impairment of fixed assets amounting to Rp 1,214,925 for the years ended 31 December 2023 and 2022.

10. ASET HAK-GUNA – BERSIH

	<u>2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract</u>	<u>Penghapusan/ Write off</u>	
Harga perolehan					Acquisition costs
Sewa toko	354,614,534	77,378,169	(2,307,997)	(86,352,810)	343,331,896
Sewa kantor	19,028,910	-	-	-	19,028,910
Sewa gudang	13,789,891	3,006,675	-	(11,130,300)	5,666,266
Sewa lain-lain	948,457	-	-	-	948,457
	<u>388,381,792</u>	<u>80,384,844</u>	<u>(2,307,997)</u>	<u>(97,483,110)</u>	<u>368,975,529</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa toko	(214,530,322)	(74,140,065)	148,359	86,352,810	(202,169,218)
Sewa kantor	(10,889,474)	(1,707,376)	-	-	(12,596,850)
Sewa Gudang	(10,589,941)	(2,705,855)	-	11,130,300	(2,165,496)
Sewa lain-lain	(397,028)	(435,953)	-	-	(832,981)
	<u>(236,406,765)</u>	<u>(78,989,249)</u>	<u>148,359</u>	<u>97,483,110</u>	<u>(217,764,545)</u>
Provisi penurunan nilai	(4,018,333)	-	-	-	(4,018,333)
	<u>147,956,694</u>				<u>147,192,651</u>
Nilai buku bersih					Net book value

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social Responsibility and Environmental

Lampiran
Attachments

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA – BERSIH (lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET (continued)

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Penghapusan/ Write off		
Harga perolehan						Acquisition costs
Sewa toko	357,668,916	37,965,930	(766,334)	(40,253,978)	354,614,534	Store leases
Sewa kantor	18,557,548	471,362	-	-	19,028,910	Office leases
Sewa gudang	11,192,390	2,739,099	-	(141,598)	13,789,891	Warehouse leases
Sewa lain-lain	1,744,605	948,457	-	(1,744,605)	948,457	Other leases
	<u>389,163,459</u>	<u>42,124,848</u>	<u>(766,334)</u>	<u>(42,140,181)</u>	<u>388,381,792</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa toko	(169,604,607)	(83,899,681)	(1,280,012)	40,253,978	(214,530,322)	Store leases
Sewa kantor	(8,831,604)	(2,057,870)	-	-	(10,889,474)	Office leases
Sewa gudang	(6,916,490)	(3,815,049)	-	141,598	(10,589,941)	Warehouse leases
Sewa lain-lain	(1,575,064)	(566,569)	-	1,744,605	(397,028)	Other leases
	<u>(186,927,765)</u>	<u>(90,339,169)</u>	<u>(1,280,012)</u>	<u>42,140,181</u>	<u>(236,406,765)</u>	
Provisi penurunan nilai	(4,018,333)	-	-	-	(4,018,333)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>198,217,361</u>				<u>147,956,694</u>	Net book value

Manajemen mencatat provisi atas penurunan nilai aset hak-guna sebesar Rp 4.018.333 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Management recognised provision for impairment of right-of-use assets amounting to Rp 4,018,333 for the years ended 31 December 2023 and 2022.

Beban penyusutan dan provisi atas penurunan nilai dicatat sebagai beban usaha.

Depreciation expenses and provision for impairment recognised as operating expenses.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2023	2022	
Pihak ketiga	276,647,049	196,420,311	Third parties
Pihak berelasi	65,172,135	53,307,940	Related party
	<u>341,819,184</u>	<u>249,728,251</u>	

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 22 for related party information.

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables according to the currency were as follows:

	2023	2022	
Rupiah	276,647,049	196,420,311	Rupiah
USD	65,172,135	53,307,940	USD
	<u>341,819,184</u>	<u>249,728,251</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. AKRUAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya restorasi	6,412,248	7,899,823
Pembelian aset tetap	3,285,557	268,243
Biaya pengiriman	2,994,480	3,619,412
Jasa profesional	2,623,110	1,691,300
Utilitas	2,602,590	1,887,454
Iklan dan promosi	2,556,788	1,680,594
Program loyalitas	2,380,467	1,706,410
Biaya kantor	1,451,087	1,632,068
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>1,761,517</u>	<u>3,567,501</u>
	<u><u>26,067,844</u></u>	<u><u>23,952,805</u></u>

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
HSBC	<u><u>43,000,000</u></u>	<u><u>156,000,000</u></u>

Pinjaman tersebut seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC dengan fasilitas total sebesar Rp 132.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah margin tertentu per tahun.

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC dimana Perusahaan sepakat untuk menambah fasilitas pinjaman menjadi Rp 270.000.000.

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC. Fasilitas tersebut tetap tersedia untuk digunakan dengan tunduk atas syarat dan ketentuan perjanjian fasilitas. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR. Pada tanggal 31 Desember 2023, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan.

Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan pelunasan atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp 141.000.000 (2022: Rp 25.000.000).

Perusahaan mencatat beban bunga atas pinjaman bank selama tahun 2023 sebesar Rp 12.181.450 (2022: Rp 11.515.598).

12. ACCRUALS

<i>Restoration costs</i>
<i>Purchase of fixed assets</i>
<i>Freight costs</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Utilities</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Loyalty program</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Others (individually below Rp 1,000,000)</i>

13. SHORT-TERM BANK LOAN

All the borrowings are denominated in Rupiah.

In June 2019, the Company signed revolving loan facility agreement with HSBC with total facility of Rp 132,000,000. This facility bears interest rate of Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin per annum.

In December 2020, the Company signed extension agreement of a revolving loan facility with HSBC where the Company agreed to amend the total loan facility to Rp 270,000,000.

In October 2022, the Company signed extension agreement of a revolving loan facility with HSBC. This facility remain available to be utilised subject to the terms and conditions of the facility agreement. This facility bears interest rate that refers to JIBOR. As at 31 December 2023, the alternative benchmark is not yet determined.

During 2023, the Company made repayments for bank loans amounting to Rp 141,000,000 (2022: Rp 25,000,000).

The Company recorded interest expense on bank loans during 2023 amounting to Rp 12,181,450 (2022: Rp 11,515,598).

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Lampiran
Attachments

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Klaim atas pengembalian pajak

a. Claim for tax refund

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- 2023	1,974,842	-	2023 -
- 2022	9,373,236	9,373,236	2022 -
- 2021	-	3,279,349	2021 -
- 2019	4,832,589	6,061,607	2019 -
- 2018	1,144,095	1,144,095	2018 -
	<u>17,324,762</u>	<u>19,858,287</u>	

b. Pajak dibayar dimuka

b. Prepaid taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 21	3,887	11,833	Article 21 -
- Pajak Pertambahan Nilai	20,309,775	15,933,954	Value Added Tax -
	<u>20,313,662</u>	<u>15,945,787</u>	

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 4(2)	1,055,151	1,132,957	Article 4(2) -
- Pasal 21	744,382	408,096	Article 21 -
- Pasal 26	290,455	286,774	Article 26 -
- Pasal 23	174,972	106,379	Article 23 -
	<u>2,264,960</u>	<u>1,934,206</u>	

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kini	4,344,842	-	<i>Current</i>
Tangguhan	(567,781)	1,086,086	<i>Deferred</i>
Penyesuaian tahun lalu	4,765,038	-	<i>Adjustment in prior year</i>
	<u>8,542,099</u>	<u>1,086,086</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk
Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian rugi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the applicable tax amount on the loss before income tax of the Company are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7,646,889)	(38,937,473)	<i>Loss before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(1,682,316)	(8,566,244)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(365,812)	(223,575)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,384,997	7,587,446	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	3,536,020	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Utilisasi dari pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	(1,559,808)	(1,247,561)	<i>Utilisation of previously unrecognised deferred tax</i>
Penyesuaian tahun lalu	<u>4,765,038</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment in prior year</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>8,542,099</u></u>	<u><u>1,086,086</u></u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan, menurut laporan keuangan dengan estimasi rugi pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the loss before income tax of the Company as shown in the financial statements and the estimated tax loss for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Lampiran
Attachments

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7,646,889)	(38,937,473)	Loss before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
- Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	4,149,609	(4,148,978)	Difference between commercial and fiscal depreciation -
- Bonus yang masih harus dibayar	8,452,359	(974,480)	Accrued bonus -
- Provisi loyalitas konsumen	674,057	7,490	Provision of consumer loyalty -
- Liabilitas imbalan kerja	884,362	179,214	Employee benefits obligations -
- Sewa	(11,579,569)	-	Leases -
Beda tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	33,568,168	34,488,394	Non-deductible expenses -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	16,072,816	Unrecognised deferred tax assets -
- Penghasilan kena pajak final	(1,662,779)	(1,016,250)	Income subject to final tax -
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan sebelum penggunaan rugi pajak	26,839,318	5,670,733	Estimated taxable income for the year before utilisation of tax loss
Utilisasi dari pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	(7,090,035)	(5,670,733)	Utilisation of previously unrecognised deferred tax
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	19,749,283	-	Estimated taxable income for the year
Beban pajak kini	4,344,842	-	Current tax expenses
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(6,319,684)	(9,373,236)	Less: prepaid taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(1,974,842)	(9,373,236)	Over payment of corporate income tax

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually for the Company.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2023 and 2022 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the annual corporate income tax return.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

Perhitungan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets were as follows:

	2023				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian tahun lalu/ Prior year adjustment		
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	1,433,928	912,914	-	-	2,346,842	Difference between commercial and fiscal net book value for fixed asset
Liabilitas imbalan kerja	4,267,463	194,560	68,194	-	4,530,217	
Aset hak-guna	-	17,377,635	-	(49,760,018)	(32,382,383)	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa dan akrual biaya restorasi	-	(19,925,140)	-	46,223,998	26,298,858	Right-of-use assets Lease liabilities and accrued for restoration costs
Akrual bonus dan lain-lain	2,964,185	2,007,812	-	-	4,971,997	Accrued for bonus and others
	<u>8,665,576</u>	<u>567,781</u>	<u>68,194</u>	<u>(3,536,020)</u>	<u>5,765,531</u>	
	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income			
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	2,346,703	(912,775)	-	-	1,433,928	Difference between commercial and fiscal net book value for fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	4,825,598	39,427	(597,562)		4,267,463	
Akrual bonus dan lain-lain	3,176,923	(212,738)	-		2,964,185	Employee benefit obligations
	<u>10,349,224</u>	<u>(1,086,086)</u>	<u>(597,562)</u>		<u>8,665,576</u>	Accrued for bonus and others

Pada tanggal 31 Desember 2023, akumulasi rugi fiskal telah digunakan seluruhnya.

As of 31 December 2023, the accumulated tax losses have been fully utilised.

f. Administrasi

f. Administration

Undang-undang perpajakan Indonesia mewajibkan setiap perusahaan di Indonesia menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia to submit individual tax return on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes liability within five years of the time the tax became due.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Selama tahun 2023, Perusahaan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Perusahaan telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 1.229.018 dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak penghasilan badan:		
- 2019	4,832,589	6,061,607
- 2018	<u>1,144,095</u>	<u>1,144,095</u>
	<u>5,976,684</u>	<u>7,205,702</u>

14. TAXATION (continued)

g. Tax assessments

During 2023, the Company has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Company partially accepted these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 1,229,018 to profit or loss for the year ended 31 December 2023.

As at 31 December 2023 and 2022, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

Corporate income taxes:
2019 -
2018 -

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Akrual imbalan kerja	<u>21,212,496</u>	<u>14,776,963</u>

b. Liabilitas imbalan kerja

Provisi imbalan pensiun dihitung oleh KKA Bambang Sudradjad, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 24 Januari 2024 (2022: 30 Januari 2023). Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tingkat diskonto	6.90%	7.30%
Kenaikan gaji masa datang	6.50%	6.50%

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

a. Short-term employee benefit obligations

Accrued employee benefits

b. Employee benefit obligations

The provision for pension benefits is calculated by KKA Bambang Sudradjad, an independent actuary, as stated in its reports dated 24 January 2024 (2022: 30 January 2023). The principle actuarial assumptions used are as follows:

Discount rate
Future salary increases

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

b. Employee benefit obligations (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of pension benefits obligation during the year were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	19,397,560	21,934,537	Beginning balance
Biaya jasa kini	4,258,311	3,936,556	Current service cost
Beban bunga	1,132,008	1,125,745	Interest expense
Biaya jasa lalu	(3,890,601)	(4,803,020)	Past service cost
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(205,679)	(1,192,320)	Experience adjustment on obligation
- Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan dalam asumsi keuangan	515,653	(1,523,872)	Actuarial loss/(gain) from change in financial assumption
Imbalan yang dibayarkan	<u>(1,608,337)</u>	<u>(80,066)</u>	Benefit paid
Saldo akhir	<u>19,598,915</u>	<u>19,397,560</u>	Ending balance

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 14,59 tahun (2022: 13,4 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation at 31 December 2023 is 14.59 years (2022: 13.4 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years</u>	<u>Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 Years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	<u>6,761,832</u>	<u>68,161</u>	<u>2,939,292</u>	<u>861,003,627</u>	<u>870,772,912</u>	Pension benefits

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 1,712,035	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 1,996,668
Kenaikan gaji masa datang	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 1,984,601	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 1,733,030
			Discount rate Future salary increases

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Lampiran
Attachments

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Melalui program imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Perubahan imbal hasil obligasi

Liabilitas imbalan pensiun yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

2) Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

b. Employee benefit obligations (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit method* at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) Changes in bond yields

The pension benefits obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate of bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit obligation will tend to increase.

2) Salary growth rate

The pension benefits obligation of the Company is linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menurut daftar pemegang saham adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company as at 31 December 2023 and 2022 according to share register is as follows:

	2023/2022				
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Nilai nominal (nilai penuh)/ <i>Par value (full amount)</i>	Nilai total/ <i>Total value</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
Total Alliance Holdings Limited	1,788,029,003	100	178,802,900	73.87%	Total Alliance Holdings Limited
PT Indah Sehat Cemerlang	422,007,259	100	42,200,726	17.43%	PT Indah Sehat Cemerlang
PT Usaha Indah Abadi	25,000,000	100	2,500,000	1.03%	PT Usaha Indah Abadi
Publik (masing-masing dibawah 5%)	185,510,763	100	18,551,076	7.67%	Public (each below 5%)
	<u>2,420,547,025</u>		<u>242,054,702</u>	<u>100.00%</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pendahuluan
Preface

Laporan
dan Profil
Manajemen
Management
Reports and
Profiles

Informasi
Saham
Shares
Information

Profil
Perseroan
Company
Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan
Lingkungan
Social
Responsibility
and
Environment

Lampiran
Attachments

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31
Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at
31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023/2022</u>	
HMETD	30,789,722	Rights Issue
Penawaran umum saham perdana (IPO)	38,243,280	Initial public offering (IPO)
Biaya emisi saham:		Share issuance related cost:
- HMETD	(3,196,927)	Rights Issue -
- IPO	(7,245,623)	IPO -
	<u>58,590,452</u>	

18. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan	968,144,333	809,851,639
Penjualan konsinyasi	<u>577,855,919</u>	<u>351,736,085</u>
	<u>1,546,000,252</u>	<u>1,161,587,724</u>

18. NET REVENUE

Revenue
Consignment sales

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no sales made to related parties for the
years ended 31 December 2023 and 2022.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang
melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers
exceeded 10% of total net revenue.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok
pendapatan selama tahun berjalan:

19. COST OF REVENUE

The following is the reconciliation of cost of revenue
during the year:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok barang yang terjual:			Cost of merchandise sold:
Persediaan			Inventory
- Awal tahun	274,054,157	240,618,025	At the beginning of the year -
- Pembelian bersih dan biaya persediaan lainnya	1,022,893,469	763,064,964	Net purchases and -
- Akhir tahun	<u>(273,971,869)</u>	<u>(274,054,157)</u>	other inventory costs -
	1,022,975,757	729,628,832	At the end of the year -
Penambahan provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>5,618,842</u>	<u>2,698,157</u>	Addition of provision for inventory losses and obsolescence
Beban pokok pendapatan	<u>1,028,594,599</u>	<u>732,326,989</u>	Cost of revenue

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2023, Perusahaan mengakui insentif
dukungan pemasok sebesar Rp 156.239.528,
dicatat sebagai pengurang dari nilai pembelian
(2022: Rp 136.879.342).

For the year ended 31 December 2023, the
Company recognised suppliers' support incentives
of Rp 156,239,528, recorded as a reduction from the
purchased amount (2022: Rp 136,879,342).

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan kompensasi karyawan lain-lain	160,504,094	139,953,717	Salaries and other employees compensation
Penyusutan aset hak-guna Iklan, promosi dan biaya jasa e-commerce	78,989,249	90,339,169	Right-of-use assets depreciation Advertising, promotion and e-commerce service fee
Sewa toko	50,946,317	30,453,928	Stores rental
Penyusutan aset tetap	48,738,840	42,380,078	Fixed assets depreciation
Royalti dan biaya jasa bantuan teknis	45,899,078	40,316,273	Royalty and Technical assistance services fee
Utilitas dan biaya jasa internet	35,273,540	29,640,503	Utilities and internet service fee
Biaya pengiriman	21,744,489	21,407,592	Delivery expense
Perlengkapan toko	16,537,447	10,626,130	Store supplies
Biaya bank	10,518,819	7,261,127	Bank charges
Biaya perpajakan dan perijinan	7,985,387	6,161,944	Tax and license fee
Jasa profesional	7,736,687	6,907,151	Professional fee
Jasa keamanan dan kebersihan	5,350,138	2,877,586	Security and cleaning service
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	5,181,686	5,582,031	Provision for impairment of trade receivables
Biaya perjalanan	4,522,840	3,107,542	Travelling expenses
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	4,042,821	2,347,201	Repair and maintenance expenses
Biaya asuransi	3,641,690	1,550,600	Insurance expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	1,660,651	673,594	Others (individually below Rp 1,000,000)
	<u>3,847,646</u>	<u>3,300,499</u>	
	<u>513,121,419</u>	<u>444,886,665</u>	

Beban sewa selama tahun 2023 termasuk biaya layanan atas sewa jangka panjang sebesar Rp 41.511.870 (2022: Rp 41.260.322).

Rent expense during 2023 includes service charge for long-term lease amounting to Rp 41,511,870 (2022: Rp 41,260,322).

21. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

21. BASIC AND DILUTED NET LOSS PER SHARE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi bersih tahun berjalan/ Net loss for the year	(16,188,988)	(40,023,559)
Rata-rata jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (nilai penuh)/ Weighted average number of shares outstanding during the year (full amount)	<u>2,420,547,025</u>	<u>2,420,547,025</u>
Rugi bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)/ Basic and diluted net loss per share (full amount)	<u>(6.69)</u>	<u>(16.53)</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)22. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI YANG SIGNIFIKAN

a. Sifat hubungan dan transaksi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengoperasikan toko dengan menggunakan merek "Watsons". Perusahaan diwajibkan oleh pemilik lisensi untuk memenuhi standar tertentu terkait dengan penggunaan nama "Watsons" untuk menjaga keunikan dan reputasi merek dagang.

Perusahaan menandatangani perjanjian ASW Trade Mark License Agreement ("Perjanjian Lisensi") dengan A.S. Watson Retail (HK) Limited ("ASWRHK", sekarang dikenal sebagai AS Watsons Retail (HK) Limited) efektif sejak 1 Maret 2017. Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menandatangani amandemen Perjanjian Lisensi dan ini berlaku selama 8 (delapan) tahun dan 10 (sepuluh) bulan sejak tanggal efektif dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 (sepuluh) tahun berikutnya kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak. Perjanjian Lisensi ini memberi hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merk "Watsons". Oleh karena itu, Perusahaan merupakan subyek untuk membayar royalti dengan persentase tertentu dari penjualan bersih Perusahaan.

Perusahaan membeli barang bermerek "Watsons" dari perusahaan yang berhubungan dengan pemilik lisensi dan berbagi biaya pemasaran dan kegiatan promosi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diuraikan lebih rinci di bawah:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
ASWRHK	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Royalti atas penggunaan nama merek "Watsons"/ <i>Royalty on the use of the "Watsons" trade mark</i> Pembelian persediaan/ <i>Purchases of inventories dan/and</i> Biaya jasa bantuan teknis/ <i>Technical assistance services fee</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

22. SIGNIFICANT RELATED PARTIES
INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions

In the normal course of business, the Company operates stores using the "Watsons" brand name. The Company is required by the license owner to conform to certain standards in association with the use of the "Watsons" name in order to ensure distinctiveness and reputation of the trademark.

The Company signed an ASW Trade Mark License Agreement (the "License Agreement") with A.S. Watson Retail (HK) Limited ("ASWRHK", now known as AS Watsons Retail (HK) Limited) effective from 1 March 2017. On 1 September 2022, the Company signed an amendment of License Agreement and valid for 8 (eight) years and 10 (ten) months from the effective date and will be automatically renewed for another 10 (ten) years unless it is terminated by both parties. The License Agreement granted the Company the right to use the "Watsons" brand name. Accordingly, the Company is subject to payment of royalty fees of a certain percentage of the net sales of the Company.

The Company purchased "Watsons" branded goods from companies related to the license owner and shared associated marketing costs and promotional activities. Transactions with related parties are outlined in more details below:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

22. SIGNIFICANT RELATED PARTIES
INFORMATION (continued)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan

b. Significant transactions and balances

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pembelian persediaan ASWRHK	46,148,101	73,070,117	Purchases of inventories ASWRHK
Persentase terhadap total pembelian	4.51%	9.58%	Percentage of total purchases
Royalti dan biaya jasa bantuan teknis ASWRHK	35,273,540	29,640,503	Royalty and technical assistance services fee ASWRHK
Persentase terhadap total beban usaha	6.87%	6.66%	Percentage of total operating expenses
Utang usaha ASWRHK	65,172,135	53,307,940	Trade payables ASWRHK
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9.70%	8.16%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain ASWRHK	95,510,416	61,647,150	Other payables ASWRHK
Persentase terhadap jumlah liabilitas	14.21%	9.43%	Percentage of total liabilities

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang atas royalti dan penggantian pembayaran beban tertentu.

Other payables mainly comprise of royalty payables and reimbursement of certain operating expenses.

c. Kompensasi personil manajemen kunci

c. Key management personnel compensation

Personil manajemen kunci didefinisikan sebagai individu yang memiliki otoritas dan tanggung jawab untuk perencanaan, kepemimpinan, pelaksanaan/pengendalian aktivitas keuangan dan operasi Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Key management personnel are defined as those persons having authority and responsibility for planning, directing and executing/controlling the activities of the financial and operating of the Company, directly or indirectly, comprised of Board of Commissioners and Board of Directors.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada personil manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management personnel for employee services is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	8,136,867	8,287,452	Directors
Komisaris	943,413	890,346	Commissioners
	<u>9,080,280</u>	<u>9,177,798</u>	
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Direksi	5,141,390	4,774,237	Directors
	<u>14,221,670</u>	<u>13,952,035</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk
Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEWA

23. LEASE LIABILITIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga	104,465,986	113,859,586	Third parties
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(53,768,380)</u>	<u>(65,772,951)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>50,697,606</u>	<u>48,086,635</u>	Non-current portion
Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:			<i>The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:</i>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penyusutan aset hak-guna	<u>78,989,249</u>	<u>90,339,169</u>	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	5,796,199	9,451,349	<i>Finance costs of lease liabilities</i>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	8,996,171	7,272,795	<i>Expense relating to short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>
Potongan biaya sewa	<u>(1,769,201)</u>	<u>(6,153,039)</u>	<i>Rental discount</i>
	<u>13,023,169</u>	<u>10,571,105</u>	

24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Perusahaan menyewa kantor, gudang dan ruangan untuk toko di beberapa pusat perbelanjaan. Perjanjian sewa tersebut tidak dapat dibatalkan. Periode sewa berkisar dari 2-5 tahun.

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk sewa tersebut, kecuali untuk sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

24. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

The Company leases office, warehouses and space for stores in several shopping centres. The lease agreements are non-cancellable. The lease periods range from 2-5 years.

The Company has recognised right-of-use assets for these leases, except for short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi Saham
Shares Information

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Lampiran
Attachments

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI

Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan barang dan kegiatan promosi. Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menjual produk kesehatan dan kecantikan, parfum dan kosmetik.

25. OPERATING SEGMENT

The Company is engaged in business of sales of merchandise and promotional activities. The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the internal reporting of the Company in order to assess performance and allocate resources. Board of Directors has determined the operating segment based on those reports.

The Company operates and manages the business in a single segment which retails health and beauty products, perfumeries and cosmetics.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	2023		
	USD (nilai penuh)/ (full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	27,439	419,653	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(4,232,781)	(65,172,135)	Trade payables
Liabilitas bersih	<u>(4,205,342)</u>	<u>(64,752,482)</u>	Net liabilities
	2022		
	USD (nilai penuh)/ (full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	127,572	1,990,127	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(3,417,176)	(53,307,940)	Trade payables
Liabilitas bersih	<u>(3,289,604)</u>	<u>(51,317,813)</u>	Net liabilities

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rates as at 31 December 2023 and 2022.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan naik sekitar Rp 1.368.111.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2023 had been translated using the middle rates as at the completion date of these financial statements, the total net foreign currencies liabilities of the Company would have increased by approximately Rp 1,368,111.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp 16.188.988 dan modal kerja negatif sebesar Rp 160.034.347 (2022: masing-masing sebesar Rp 40.023.559 dan Rp 168.456.132).

Sepanjang tahun 2022 dan 2023, Perusahaan tetap berfokus pada strategi dan langkah-langkah untuk mempertahankan bisnis dan melanjutkan arah kebijakan untuk menjadi pengecer pilihan untuk kesehatan dan kecantikan O+O (*Offline plus Online*) di Indonesia. Strategi Perusahaan termasuk mempercepat landasan O+O untuk memberikan pengalaman ritel *offline* dan *online* yang lancar, berfokus pada penawaran produk dan layanan yang lebih berkelanjutan, mengimplementasikan inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan pengalaman belanja pelanggan, mendorong penjualan melalui cara *digital*, termasuk mengembangkan bisnis secara *online* melalui *website*, aplikasi *e-commerce* dan pasar digital lainnya. Selain itu, Perusahaan secara aktif membangun konektivitas pelanggan yang lebih kuat untuk meningkatkan pertumbuhan dan meningkatkan margin laba serta arus kas Perusahaan.

Perusahaan secara berkelanjutan melakukan penghematan biaya operasional di berbagai lini, baik di kantor pusat maupun di toko-toko *offline*, sekaligus memastikan investasi yang tepat sasaran dalam mempromosikan kesadaran terhadap *brand* Watsons melalui berbagai acara populer dan terkenal yang diselenggarakan di Indonesia.

AS Watson Holdings Limited, pemegang saham pengendali dari Total Alliance Holdings Limited, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan, mendukung penuh Perusahaan dalam menjalankan strateginya dan atas rencana ekspansi yang melibatkan modal kerja lebih tinggi.

Dengan kondisi-kondisi tersebut di atas, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat ketidakpastian material tentang kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan ini disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

27. GOING CONCERN

As at 31 December 2023, the Company incurred net losses of Rp 16,188,988 and negative working capital of Rp 160,034,347 (2022: Rp 40,023,559 and Rp 168,456,132, respectively).

During 2022 and 2023, the Company continue to focus on strategies and actions to protect the business and continue with its strategic direction to be the preferred Health & Beauty O+O (*Offline plus Online*) retailer in Indonesia. The Company strategies include accelerating O+O platform to provide seamless offline and online retail experiences, focusing on more sustainable product offerings and services, implementing key initiatives to improve the customer shopping experience, driving digital enabled sales, including expanding online business through websites, e-commerce applications and other digital marketplaces. In addition, the Company actively build stronger customer connectivity to enhance growth and improve profit margin and Company's cash flow.

The Company continue to make operational cost savings in various lines, both at the head office and in offline stores, while ensuring targeted investment in promoted awareness of the Watsons brand through high profile and well publicised events hosted in Indonesia.

AS Watson Holdings Limited, controlling shareholder of Total Alliance Holdings Limited, which is the majority shareholder of the Company, is fully supportive of the Company in executing its strategy and fully endorse the expansion plan which involves higher working capital.

With the above conditions, management believe that there is no material uncertainty about the Company's ability to continue as a going concern.

These financial statements have been prepared assuming the Company will continue to operate as a going concern.

Pendahuluan
Preface

Laporan
dan Profil
Manajemen
Management
Reports and
Profiles

Informasi
Saham
Shares
Information

Profil
Perseroan
Company
Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan
Lingkungan
Social
Responsibility
and
Environmental
Management

Lampiran
Attachments

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOWS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perolehan aset tetap melalui akrual	3,285,557	268,243	<i>Acquisitions of fixed assets through accruals</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	71,627,315	20,889,549	<i>Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Perolehan aset hak-guna melalui sewa dibayar dimuka	7,814,719	6,041,130	<i>Acquisitions of right-of-use assets through rental prepayment</i>
Perolehan aset hak-guna melalui kapitalisasi biaya restorasi	942,810	15,194,169	<i>Acquisitions of right-of-use assets through capitalisation of restoration costs</i>
Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			<i>Changes in liabilities arising from financing activities:</i>

	<u>2023</u>			<u>2022</u>			
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	156,000,000	113,859,586	269,859,586	171,000,000	160,128,743	331,128,743	<i>Beginning balance</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	79,442,034	79,442,034	-	20,889,549	20,889,549	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Arus kas	(113,000,000)	(93,197,969)	(206,197,969)	(15,000,000)	(71,523,301)	(86,523,301)	<i>Cash flows</i>
Transaksi nonkas	-	4,362,335	4,362,335	-	4,364,595	4,364,595	<i>Non-cash transaction</i>
Saldo akhir	<u>43,000,000</u>	<u>104,465,986</u>	<u>147,465,986</u>	<u>156,000,000</u>	<u>113,859,586</u>	<u>269,859,586</u>	<i>Ending balance</i>

THE NEW **BEAUTIFUL**



To put a *Smile* on our customers' faces
today and tomorrow



THE NEW BEAUTIFUL

watsons

look good. do good. feel great.

PT Duta Intidaya Tbk

EightyEight@Kasablanka Tower A, Lantai 28 dan 37
Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870, Indonesia
Telepon : +62 (21) 2128-3001
Faksimile : +62 (21) 2128-3002

*EightyEight@Kasablanka Tower A, 28th and 37th Floor
Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
South Jakarta 12870, Indonesia
Telephone : +62 (21) 2128-3001
Facsimile : +62 (21) 2128-3002*

www.watsons.biz.id